Catatan Ringan
Tentang Kemahasiswaan

POWER OF IDEAS

Menguatkan Energi Penggerak
Menuju Energi Prestatif



Surokim

Surokim

Power Of Ideas

MENGUATKAN ENERGI PENGGERAK MENUJU ENERGI PRESTATIF

Catatan Ringan Tentang Kemahasiswaan

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penerbit KBM Indonesia

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Power of Ideas
Menguatkan Energi Penggerak Menuju Energi Prestatif
Catatan Ringan Tentang Kemahasiswaan

Copyright @2023 By Surokim
All rights reserved
PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
NO. IKAPI 279/JTI/2021
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor I)
Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)
081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis
Surokim

Desain Sampul
Aswan Kreatif

Tata Letak
Tim KBM Indonesia Group

Editor Naskah
Nurul Adhha, S.S.i., M.A

15 x 23 cm, xxvi + 153 halaman
Cetakan ke-1, Oktober 2023

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menerbitkan naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

ISBN 978-623-499-536-7
Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa izin dari penerbit

Website
https://penerbitkbm. Com
www. penerbitbukumurah. Com
Email
naskah@penerbitkbm. com
Distributor
https://penerbitkbm. com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook
Instagram
@penerbit. kbmindonesia
@penerbitbukujogja

Dipersembahkan untuk:
Kampus & Civitas Academica Penggerak UTM
Dari Madura untuk Indonesia

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KATA PENGANTAR PENULIS

Puji Syukur Kepada Allah Tuhan Yang Maha Mengetahui atas nikmat pengetahuan dan kesehatan sehingga saya masih bisa mengumpulkan catatan ringan yang berserakan di berbagai media sosial sejak Bulan April hingga Agustus 2023. Catatan itu dibuat disela sela tugas mengemban amanah menjadi wakil rektor bidang kemahasiswaan UTM. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang memberi petunjuk jalan kebenaran, memberi inspirasi ummat untuk bisa siddiq, amanah, tabligh dan fatonah.

Catatan ini sebenarnya dibuat sebagai medium dan penanda saja terkait dengan apa yang saya alami, saya hadapi, saya temui dengan beragam dinamika yang muncul dalam perjalanan saya membantu Pak Rektor Safi. Bisa jadi itu ekspresi sesaat saja untuk menjadi katalisator agar masalah tidak saya pendam sendiri. Saya jadikan tulisan agar bisa saya bagi kepada public sehingga bisa menjadi agenda bersama, menemukan jalan perbaikan dan solusi bersama untuk perbaikan kampus tercinta. Siapa tahu

sebagian ide itu akhirnya bisa menjadi jalan perubahan, perbaikan dan bisa diakomodasi dalam kebijakan dan diwujudkan.

Tiada kata yang pantas saya saya sampaikan selain ucapan terima kasih dan permohonan maaf karena tantangan yang dihadapi memang tidak ringan dan kompleks. Tidak mudah memang mengelola mahasiswa hampir 20.000 dengan beragam dinamika yang terjadi. Di tengah berbagai keterbatasan dan tuntutan yang ada memang membutuhkan effort super sehingga kita bisa mengelola berbagai dinamika perubahan itu dengan baik.

Catatan ini bisa jadi semacam catatan mingguan yang sempat saya bikin dan saya share di media social untuk public sebagai upaya mengkhabarkan UTM kepada masyarakat. Catatan itu mendapat tanggapan yang beragam, tetapi paling tidak bisa catatan ringan tersebut diharapkan bias menjadi pematik munculnya diskusi-diskusi perbaikan tata kelola dan manajemen kemahasiswaan di UTM.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Terus terang saya tidak terbebani apa pun saat menulis catatan ringan ini. Semua mengalir begitu saja sebagai upaya reflektif retropeksi bagaimana kesiapan kita membaca perubahan masa depan yang demikan cepat dan dinamis. Saya ingin menekankan hal ini mengingat kemampuan kita didalam membaca kecenderungan masa depan akan sangat berkaitan dengan kesiapan kita dalam menguatkan kapasitas dan kompetensi menghadapi situasi tersebut. Jadi literasi tentang masa depan ini juga penting untuk terus diinternalisasikan kepada civitas academica agar kita memiliki kesiapan dan kesigapan dalam

menghadapi perubahan masa depan yang demikian kompleks.

Saya percaya kampus ini sesungguhnya menyimpan banyak talenta muda progresif yang memiliki bakat dan kemampuan hebat laksana intan permata. Jika kita bisa menemukan formula melakukan pembinaan dan pendampingan serta fasilitasi yang tepat dan pas, insyaallah kita akan bisa menghasilkan banyak juara juara baru baik di level regional, nasional maupun internasional.

Saya menerima berbagai saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan catatan catatan ini. Semoga bisa menjadi vitamin bagi civitas academica, bisa menjadi bacaan ringan mahasiswa sebagai sarana untuk mematik diskusi lanjutan dikalangan mahasiswa. Sebagaimana sering saya sampaikan saya berharap kampus ini bisa menjadi taman dan oase pengetahuan untuk menjadi jujukan public dalam menemukan solusi yang dihadapi public dan masyarakat sekitarnya. Siapa tahu setelah membaca catatan ini civitas academica akan bisa tergerak, menguatkan tumbuhnya rasa memiliki dan mencintai kampusnya. Semoga catatan ini bisa menjadi pematik bagi munculnya berbagai ide ide kreatif inovatif di kampus ini guna mendorong cita-cita menjadikan civitas academica penggerak.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penulis memohon maaf jika masih banyak kekurangan disana sini dalam menyiapkan tulisan ini. Semoga kita semua bisa istiqomah melanjutkan dan membuat catatan ringan berikutnya sehingga bisa memperkaya bacaan dan menjadi penanda zaman dan

ikhtiar menguatkan budaya literasi dikampus ini. Selamat membaca dan salam literasi.

Wallahumuwafiq ila aqwamitthariq

Summasalamualaikum Wr.Wb.

Sore Hari di Lantai 4 Rektorat UTM

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PENGANTAR
PROF. DR. WARSONO, M.S.

(Mantan Rektor Unesa, Ketua Dewan Pendidikan Provinsi Jawa Timur)



www.p ah.com
Dilarang k ak naskah
hasil layou in Penerbit

Hampir tidak mudah menemukan wakil rektor bidang kemahasiswaan yang memiliki kemampuan menulis dengan baik, dalam arti menuangkan ide dan gagasannya secara jelas, rasional dan inspiratif. Selama ini ada anggapan bahwa bidang kemahasiswaan lebih dekat dengan gerakan atau organisasi yang berafiliasi dengan politik praktis, sehingga pilihan untuk menempatkan wakil rektor bidang kemahasiswaan lebih ditujukan kepada orang-orang yang memiliki kemampuan menghegemoni mahasiswa agar

aktivitas mereka tidak menjurus kepada demo dan kritik terhadap lembaganya.

Anggapan tersebut tidak sepenuhnya salah, karena mahasiswa adalah anak-anak muda yang sangat dinamis dan penuh idealism. Mereka adalah anak-anak yang memiliki energi powerful sehingga mendorong mereka untuk terus bergerak dan merespon setiap kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan idealisme mereka. Dengan idealisme yang dimiliki mereka haus akan perubahan, sehingga wajar jika para mahasiswa selalu menjadi agen perubahan. Sejarah di Indonesia telah membuktikan bahwa setiap gerakan perubahan yang terjadi di Indonesia sejak sebelum kemerdekaan sampai reformasi tahun 1998 dimotori oleh para mahasiswa.

Namun juga harus dipahami bahwa ada pergeseran tingkat intelektualitas antara para pendiri negara dengan generasi berikutnya. Meskipun masih berstatus mahasiswa para pendiri negara telah memiliki wawasan dan pemikiran yang bukan hanya kritis dan komprehensif, tetapi juga memiliki kemampuan abstraktif dan reflektif, sehingga mampu menggali akar masalah dan memformulasikan solusi dengan sangat jelas dan rasional. Disamping memiliki kemampuan intelektual, mereka juga memiliki kesadaran dan kepekaan atas realitas bangsanya yang terjajah, sehingga memunculkan dorongan untuk melakukan perubahan dengan membangkitkan semangat nasionalisme untuk merdeka. Soetomo ketika masih mahasiswa mampu membangun kesadaran sebagai suatu bangsa untuk melepaskan diri dari belenggu penjajah. Begitu juga Soekarno, Hatta sejak mahasiswa telah memiliki

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

kepekaan sosial dan intelektual untuk mempersiapkan Indonesia Merdeka beserta konsep ketatanegaraannya.

Sementara Gerakan mahasiswa berikutnya yaitu pada tahun 1966 mampu melahirkan suatu sistem baru dalam bidang ekonomi dan sebagaian diantara mereka ikut mengawal perubahan yang dilakukan. Sementara Gerakan mahaiswa pada tahun 1998 hanya mampu melengserkan rejim orde baru, tetapi belum mampu melahirkan pemimpin dan maupun sistem ketetanegaraan yang lebih baik. Cita-cita reformasi untuk memberantas korupsi dan penegakan hukun masih belum sepeuhnya berhasil. Bahkan korupsi setelah reformasi masih terus berlanjut bahkan semakin meluas dari pusat sampai daerah.

Energi yang dimiliki mahasiswa masih lebih didominasi oleh kekuatan kuantitatif yang mengandalkan jumlah mahaiswa yang terlibat namun belum disertai kematangan intelektual. Perubahan yang hanya mengandalkan kekuatan jumlah mahasiswa tidak mampu melahirkan suatu perubahan yang terarah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Herbert Marcuse bahwa perubahan perubahan besar tidak terjadi hanya karena demontrasi, tetapi lebih disebabkan oleh hasil pemikiran. Kekuatan pemikiran dalam melakukan perubahan telah ditulis Barbara Ward dengan judul Lima Pokok Pikiran yang merubah Dunia. Lima pokok pemikiran tersebut adalah Nasionalisme, Industrialisme, kolonialisme, Komunisme dan Internasionalisme.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kondisi mahasiswa saat ini memang berbeda dengan para pendiri negara yang memiliki kematangan intelektual yang dibangun melalui tradisi berdiskusi dan berdebat

dalam mencari solusi atas permasalahan bangsa dan negara. Para mahasiswa saat ini kurang memafaatkan kehidupan kampus sebagai arena untuk melakukan diskusi-diskusi dalam rangka menumbuhkan ketajaman analisis, kematangan dan kekritisan dalam berpikir. Padahal melalui kegiatan diskusi tersebut akan terjadi proses dialektika pemikiran untuk memferifikasi maupun memfalsifikasi ide dan gagasan, sehingga ditemukan sinthesa berupa ide atau gagasan baru. Sinthesa tersebut akan menjadi thesa baru untuk menemukan antithesa baru yang kemudian menghasilkan sinthesa yang baru, begitu seterusnya sehingga dinamika intelektual dan keilmuan tidak akan pernah berhenti dalam menemukan ide atau gagasan baru.

Kampus sebagai lembaga pedidikan tinggi merupakan tempat untuk mengembangkan dan melatih kemampuan berpikir ilmiah melalui kegiatan diskusi baik dengan teman sejawat maupun dengan para dosen. Kesadaran para mahasiswa untuk memposisikan diri sebagai bagian dari masyarakat akademik yang menenpatkan rasionalitas sebagai landasan dalam bentidak masih perlu ditumbuhkembangan. Tugas wakil rektor bidang kemahasiswaan saat ini tidak lagi hanya sebagai peredam aktivitas mahasiswa yang mengarah kepada gerakan yang bersifat fisik demontrantratif., melainkan harus digeser ke arah bagaimana menginspirasi para mahasiswa agar mau mengembangkan daya nalar dan daya kritis serta kreatifitasnya, sehingga mampu menghasilkan solusi atas persoalan yang dihadapi oleh bangsa dan negara serta sekaligus sebagai inovasi untuk perubahan yang lebih baik.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pak Surokim, (demikian saya biasa memanggil) telah melakukan peran ini dengan sangat baik. Pak Surokim mengajak para mahasiswa untuk melakukan transformasi pemikiran dari cara berpikir pasif yang hanya bertanya what (apa) menjadi lebih berani berpikir kritis dan kreatif sebagai cara untuk menemukan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Keberanian untuk berpikir (bertanya) merupakan langkah awal lahirnya gagasan-gagasan besar maupun inovasi dalam bidang teknologi. Beliau mengajak para mahasiswa untuk menjadikan kampus sebagai rumah atau habitus guna mengasah kemampuan berpikir scientific.

Pak Surokim juga mendorong para mahasiswanya untuk berani mempertanyakan dan berpendapat yang berbeda dengan pemikiran besar. Keberanian dan kebebasan bertanya inilah yang akan melahirkan pemikiran besar, ilmu dan teknologi, seperti yang pernah dilakukan oleh orang-orang Yunani Kuno. Keberanian orang Yunani untuk mempertanyakan segala sesuatu telah melahirkan filsufi-filsuf seperti Socrates, Plato, Aristoletes dan filsuf-filsuf lainnya yang pemikirannya sampai saat ini masih menjadi rujukan dalam bidang keilmuan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Keberanian dan kebebasan untuk bertanya juga telah dilakukan oleh orang-orang Eropa. Setelah mengalami kemandekan dalam berpikir akibat dari kukungan dogma agama, mereka melakukan Gerakan Renaissance dengan semboyan berani berpikir. Mereka mengandalkan kekuatan akal untuk menyelidiki berbagai fenomoena guna menemukan kebenaran. Gerakan tersebut telah melahirkan revolusi industri yang terus berkembang sampai saat ini.

Revolusi industry 4.0 saat ini merupakan buah dari keberanian berpikir orang -orang Eropa. Kemauan dan keberanian berpikir seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yunani dan Eropa inilah yang harus didorong oleh para pimpinnan perguruan tinggi, khususnya wakil rektor bidang kemahasiswaan.

Saat ini, keberanian untuk berpikir dan tradisi untuk berdisikusi mahasiswa kurang tumbuh dengan baik. Bahkan didalam perkuliahan terkesan minim pertanyaan. Mereka lebih banyak diam dan menunggu transfer pengetahuan dari para dosen. Kondisi dalam perkuliahan mirif seperti yang digambarkan oleh Paoulo Freiree sebagai budaya bisu, karena tidak muncul pertanyaan kritis dan perdebatan tajam.

Oleh karena itu, para mahasiswa harus didorong untuk berani bertanya dan berpendapat. Tidak ada pertanyaan yang salah, yang ada adalah pertanyaan yang kurang jelas. Keberanian untuk bertanya merupakan awal dan sekaligus sebagai pendorong mahasiswa untuk berpikir. Dengan tumbuhnya keberanian untuk bertanya, lama kelamaan akan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan kritis sebagai bagian dari dunia akademis atau kampus.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menyalin atau mencetak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pak Surokim bukan hanya mendorong dan menginspirasi, tetapi juga memberi contoh nyata bagaimana berpikir kritis melalui tulisan yang enak dibaca dan mudah dipahami. Beliau termasuk dalam kategori sedikit wakil rektor bidang kemahasiswa yang bisa menulis sebaik saat bicara. Memang pikiran memiliki kekuatan untuk merubah dunia, seperti yang dikatakan oleh Marcuse dan Ward. Namun pikiran-pikiran cerdas dan inspiratif perlu

dituliskan, agar bisa menginspirasi banyak orang. Tulisan bukan hanya mewakili siapa penulisme, tetapi juga akan melampui Langkah dan usia penulisnya. Meskipun sang penulis hanya dalam lingkup ruang yang ada di kampus, tetapi tulisan apalagi dalam era digital saat ini akan menyebar luas ke selutuh penjuru dunia. Tulisan juga sebagai dokumen yang bisa dibaca oleh siapa saja, meskipun penulisnya sudah tidak ada. Oleh karena itu, semakin banyak pimpinan perguruan tinggi, khususnya bidang kemahasiswa yang mempublikasikan gagasan dan ide-ide cerdasnya akan menginspirasi, mendorong dan meneladani para mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif dan enovatif.

Semoga perguruan tinggi mampu melahirkan kembali mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kepekaan intelektual dan social sebagai wujud tanggungjawabnya terhadap bangsa dan negara seperti yang dicontohkan oleh para pendiri negara. Dengan keteladanan para pimpinan perguruan tinggi dalam membangun tradisi menulis dan berdiskuisi diharapkan maampu membangkitkan kesadaran intelektual para mahasiswa.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak haskan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilara



UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menginspirasi dalam membuat tulisan ringan ini. Tidak terkandung maksud apa-apa kecuali keinginan melihat kampus ini senantiasa bisa berkembang lebih maju. Memberi sumbangsih bagi kemajuan kampus ini sehingga bisa sejajar dan bersaing dengan kampus lain. Bisa melihat para mahasiswa berprestasi sesuai kapasitas mereka.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

1. Rektor UTM dan para sejawat pimpinan Rektorium dan Dekanat UTM
2. Teman teman mahasiswa Ormawa UTM, khususnya BEM-KM UTM
3. Para sejawat Dosen Fisib, khususnya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
4. Permata hati Keluarga Radita
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberi penguatan dan inspirasi


KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilar
ncetak nask
seijin Pene

SAMBUTAN REKTOR UTM

Assalamualaikum Wr.wb

Alhamdulillah, atas berkah ridho irodah Illahi Tuhan YME, kita semua masih diberikan kesempatan untuk bisa berkiprah dalam memajukan pendidikan tinggi. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok panutan yang memberi petunjuk jalan kebenaran dan menjadi teladan ummat.

INDONESIA
www.penerbit.ukmpress.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Catatan ringan tentang kemahasiswaan Pak Warek 3 ini kalau diibaratkan makanan itu rasanya renyah dan gurih. Bisa dibaca kapan saja dan dimana saja. Ada pahit ada manis-manisnya berasa nano nano lah. Saya sudah mengikuti catatan itu sejak awal dishare di medsos Bulan April 2023.

Kumpulan tulisan itu jika diresapi bisa bikin kita terhibur, bisa senyum senyum sendiri, bisa juga membuat kita mengernyitkan dahi, pokoknya ada semua catatan positif dan negatif terkait dinamika kemahasiswaan. Jadi ada roman dan sisi sisi dramatiknya.

Apalagi catatan ringan itu juga ditulis dengan bahasa keseharian anak muda yang akrab. Jadi berasa *ga mbosenin* saat dibaca dengan santai. Saya pikir bacaan ringan untuk hal hal serius begini menarik jika kita melihat habit dan kebiasaan genz saat ini yang memang menginginkan hal hal berat bias dikemas jadi ringan dan menyenangkan.

Jika disimak dari awal hingga akhir kumpulan tulisan itu layak menjadi catatan mingguan dan menurut saya catatan itu lugas dengan bahasa jujurnya pak warek 3 tanpa tedeng aling-aling, ditulis apa adanya. Ada hal baik dikatakan baik, ada hal yang kurang baik maka perlu diperbaiki dan diberi solusi. Tentu saja masih dengan gaya Pak Rokim yang humoris, tulisan menjadi bergaya sersan serius, tapi santai. Dengan menggunakan bahasa keseharian yang mencoba komunikatif dialogis mematik respons pembaca. Jadi enak di baca, membahas sesuatu yang berat, tapi bisa menjadi ringan.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Saya pernah iseng bertanya selama beliau sakit dan opname di rumah sakit selama 1 bulan , apa masih bisa bikin catatan, dijawab bisa pak tapi sembunyi2 pak katanya hehehee. Ya itulah Pak Warek 3, selalu menuliskan apa yang beliau rasakan, alami dan selalu santun dalam merespons sesuatu. Catatan ringan ini tidak membuat tersinggung pihak pihak terkait. Semua diajak reflektif bersama, merasakan menjadi bagian bersama dari masalah dan mencari solusi bersama sama. Semua mengalir begitu saja tanpa dibuat buat. Sebagai atasan langsung saya anggap catatan ringan beliau ini adalah bahan refleksi bersama.

Jika dirunut, catatan itu bisa menjadi gambaran 100 hari kerja bidang kemahasiswaan. Ada pahitnya, tetapi

tentu saja juga banyak juga manisnya. Laksana jamu kadang ada pahit, tetapi bisa menyehatkan. Membaca catatan ini, saya jadi ingat catatan pinggirnya Goenawan Muhammad di majalah tempo kala itu.

Sekali lagi saya menyambut baik, diterbitkannya buku catatan ringan ini. Sekaligus menandai babak baru meramaikan budaya literasi menulis di kampus UTM. Semoga bisa menginspirasi yang lain. Kebiasaan baik ini bisa dicontoh dan dilestarikan. Saya tahu Pak Warek3 ini punya hobby menulis dimana saja dan kapan saja. Jadi sebenarnya apa saja bisa beliau tuliskan untuk bisa dinikmati pembaca. Sejauh ini memang masih jarang tema dan isu dinamika dikampus UTM dimunculkan ke publik sebagai wacana dan isu yang layak diperbincangkan dan didiskusikan.

Saya pikir ini akan memperkaya literasi dan juga mengenalkan kebaradaan utm ke publik. Kebiasaan ini adalah trandisi baik karena *sharing* ide dan gagasan bisa mencerdaskan pembaca, membuat pembaca bisa tergugah dan pada kondisi tertentu bisa memunculkan rasa memiliki, kepedulian, dan kecintaan pada kampus. Selamat membaca.

Wassalamualaikum.wr.wb.

DR. Safi, SH., MH

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naska
hasil la ini tanpa seijin Pene





Menguatkan Energi Penggerak, Energi Prestatif

Catatan Ringan Kemahasiswaan

Banyak jalan menuju Roma, demikian pepatah bijak yang sering kita baca untuk menguatkan ikhtiar. Banyak cara jika kita mau berusaha untuk melakukan perubahan. Banyak jalan ikhtiar *fastabikhul khairat* guna melakukan perbaikan. Dalam hadist Hadis Arbain ke-34 dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu,* ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, 'Barang siapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman'." Saya ingin meluaskan cara pandang ini dalam berjuang melalui tulisan sebagai perpanjangan dan perluasan melalui ikhtiar lisan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sebagaimana kita tahu, tulisan di era sekarang ini bisa menjangkau khalayak luas dan jika momentumnya pas bisa punya pengaruh yang signifikan. Jika itu disampaikan dan mengena dengan baik maka bisa menjadi medium dakwah dan transfer kebaikan yang punya efek kejut besar.

Paling tidak tulisan itu bisa memberi penyadaran, transfer ide dan pengetahuan kepada public. Tulisan kadang punya daya persuasi kuat untuk memahamkan dan merubah. Bahkan dalam tahap tertentu bisa menggerakan.

Memang tidak mudah menggerakan civitas academica, khususnya mahasiswa di era sekarang. Situasi cenderung kompleks dan berubah dengan cepat. Diperlukan multipendekatan dan cara untuk bisa mendekati kompleksitas itu. Termasuk diperlukan kesadaran tinggi dan pemahaman konten dan konteks yang komprehensif. Sebab bagaimanapun aksi selalu terkait dengan mindset, persepsi, dan sikap. Apalagi perubahan mindset selalu membutuhkan penguatan wacana wacana positif sehingga diharapkan muncul pemahaman dan kesadaran yang bisa menstimuli sikap dan kesadaran untuk bergerak.

Setidaknya jika tidak bisa menggerakkan paling tidak ide dan gagasan itu akan menjadi wacana yang diperbincangkan untuk penyadaran. Upaya menggugah kesadaran ini bagian dari ikhtiar untuk membentuk mindset agar civitas academica sigap membaca trend dan kecenderungan masa depan. Bagaimanapun jika suatu masyarakat dan komunitas memiliki mindset masa depan yang baik maka bias dipastikan ikhtiar untuk antisipasi dan kesigapan akan lebih unggul dari masyarakat yang lain.

Sebenarnya kumpulan catatan ringan ini adalah tulisan lepas bak bunga rampai yang tidak di maksudkan menjadi suatu buku yang punya komprehensivitas saling menaut. Berbagai ide dalam buku ini hanyalah ide sesaat dan gagasan lepas sesaat yang dimaksudkan sebagai respons atas dinamika lingkungan di kampus UTM. Catatan

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotocopy naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

ini juga jauh dari tulisan formal yang patuh pada kaidah tulisan ilmiah akademis. Catatan ini hanyalah tulisan populer yang disajikan hanya untuk merespons dan merekam ide ide harian yang kadangkala muncul sesaat. Tema yang dibahas pun bisa jadi lepas satu sama lain, tetapi jika di baca secara utuh, para pembaca akan bias menemukan benangmerah adanya tema sejenis terkait dinamika kemahasiswaan mutakhir. Tentu saja saya berharap inspirasi dan gagasan dalam tulisan pendek ini bisa membangkitkan semangat dan inspirasi untuk menggerakan civitas academica menjadi para pembaharu peradaban.

Sebagaimana di katakan Presiden Jokowi dalam orasi Ilmiah di IPB beberapa waktu lalu (medio September 2023), masa depan memang tidak perlu ditakuti dan membuat kita gamang melangkah. Masa depan harus dihadapi dengan semangat optimistik. Apapun yang terjadi perubahan dilingkungan harus bisa kita respons dengan positif dan optimistis. Semangat untuk bisa bersaing kompetiif dan sekaligus bsa menjadi sarana menyiapkan diri membaca masa depan dengan baik. Kita bisa melakukan forecasting mengenai apa saja yang mesti dilakukan dan di kerjakan ke depan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Memang bisa jadi ide ide dalam tulisan itu terlalu terlalu progresif, tetapi penting untuk bisa didiskusikan di level aksi. Saya jadi ingat pesan bijak bahwa perubahan perubahan besar bisa jadi kadang digerakkan oleh ide ide kecil. Dengan sharing gagasan dan ide secara rutin, siapa tahu kita semua akan dibimbing lingkungan untuk bias lebih visioner ke depannya.

Apa yang terjadi dalam 6 bulan terakhir yang saya alami sejak saya dipecaya Pak Rektor memgang amanah sebagai wakil rektor bidang kemahasiswaan, saya bisa merasakan dan terlibat secara langsung bagaimana dinamika, tekanan dan juga seni mengelola kemahasiswaan di level universitas. Sungguh mengelola 20.000 mahasiswa memang bukan perkara mudah dan gampang. Banyak sekali ATHG dalam melakukan perubahan dan perbaikan. Tentu saja saya bukan superman yang mampu melakukan perubahan seketika dan bias memuaskan dan membahagiakan semua pihak. Tentu banyak sekali kekurangan. Namun, saya percaya dengan semangat mendem jeru, melakukan dan meneruskan yang baik, maka akan dating hal baik dalam perbaikan manajemen kampus.

Jika dicermati, secara demografis banyak mahasiswa di kampus yang berasal dari keluarga menengah ke bawah. Tentu saja selalu ada plus minus atas realitas ini. Namun saya yakin, biasanya mahasiswa yang berasal dari kalangan menengah ke bawah selalu memiliki modal sosial berupa spirit lebih kuat dan tangguh. Reseliensi mereka selalu lebih tinggi. Jika spirit itu bisa muncul dalam bentuk habit dan karakter sehingga muncul daya juang dan integritas tinggi maka profil lulusan kita sejatinya sudah linier dengan kebutuhan dan tantangan masa depan. Tinggal bagaimana kompetensi yang perlu di asah dan dikembangkan sesuai disiplin ilmu masing masing.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kompetensi mahasiswa bisa terus diasah dengan saling menyapa keilmuan. Kolaborasi didalam riset guna menyelesaikan masalah dan memberi solusi atas apa yang dihadapi masyarakat kekinian. Kompetensi ini tentu harus

disesuaikan terus dengan kebutuhan termasuk memperkuat bekal literasi teknologi, keuangan, regulasi, lingkungan, dan budaya.

Trend ilmu pengetahuan yang saling menyapa dan kolaboratif saat ini menghendaki kompetensi multitasking dari mahasiswa sebagai anak didik yang memiliki kemampuan mengerjakan tugas multitasking itu. Dengan cara itu maka peran itu akan bisa diperluas, jika terjadi kerja sama, kolaborasi dan ikhtiar untuk tersu saling menyapa antardisiplin ilmu menjadi inter dan transdisipliner. Perkembangan ict, perubahan lingkungan, khususnya iklim menjadikan tugas keilmuan perti berubah dengan cepat. Antisipasi terhadap hal ini penting untuk terus dipahamkan kepada mahasiswa agar mereka Amemiliki kesiapan *(Readiness, Awareness & alertness)* dalam membaca masa depan.

Ikhtiar menuju mahasiswa prestatif, inspiratif dan positif memang butuh waktu dan ikhtiar berkelanjutan. Namun, jika civitas academica memiliki semangat untuk saling menguatkan, memberi kontribusi dan memberi sumbangsih terbaik maka saya meyakini akan ada penguatan. InsyaAllah energi itu akan bisa berlipat-lipat.

Prestasi bisa jadi adalah akumulasi atas perbaikan pada semua sektor sehingga partisipasi semua pihak menjadi penting untuk bisa dijadikan landasan bersama agar semua memiliki peran penting, sentral dan bisa memberi kontribusi maksimal..

Tantangan yang dihadapi ke depan jelas tidak ringan dan kian berat. Butuh semangat berlipat untuk bisa menutupi kekurangan baik fasilitas maupun pendanaan.

INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Jika kita bisa menyiapkan kebutuhan masa depan dengan penguatan karakter mahasiswa lebih kuat saya yakin modal yang dimiliki mahasiswa maka akan punya daya siang kian kompetitif.

Last but not least, sebagai perti yang tengah berkembang tentu saja disana sini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Doa dan kekuatan transendental kadang bisa mendatangkan keberuntungan yang tidak disangka dan itulah fenomena kampus berkah. Maka tak salah jika Pak Rektor senantiasa mengharapkan modal relegius kita semua untuk terus diitingkatkan guna menguatkan pertolongan transendental ini sehingga kampus ini bisa mendatangkan prestasi yang bias jadi *beyond* tidak disangka-sangka.

Semoga kampus ini bisa semakin berkembang ke depan dan menghasilkan banyak mahasiswa pejuang, mahasiswa penggerak, serta alumni yang tidak hanya kompeten secara keilmuan, tetapi juga memiliki karakter integritas yang terjaga.

INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, menfotocopy naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sekaligus berharap semoga iklim, atmosfer akademis dikampus ini terus bisa dikembangkan. Kampus UTM bisa menjadi oase ide ide dan gagasan dari semua civitas academica. Di situlah kampus ini akan bisa melahirkan banyak pemikir dan pembaaru yang akan menyemaikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan lingkungan ke depannya. *Wallahu alam bishawab.*

Surokim As

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS ..... **i**
PENGANTAR PROF. DR. WARSONO, M.S. ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **xiii**
SAMBUTAN REKTOR UTM ..... **xv**
PROLOG ..... **xix**
DAFTAR ISI ..... **xxv**
1. Rumah Kita, We feel at Home 1
2. Kreativiti & Regulasi 9
3. Mawapres: Membentuk Mental Juara, Menguatkan Mental Kelimpahan 15
4. Visualisasi Masa Depan dan *Law of Attraction* 21
5. Lagu dan Efek Daya Gubah 27
6. *The Miracle of Kindness* 33
7. *Understanding The Way Gen Z Perceive**_ 37
8. 22Tahun UTM: Siklus 20 Tahunan, Berkah, Optimis, dan Bahagia 45
9. Energi Sai untuk Perbaikan *Spirit BLu Speed* 51
10. *Fun Edutainment* di PKKMaba 2023 55

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

11. Trunojoyo Orkestra, Mainkan Simfoni dalam Nada Harmoni 61
12. Getar Frekuensi, Jalan Sehat, dan Jiwa Korsa UTM 67
13. Mengetuk Pintu Langit, Titik Nol Untuk Keberkahan Kampus 73
14. Legacy, Laksana Memahat Batu atau Menyiram Air di Pasir 77
15. Urgensi Citizen Charter dalam Orientasi Maba Gen z 85
16. Menebar Inspirasi, Filantropi, dan Prestasi 91
17. Rute Prestasi Kemahasiswaan: Ada Keyakinan Ada Harapan 95
18. Promosi Abadi dan Ekspansi 101
19. Sakit, Medium, dan Zona Percepatan 109
20. Pengembangan Dana Abadi *(Endowment Fund)* dan Pengembangan Filantropi Kampus 115
21. Pencarian Dana Keluar Kampus, Fundraising, Donasi, dan *Sponsorship* 123
22. Menjadi CEO IT Level Dunia : Belajar dari India 131
23. Semangat *Learning Society* untuk Mengapai Prestasi 137

EPILOG **145**

TENTANG PENULIS **153**

KBM INDONESIA
Distributor penerbitbukumurah.com



(1)

RUMAH KITA, WE FEEL AT HOME

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Masih ingat lagu yang judulnya rumah kita. Lagu ini dinyanyikan oleh band rock legendaris Indonesia*, God Bless.* Lagu tersebut dirilis pada 1988 dan menjadi album terlaris Gobless saat itu. Lagu ini masuk dalam album semut hitam yang melegenda. Saat itu kira-kira adik-adik mahasiswa ada dimana ya?? Hehehee sepertinya masih belum hadir di dunia ini ya.

Coba sekarang ketik lagu rumah kita di youtube lalu dengarkan dengan baik. Lebih afdol lagi, baca tulisan ringan-pendek ini sambil dengerin lagu rumah kita milik godbless tersebut. Kira kira apa pesan dan makna dari lagu tersebut?

Lagu yang diciptakan oleh gitaris God Bless, Ian Antono ini mengisahkan tentang pesona indahnya rumah sendiri. Bersyukur kita bisa berada di rumah sendiri. Tidak

ada yang bisa mengalahkan indahnya rumah sendiri. Seberapa jauh kita meninggalkan kampung halaman, tetapi tetap rumah sendiri lah yang akan menjadi tempat kita pulang. Rumah kita sendiri ternyata jauh lebih menyenangkan dan katanya juga selalu bikin 'kangen'.

Meski lagu ini sudah lama dirilis, tetapi masih cukup populer hingga saat ini. Banyak pula penyanyi Indonesia yang kemudian mengaransemen dan menyanyikan ulang lagu tersebut. Menurut saya lagu itu mengirim banyak pesan dan sepertinya relevan dengan apa yang kita hadapi saat ini. Tentu saja pertama-tama kita harus open mind dalam menangkap pesan lagu ini.

Kita harus bisa bersyukur, bahwa UTM kian berkembang dari waktu ke waktu. Ada banyak capaian yang telah diraih hingga saat ini. Tinggal bagaimana kita bisa melanjutkan dan mengakselerasi dengan terus mau berkarya dengan apa yang kita punya saat ini. Tidak harus dengan membanding-bandingkan -- kata farel dalam lagunya yg viral itu -- dengan apa yang dimiliki oleh perti lain.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kita tidak harus menunggu semua menjadi sempurna dan lengkap. Mari terus berproses karena kesempurnaan hanya bisa dicapai dengan pembenahan terus menerus bukan simsalabim sekali jadi. Marilah kita gelorakan semangat berkarya dan berprestasi dengan yang kita punya saat ini. Begitulah kira-kira makna yang saya tangkap dari lagu ini.

Lagu ini rasanya pas kita gunakan sebagai titik pijak untuk menterjemahkan keinginan Pak Rektor agar bidang kemahasiswaan UTM bisa akseleratif dan unggul. Saya

setuju bahwa mahasiswa UTM tidak boleh menjadi biasa biasa saja. Mahasiswa UTM sudah punya modal sosial bagus karena rata-rata berasal dari keluarga menengah ke bawah yang punya semangat, resiliensi, dan ghirah besar. Modal ini harus dioptimalkan dan harus di dorong menjadi generasi tangguh, unggul, dan kompeten, sebagaimana dicita-citakan pak rektor. Untuk menuju ke arah situ tentu bukan hal mudah. Butuh upaya kita semua untuk saling menguatkan.

Secara teori akselerasi perubahan sosial tidak bisa bergantung dan dipasrahkan pada satu dua orang agar bisa menggerakkan perubahan positif itu. Semua mahasiswa utm harus bisa berperan serta, berkontribusi dan berperan aktif menjadi berarti dan bermakna. Dalam bahasa yang sederhana mahasiswa UTM harus di dorong menjadi mahasiswa penggerak yang bisa bermanfaat bagi lingkungannya. Bisa memberi solusi terhadap apa yang tengah dihadapi masyarakatnya. Mengacu pada hadist nabi _khoirun naas anfauhum linnas_. Semua mahasiswa didorong untuk bisa memberi solusi positif terhadap apa yang sedang dihadapi masyarakat dan lingkungannya. Sebagai mahasiswa penggerak, laksana gerbong kereta api mahasiswa utm semua harus bisa menjadi gerbong lokomotif untuk perubahan dan bukan menjadi gerbong pemberat.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

Lebih baik disini .... di UTM, menyiratkan rasa syukur kita bahwa adik adik mahasiswa harus bersyukur karena telah diberi anugerah besar bisa kuliah di perti ptn yang tentu saja hanya sebagian kecil saja siswa punya kesempatan dan bisa menempuhnya. Lebih baik di sini,

rumah kita sendiri menyiratkan bahwa kita harus bisa bangga dengan apa yang kita punya. Kampus ini harus bisa menjadi rumah kita sendiri, rumah yang harus bisa kita pelihara, kita jaga, dan kita cintai dengan sepenuh hati dan sepanjang masa. Mencintai dan membuat bangga kampus ini tentu banyak ragam cara. Kata kuncinya adalah motif untuk bergerak maju dan memberi bukti prestasi. Jangan sampai kita menodai kehormatan kampus ini dengan prestasi negatif.

Kita nyatanya bisa, bisa mengukir prestasi hingga level dunia. Mahasiswa UTM melalui mahasiswa fakultas teknik terus bisa konsisten berperetasi di level dunia dalam ajang imagine cup. Mereka menjuarai lomba kreativitas programing microsoft dalam ajang _game international imagine cup_ dan bisa membanggakan kita semua. Semua itu sudah menjadi bukti bahwa kita bisa berprestasi dengan yang kita punya, jika kita mau. Semua itu harus kita syukuri sebagai nikmat dari yang kuasa. Semua insyaAllah sudah ada di sini, ini rumah kita sendiri, rumah kita bersama. Boleh jadi sekarang ini segala prasarana sarana kita belum lengkap semua, tetapi dengan kekuatan ide-ide maju dan progresif jangan sampai hilang dan melemah. Semangat jangan sampai pudar dan kendor, semua yg kita punya bisa kita dayakan untuk melaksanakan percepatan ini.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Lebih baik di sini, rumah kita sendiri. Segala nikmat dan anugerah yang kuasa semua ada di sini. Disini itu tentu saja di UTM. Mari kita jadikan saat berada di UTM serasa berada di rumah sendiri. Hal ini akan bisa menguatkan energi + untuk berkarya dengan enjoy dan bahagia. Mari

kita buat mahasiswa kerasan di kampus laksana berada di rumah sendiri, nyaman dan menyenangkan.

Saya percaya jika energi ini bisa kita satukan, kerja bersama-sama, hati kita semua bertemu insyaAllah semua akan bisa memberi kontribusi terbaik. Kampus harus dibuat senyaman mungkin dan juga menyenangkan sebagai taman rekreatif. Kampus UTM harus bisa menjadi tempat persemaian berbagai ide gagasan-gasan maju dan positif. Semua itu dihargai hingga menjadikan semua begitu berarti dan bermakna. Dengan iklim dan atmosfir itu percayalah, suatu waktu kita akan bisa menuai prestasi tiada henti. Mari kita semangati diri kita semua dan kita sambut era baru ini dengan lagu yang ditulis pak rektor syafi judulnya trunojoyo muda. Lagu ini nadanya dibikin oleh pak imam suhermanto yang membuat lagu-lagu banser menasional itu cekitdot.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

We feel at home

Intro:
we call this home
set our dream high
learn and discuss some more
pushin' up lookin' up till we fly
say no to tiresome
for our brightest we become
here at our home
make our UTM always on the go

Reff:
We call this home
here we draw our destiny

we call this home
where we share our best memory
Always be our home
Through ups and downs
our truly home
Where hopes and dreams we belong

Choruss:
ooh.. look at us
tough, majestic, and lofty
ooh look at us
best generation we can be
here we are, madurists pride so truly
Best generation we can be...
Back To Reff 2x

Intro:
This is our home
Where we gain
Where we dream
Forging to be the greatest
Here, tired is meaningless
For our rosy future
Here, painted all achievements
Make UTM like a thunder
Reff:
This is our beautiful home
We are devised to care
This is our home of hope
The place for the love we share

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Our souls are the harmony
Faithful and truthful in heart
This is our home
Watching us eternally
Choruss:
Look at us....
The tough, dignified, and prosperous generation
Here we are.... The madurists spirit
Let the creation increase, let the life be enriched

Intro:
Kampus ini rumah kami
Tempat kami berdiskusi
Tempat kami gantungkan mimpi
Menempa diri menjadi generasi madani
Di rumah ini, Lelah letih tak berarti
Untuk masa depan bahagia kami
Di rumah ini, Terlukis semua prestasi
Jadikan UTM penuh aksi

PM INDONESIA
www.penerbithukumrah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Reff:
UTM rumah indah kami
Disini kami ditempa utk peduli
UTM rumah perjuangan kami
Disini kami saling berbagi
UTM rumah kami yang abadi.
Setia dalam hati.
UTM rumah kami yang sejati
Mimpi kami di saksi.

Choruss:
Lihatlah kami ....
Unggul Tangguh Mandiri...
Generasi bakti Generasi Madani,
Inilah kami .... Mahasiswa Madura Sejati
Generasi unggul, Bertekad tangguh dan mandiri.
Excellent base on local wisdom
Back To Reff 2x

#banggautm #utmapik #utmberkah #unggul tangguh mandiri #feel at home

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



KREATIVITI & REGULASI

Syahdan dulu ada cerita inspiratif. Judulnya lukisan sang raja. Cerita ini saya ambil dari penulisgunung.id. Singkat cerita, dulu ..., Hiduplah seorang raja yang hanya memiliki satu mata dan satu kaki. Raja yang difabel itu adalah raja yang baik dan cerdas.

Suatu hari, saat raja berjalan-jalan di galeri kerajaan, ia melihat lukisan-lukisan pendahulunya. Ia lalu ingin memiliki lukisan dirinya, sebab ia merasa suatu hari anak cucunya akan melihat hal yang sama di sini.

Kemudian, sang raja memanggil semua pelukis yang ada di negerinya ke istana. Ia meminta untuk dibuatkan lukisan yang indah dan terlihat gagah untuk dipajang di galeri istana. Pelukis yang berani menerima tugas ini akan diberi imbalan sesuai dengan keindahan lukisannya.

Para pelukis mulai berpikir setelah mendengar titah raja. Menurut mereka tidak mungkin bisa membuat lukisan

KBM INDONESIA
www.penerbitbukukbmindonesia.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil plagiat tanpa seijin Penerbit

yang indah sebab raja hanya punya satu mata dan kaki. Mereka takut jika nanti hasilnya buruk, mereka malah diberi hukuman karena dianggap menghina raja. Pelukis-pelukis itu pun satu per satu mengundurkan diri dengan berbagai alasan.

Lalu, salah seorang pelukis mengajukan diri untuk melukis raja yang difabel tersebut. Sang raja senang dengan keberanian pelukis itu. Berminggu-minggu si pelukis mengerjakan lukisan yang diminta raja. Sampai akhirnya tiba hari saat lukisan itu dipamerkan kepada publik. Para pelukis yang telah mengundurkan diri pada datang ke istana, mereka ingin menyaksikan seperti apa hasil lukisan tersebut.

Anggapan lukisan itu akan membuat marah raja langsung sirna ketika kain penutup lukisan itu dibuka. Sebab, hasil lukisan itu sangatlah indah dan sang raja terlihat demikian gagah. Di lukisan raja digambarkan sedang menunggangi kuda yang menghadap ke samping, sambil bersiap memanah. Sehingga kakinya yang disabilitas tsb tidak terlihat dan matanya yang buta terpejam seperti sedang membidik. Raja sangat puas dengan hasil lukisan tersebut, ia menghadiahi sebuah kastil untuk si pelukis.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menjiplak, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Nah, apa pesan moral cerita tersebut??. Inti dari cerita inspirasi singkat di atas adalah jangan mudah menyerah dengan segala hambatan dan kekurangan. Dalam hidup kita harus berani mengambil tantangan dan risiko. Bahwa yang berani berpikir di luar kebiasaan, bahwa yang bersedia untuk menantang dirinya untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif adalah yang akan memenangkan kompetisi.

Tau gak teman-teman mahasiswa, bahwa pelukis sang raja tadi bukanlah orang yang istimewa. Ia mungkin saja memiliki kemampuan sama seperti pelukis di istana yang lainnya. Namun, yang membuat ia berbeda adalah ia mau memgambil risiko dan kemudian mencari jalan keluarnya dengan cara yang paling indah.

Kita juga dapat belajar dari cerita inspiratif perjuangan pelukis sang raja di atas. Ketika ada tantangan di hadapan kita maka kita jangan mudah untuk mundur dan buru-buru bilang tidak mampu, tidak sanggup. Jangan memikirkan untuk menyerah, tapi pikirkan bagaimana tantangan itu bisa kita lewati dan selesaikan. Jangan mundur, tetapi jadilah kreatif dan inovatif, berpikirlah *out of the box,* seperti halnya pelukis sang raja dalam contoh cerita inpiratif di atas. Ya kata kuncinya ada di kekuatan imaginasi dan resiliensi. Ini yang sering disebut sebagai modal superstructure. Kekuatan pikiran yang bisa melahirkan ide dan gagasan hebat. Kita semua diberi anugerah kekuatan ini oleh Tuhan YME wajib kita dayakan, maksimalkan, dan jangan kita sia-siakan.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kembali kecerita tadi, pelukis tersebut berani menembus batas dengan menguatkan imaginasinya bahwa raja dengan keterbatasnya pasti bisa dilukis dengan indah, tanpa harus menunjukkan disabilitasnya. Jika pelukis itu mengingat ancaman, risiko, dan aturan-aturan kerajaan pastinya ia akan takut untuk bisa melukis. Hal itulah yang dialami para pelukis yang mengundurkan diri.

Nah teman teman mahasiswa insyaAllah sudah dapat benang merahnya ya. So, kita harus bisa menggerakkan kampus ini dengan kekuatan imaginasi yang kuat sebagai

basis dalam menggerakan kreativitas dan inovasi. Semua civitas academica harus berani mengambil peran sebagai pelukis peradaban bahwa kampus ini bisa dilukis lebih indah oleh semua pihak.

Kreativitas dan inovasi akan membuat kampus ini penuh warna, penuh energi, dan penuh inspirasi. Kampus ini tidak akan kering oleh kekuatan ide dan gagasan, termasuk gagasan gagasan besar dan maju dalam membangun peradaban. Kampus ini akan bisa menjadi sentrum dan pilar bagi tumbuhnya ide ide progresif yang senantiasa bergerak maju dan berkembang.

Pak Rektor Syafi dalam kesempatan rapim perdana menitip pesan agar semua pihak bisa saling menghargai, respek, bekerja sama, saling merangkul, bekerja sama, dan kolaborasi untuk tujuan kebaikan bersama. Jika kita mau jujur, waktu sungguh berjalan sangat cepat dan kita punya waktu yang terbatas maka jangan dihabiskan energi dengan berkonflik dan berdebat ria. Kita diminta jangan sampai terjebak dalam perayaan identitas sempit yang bisa mereduksi kekuatan bersama yang sungguh dahsyat dalam menggerakkan kampus ini. Saya diminta oleh beliau untuk membuka dan memberi ruang kreativitas kepada semua pihak untuk bisa berkontribusi dan berkreasi, sehingga UTM ini bisa menjadi rumah bersama, milik bersama. Rumah besar yang mengayomi semua pihak.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Jalan ke arah situ memang tidak akan mudah. Apalagi bisa memuaskan semua pihak juga pastilah hal yang sulit. Namun, bagi yang berpandangan positif itulah rute jalan yang paling indah dan menyenangkan. Minimal kita bisa menyatukan tujuan bersama untuk kebaikan bersama. Kita

akan terus membangun tradisi baru dengan basis nilai agama, humanity dan persaudaraan dalam keberagaman yang indah. Istiqomah menjaga silaturrahim, dan persaudaraan ukhuwah islamiyyah, persaudaraan ukhuwah watoniah, dan ukhuwah basariyyah.

Jalan kreativitas sebagai produk otak kanan selaras dengan petuah orang tua kita mulailah sesuatu dari kanan. Kreativitas adalah pekerjaan otak kanan dan berada dalam struktur dalam otak kita yang paing dalam dan mensyaratkan bekal pandangan positif dan baik. Luruskan niat, perbaiki langkah dan luruskan shaf barisan agar kita bisa menjadi warga kampus yang insani dan robbani. Jika pikiran kreasi itu semua sudah selesai baru cek dengan kekuatan otak kiri (termasuk disini cek regulasi) hasilnya insyaAllah akan bisa menggetarkan kita semua. Percayalah, jangan jadikan regulasi sebagai pembatas kreativitas, tetapi jadikan regulasi sebagai penguat dan checker hasil akhir setelah proses kreasi. Regulasi tidak boleh menjadi penghambat, tetapi justru harus menjadi faktor enabler. Berikut saya sertakan regulasi kemahasiswaan kita untuk menjadi periksa.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Mari terus berkarya. Kini, kita tengah menghadapi situasi yang sungguh tidak mudah, janganlah energi kita habiskan untuk berkonflik ria, dan potensial bisa menghabiskan saldo cadangan energi kita. Era saat ini adalah era kerja kerjasama, kolaborasi, dan bertindak positif. Jika kita bisa menjadi pelukis-pelukis peradaban seperti cerita diatas tadi saya percaya kampus ini bisa lebih akseleratif dan berkembang posutif. Mari teguhkan kembali

kebersamaan, perkuat kolaborasi, kerjasama dan ikhtiar saling menguatkan.

Last but not least, kreativiti ditangan kanan, regulasi ditangan kiri. Bersatu padu menjadi satu kekuatan yang beriringan dan saling melengkapi. Saya pikir itulah kunci mendasar memajukan prestasi kemahasiswaa kita. Mari terus menghormati regulasi, membuka ruang ekpresi dan kreativiti.

#banggautm #utmapik #utmberkah #unggul tangguh mandiri #feel at home

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



MAWAPRES: MEMBENTUK MENTAL JUARA, MENGUATKAN MENTAL KELIMPAHAN

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Awal bulan April 2023 ini kita akan memasuki tahap seleksi internal untuk ajang kompetisi mahasiswa berprestasi di UTM. Agenda tahunan ini bertujuan untuk mencari, memilih, dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Dengan kekuatan 24.000 mahasiswa saya meyakini bahwa akan selalu ada mahasiswa berprestasi terpilih yang super dari kampus ini yang bisa menjadi role model, teladan, dan inspirasi bersama.

Lebih jauh dari itu, kompetisi ini terkandung maksud untuk bisa menguatkan dan membangkitkan semangat berprestasi dikalangan mahasiswa guna menciptakan iklim

kompetitif, percaya diri, dan tangguh guna membangun atmosfir kampus unggul berkesinambungan. Kompatible dengan tagline UTM era Pak Rektor Syafi yakni Unggul, Tangguh, dan Mandiri.

Kita semua harus yakin dan percaya bahwa pada hakikatnya semua mahasiswa sesungguhnya adalah juara. Mereka semua memiliki potensi berprestasi sesuai passion dan bakatnya masing-masing. Melalui penguatan hard skills dan soft skills mahasiswa diharapkan bisa terus menerus mengasah potensi yang dimiliki hingga optimal bisa meraih daya saing unggul. Saya percaya mahasiswa UTM adalah juga intan permata yang punya potensi besar jika bisa digali, dibina, dan dikembangkan dengan tepat.

Saya jadi teringat kata-kata Prof Yohanes Surya, sang super-guru yang mampu melahirkan banyak juara bidang matematika dan robot dari anak Papua. Beliau pernah mengatakan begini, "Coba carikan saya anak yang paling bodoh, akan saya latih mereka menjadi juara matematika dan robot tingkat nasional dan internasional"ujarnya.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kata-kata Prof Yohanes ini kian meneguhkan keyakinan bahwa tidak ada anak yang tidak bisa berprestasi. Semua anak sesungguhnya terlahir cerdas. Lebih lanjut beliau, Prof Yohanes Surya juga pernah mengatakan bahwa orang Indonesia – termasuk anak dan mahasiswa di Madura -- itu pada dasarnya cerdas, jika … sekali lagi jika diberi kesempatan dan dilatih dengan baik.

Kata-kata magic Beliau yang perlu kita camkan lagi adalah bahwa sesungguhnya tidak ada anak yang bodoh, yang ada hanya anak yang tidak mendapat kesempatan belajar dari guru yang baik dan metode yang benar. Ya

kesempatan, guru yang baik, metode yang benar, itu menjadi kuncinya. Nah, tugas kita salah satunya adalah memperbanyak kesempatan, membuka ruang eksplorasi berbagai minat bakat dan kemampuan yang ada pada mahasiswa kita dengan menghadirkan guru, dan metode yang tepat dalam giat PBM di kampus kita bersama-sama.

Peran guru-dosen dalam menggali bakat, menemukenali dan menyemai potensi adalah krusial dalam konteks ini. Guru/dosen yang urgent dibutuhkan saat ini adalah yang bisa menjadi teman, orang tua, inspirator-motivator yang bisa mengajarkan, membersamai, mentrasfer, menguatkan para murid/mahasiswa agar bisa belajar dengan mudah, ceria, menyenangkan, dan membahagiakan. Demikianlah sesungguhnya tugas abadi kita untuk membangkitkan prestasi tersimpan dalam setiap anak didik. Saya memahami ajang mawapres ini semestinya juga adalah ikhtiar membuka momentum dalam kerangka menguatkan keyakinan tersebut. Jika mahasiswa mendapat aneka kesempatan, guru, metode yang baik niscaya akan lahir banyak mahasiswa berprestasi di kampus ini.

INDONESIA
www.penerbithukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Jika dari sini titik tolaknya maka kecerdasan gabungan harus bisa menjadi pegangan kita bersama dalam mengembangkan segala bentuk, aneka kemampuan anak didik mahasiswa kita. Tak salah jika penilaian mawapres tidak melulu soal prestasi akademis, tetapi juga nonakademis. Hal ini bisa kita simak dalam persyaratan kompetisi ini dimana mahasiswa diminta untuk membuat gagasan kreatif. Gagasan tersebut harus relevan dengan upaya menyelesaikan pembangunan yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan

revolusi industri 4.0. yang menjadi tantangan bersama saat ini.

Nah, karena semua siswa dan mahasiswa sebenarnya terlahir juara, maka menguatkan mental juara itu menjadi kunci. Kecerdasan gabungan itu menyangkut softskill, hardskill, karakter dan kompetensi serta penguatan literasi berkesinambungan. Kita cukup miris membaca berita anak anak cerdas dibeberapa kampus ternama, akhirnya memilih jalan negatif bahkan frustasi dan akhirnya bunuh diri ketika menghadapi tekanan mental dari lingkungannya. Kita tentu tidak ingin mahasiswa kita cerdas iq, tetapi karakter, mental daya juangnya lemah. Kecerdasan emosi, sosial, dan spiritualnya minimalis.

Mawapres harus bisa mendorong dan menilai secara optimal potensi-potensi tersebut agar terlahir mahasiswa berprestasi yang benar-benar ungguh dan tangguh.

Agar bisa menuju kondisi ideal tersebut, maka mahasiswa UTM pertama-tama harus terus berlatih untuk bisa open mind dan bersyukur. Kata bersyukur ini penting agar terbentuk mental positif kelimpahan dan bukan mental kekurangan. Mereka harus bisa bersyukur karena diberi kesempatan untuk bisa kuliah diperguruan tinggi yang tidak semua anak didik bisa merasakan dan mendapat kesempatan. Kampus ini jangan sampai juatru mendorong dan menumbuhkembangkan mental kekurangan. Mental ini yang perlu dikikis karena mental ini menjadikan orang tak lagi bisa menyalakan obor dalam kegelapan, tetapi hanya pintar mengumpat dalam kegelapan. Mental kekurangan (scarcity mentality) ini yang membuat orang

selalu berpandangan negatif, gelap dan tidak melihat ruang cerah yang bisa menjadikan jalan ke depan lebih terang.

Endang Hoyaranda dalam web satuharapan.com pernah mengatakan bahwa mental kekurangan cenderung melahirkan pikiran kekurangan saja tanpa mampu melihat kelebihan sehingga bisa positif dan bersyukur. Kata Endang, mental itu bisa mengarahkan kamera pikiran dan hatinya kepada kekurangannya saja sehingga kameranya tak mampu menangkap apa yang sesungguhnya sudah ia miliki. Hal ini, lanjut Endang bertolak belakang dengan mereka yang punya mental kelimpahan. Mereka cenderung melihat peluang tak terbatas di hadapannya. Banyak kesempatan yang muncul karena pikiran dan hatinya telah meyakini kelimpahan itu memang nyata. Ia ibarat saluran yang kedua ujungnya terbuka, berkat mengalir ke dalam terus, dan aliran juga keluar dengan derasnya tiada henti.

Nah, lalu bagaimana agar kita bisa memiliki mental kelimpahan? Catatan Endang menyarankan agar kita bisa memulai dengan menghargai apa yang dimiliki: kesehatan yang bisa digunakan untuk kerja dan melayani, kampus dengan segala kelebihan dan kekurangannya, rumah (meskipun kontrak) yang bisa dipakai berteduh, keluarga yang bisa dikasihi dan mengasihi (meskipun tentu ada gejolak), pekerjaan yang mengasapi dapur setiap hari. Stay positif dan optimis, diserta rasa syukur terus menerus sehingga kita bisa berkarya meskipun fasilitas masih belum lengkap atau apa adanya sementara ini.

Mari berlatih bersyukur dan tersenyum terhadap hal terkecil yang menghampiri hidup kita. Kita syukuri apa yang kita punya, apa yang ada. Mulailah hari, setiap hari, dengan

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotokopi naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

doa yang mensyukuri apa yang dimiliki, dari hal terkecil bahwa Anda masih bernafas, masih diberi kesempatan berkarya, berkolaborasi, dan berkompetisi. Jika ini terus bisa kita latih maka insyaAllah perasaan berkelimpahan akan menguasai karena ternyata demikian banyak hal yang patut disyukuri dalam hidup ini. Berpandanglah positif dan optimis karena You are what you think you are!

Selamat mengikuti ajang mawapres 2023 dengan riang gembira. Berbekal keyakinan dan harapan, mental open mind, mental positif-kelimpahan percayalah bahwa sesungguhnya anda semua –mahasiswa utm - sudah menjadi juara.

#banggautm #utmapik #utmberkah #unggul tangguh mandiri #feel at home

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



VISUALISASI MASA DEPAN DAN LAW OF ATTRACTION

Apakah kita masih ingat tentang hukum daya tarik (law of attraction)?? Ya, ini adalah hukum fisika yang menyatakan bahwa selalu ada fenomena tarik menarik di alam ini. Ketika pikiran kita membayangkan tentang sesuatu maka energy pikiran itu dikirim ke alam semesta dan secara magnetis pikiran akan menarik semua hal yang dibayangkan. Jika hal yang kita pikirkan dan kembangkan adalah hal positif, spirit optimis, keyakinan untuk meraih kemajuan maka hal-hal positif itu yang akan kembali kepada kita dari semesta. Demikian juga sebaliknya.

Nah, sampai di sini kita baru bisa paham akan pentingnya men-setup pikiran dan memiliki kekuatan pikiran positif. Jangan sampai kita meremehkan kekuatan ini mengingat kekuatan ini yang bisa melahirkan keyakinan (faith) dan harapan (hope). Kekuatan ini bisa melahirkan

energi berlipat-lipat. Sebagaimana kita pelajari bahwa energi memiliki daya dorong, sifatnya kekal dan abadi. Tak heran jika para atlet dalam berbagai perlombaan selalu di yakinkan oleh pelatih untuk mengatakan dengan penuh keyakinan yes we can, we can win untuk memompa energi mereka dalam meraih prestasi yang kadang imposible bisa di raih.

Lalu, bagaimana hubungannya dengan kita dan bagaimana keterkaitan hal ini dengan kampus kita?? Jika kita ingin maju dan berkembang maka pikiran kita harus kita set-up maju. Kita harus bisa memikirkan hal hal positif dan berkemajuan tentang kampus ini. Bila perlu beyond, melampau pikiran yang ada saat ini. Kita harus bisa memompa semangat maju para civitas academica agar bisa terus bersemangat, bergairah dan terus melahirkan pikiran dan energi positif. Civitas academica harus optimis bahwa kampus ini bisa maju dan berkembang akseleratif. Sebagaimana seringkali di sampaikan Pak Rektor Syafi dalam berbagai kesempatan bertemu civitas academica.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sungguh dahsyat bahwa kekuatan pikiran dan keyakinan bisa menguatkan daya juang dan semangat untuk berjuang berlipat-lipat. Bagaimana caranya? Pertama mari kita kembangkan sikap saling percaya, saling menguatkan, Kedua, istiqomah memiliki keinginan besar bahwa kita bisa, kita mampu menjadikan kampus ini meraih kemajuan signifikan. Kampus ini bisa meraih kemajuan melalui pikiran pikiran besar kita bersama-sama.

Dengan optimism tinggi, mari kita terus menabung energy positif agar senantiasa bisa membayangkan bagaimana masa depan kampus ini dalam posisi unggul

dan berkemajuan. Dengan sikap optimis insyaAllah kita akan bisa menggapai apa yang kita inginkan bersama-sama. Gerak semesta akan tertarik untuk memenuhi impian ini karena pikiran positif akan bisa membukakan pintu-pintu berkah dari langit dan bumi yang sering kita kenal sebagai keberkahan dan kebarokahan. So You can if you think you can begitu keyakinan banyak pihak untuk membuktikan kekuatan ini.

Selanjutkan dengan kekuatan pikiran maju ini, mari kita kuatkan mentalitas maju dan energi positif ini sebagai energi penggerak. Menguatkan tekad kita untuk mendorong akselerasi kampus kita. Energi maju bisa dimulai dengan berani punya mimpi dan keinginan serta harapan harapan besar, harapan harapan maju. Harapan yang abstrak tersebut kita dorong untuk bisa menjadi nyata. Nah, disinilah kekuatan bidang perencanaan universitas agar berani mengembangkan harapan dan keinginan-keinginan besar tersebut. Bidang ini menjadi sentral sebagai agent pelukis kampus, agen visualisasi utama kampus ini. Bidang ini yang menjadi pintu masuk bagaimana dan seperti apa kampus ini akan bergerak dan bagaimana gambaran kampus ini di masa depan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sunguh menarik apa yang disampaikan Ustad Khoirun Nasik, dai dan wadek bidang akademik FKIS UTM pada saat peringatan nuzulul quran di masjid KH Abdurrahman wahid UTM beberapa waktu lalu. Beliau menyampaikan pentingnya kita memiliki kemampuan dan mengembangkan visualisasi tentang masa depan. Kita dapat dan harus belajar dari berbagai kemajuan di berbagai

tempat agar dapat kita jadikan rujukan dalam memberi gambaran bagaimana masa depan itu bisa diwujudkan.

Beliau juga bercerita tentang apa yang dilakukan PM Singapore yang kemana mana membawa ponsel dan memotret kemajuan yang ada diberbagai tempat yang dikunjungi kemudian ditunjukkan kepada warga Singapore. Dahsyat, warga Singapore teredukasi dan terliterasi, dan kemudian bisa mengiyakan tekad itu. Akhirnya mereka tergerak dan miliki semangat untuk bisa juga mewujudkan keinginan tersebut. Ternyata berasal dari hal kecil tersebut akhirnya bisa menggerakkan dan menguatkan semangat meraih kemajuan.

Nah, mari kita terus berbagi dan jangan sungkan untuk menyampaikan (berani speakup) tentang visualisasi masa depan kampus kita. Kita bisa terus saling menyemangati untuk bisa bahu membahu mewujudkan visualisasi tersebut. Dengan cara itu, kita bisa memompa semangat dan keyakinan bersama. Jika kita sedang letih, malas, stagnan, dan jalan ditempat, maka selalu ada pihak pihak yang bisa menyemangati, memberi motivasi, mensuplai energy, dan menguatkan untuk terus bergerak maju.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Di era Vuca ini memang tantangan menuju ke arah itu tidak mudah. Situasi yang kadang tidak jelas, kompleks, berjalan cepat dan kita kadang menjadi pengalang, Namun, itulah tantangannya. Kita harus menjadi lokomotif dan pematik agar tidak melakukan hal biasa, regular dan itu-tu saja. Kita semua harus bisa menjadi agen perubahan dan civitas academica penggerak.

Harapan untuk maju dan berkembang akan terus bisa melahirkan energi positif yang akan mendorong kita berkarya tiada henti, tidak mudah lelah. Dengan iklim kebersamaan yang tinggi, insyaAllah semua bisa saling memercayai bahwa visualisasi masa depan itu bisa diwujudkan bersama-sama.

So, mari kita lukis kembali kampus ini dengan pikiran positif dan menyalakan obor pelita kemajuan. Kita lanjutkan tugas melukis hal hal baik di kampus melalui harapan dan tindakan yang aktif. Ketika berharap, kita akan terus bisa memikirkan masa depan yang kita inginkan dengan disertai dorongan untuk bertindak. Kita kuatkan keyakinan kita bahwa kita bisa dan mampu. Ya kita semua tahu bahwa Jalan menuju ke masa depan bukanlah sebuah garis lurus yang bebas hambatan. Selalu saja akan ada banyak tantangan yang kita hadapi dalam proses mencapai masa depan yang diinginkan. Namun yakinikah bahwa itu itulah seni kehidupan, selalu ada badai sebelum kita bertemu laut yang tenang dan indah.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kita juga harus memikirkan rute dalam mewujudkan pikiran dalam visual tadi. Rumus yang mudah adalah dengan mengingat tujuan akhir, starting from the end. Hal ini adalah rute untuk memperkecil potensi debat, konflik karena berbeda cara yang sering saling meniadakan. Bolehlah kita berbeda cara, tetapi tujuan akhir kita tetap sama. Kita semua harus terus bisa memupuk, menyemai harapan, dan keyakinan bahwa kampus ini bisa dan mampu berkembang akseleratif. Tekad menuju world university harus kita bingkai dalam kerangka pandangan positif tersebut, guna menyemangati kita bersama.

Mari sejenak kita ingat untaian kata indah dari Yudi Latif tentang pentingnya menanam harapan dan keyakinan. Yudi Latif mengatakan bahwa hanya mereka yang menanam bunga yang meyakini indahnya esok hari. Esok hari pun bersetia jadi milik mereka yang meyakini dan memperjuangkan indahnya mimpi. Dalam Bahasa yang puitis Yudi latif mengambarkan bahwa bunga tak pernah mencari pasangan, melainkan menjalani gerak tumbuh hingga sang bayu berhembus membantu penyerbukan silang. Begitupun air yang menguap tak pernah mencari angin. Melainkan, ada saatnya angin datang menerpa awan, menjatuhkan tetes hujan bagi terik kehidupan.

Kita bisa membawa harapan baru, tambah Yudi Latif manakala kita bisa mengatasi kecemasan akan masa datang dengan menanam benih kebajikan. Jika pandangan kita ke depan digayuti kabut kerisauan dan pesimisme, sebab utamanya karena kita berhenti menanam benih harapan bagi masa depan. Bagaimanapun menanam adalah cara menumbuhkan rasa kasih dan menebar kebaikan menguatkan semangat kebersamaan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Teriinspirasi dari itu semua, sembari bersantai mari kita simak lagu yang tengah disiapkan saat ini oleh tim kreatif kemahasiswaan utm makes hope happen dengan judul the power of faith & hope. Salam prestatif dan mari terus menebar energi positif dikampus UTM tercinta, tempat kita berkarya hingga pensiun kelak. UTM, *we feel at home.*

#banggautm #utm,we feel at home#utmapik #excellent base on local wisdom



LAGU DAN EFEK DAYA GUBAH

Music really can affect the brain and body. We can't ignore the fact that songs are a very important way to learn and internalize a message. Therefore, you should pay attention to what you listen to and what you're getting out of it, because it may change the way you think. (Koelsch, S., & Siebel, W. A.:2005).

KBM INDONESIA
www.kbmindonesia.com
Dilarang keras menyalin atau menyebarluaskan naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Jika diantara kita sempat ditanya lebih senang mana mendengarkan orang bicara atau mendengarkan lagu?? Maka bisa dipastikan hampir sebagian besar kita akan memilih mendengarkan lagu saja. Mengapa? Karena lagu bisa menghasilkan frekuensi lebih nyaman, santai dan rasa menyenangkan lebih cepat. Lagu dengan frekuensi yang sama bisa membuat orang cepat merasa terhibur, merasakan rileks dan refreshing, mendapat ketenangan, dan bisa menyentuh rasa lebih kuat dan mendalam. Dahsyatnya, lagu bisa mewakili perasaan dan kondisi

psikologis kita dalam kondisi apapun. Bahkan, dalam kondisi susah saja ketika kita mendengarkan lagu, kita bisa merasa lebih enteng dan lega. Magic sekali bukan kekuatan sebuah lagu.

Mengapa bisa begitu?. Secara ilmiah Andreas Christanday pernah mengatakan bahwa musik dan lagu dapat mempengaruhi kehidupan karena musik memiliki 3 bagian penting yaitu beat, ritme, dan harmony. Beat mempengaruhi tubuh, ritme mempengaruhi jiwa, sedangkan harmony mempengaruhi ruh. Musik bisa menyentuh semua bagian manusia hingga membuat music selalu mudah diterima banyak orang dalam kondisi apapun.

Grace Sudargo, seorang musisi dan pendidik pernah mengatakan bahwa dasar-dasar musik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia sehingga ia berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, bahkan raga manusia. Menurut Shaleha Musik dapat meningkatkan IQ, Menurunkan kecemasan dan stres, serta meningkatkan kualitas hidup (Shaleha, 2004).

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Nah khan, music dan lagu memang bisa memiliki pengaruh halus yang demikian kuat dalam pembentukan karakter dan jiwa manusia termasuk pembentukan alam bawah sadar manusia sehingga punya efek memori lebih panjang (long term memory).

Lalu, apa hubungannya lagu dengan kampus kita? Asal muasalnya begini. Mau cerita sedikit boleh ya. Saat itu di bulan Februari tahun 2023 Pak Rektor Syafi pernah bertanya kepada saya bagaimana agar visi misi utm lebih mudah disampaikan maka seketika saya jawab disampaikan

saja dengan lagu pak, begitu jawaban saya waktu itu. Sepertinya Pak Syafi kaget, tetapi beliau akhirnya menjawab, ya bisa dicoba itu. Tapi khan, beliau sambil berseloroh, kita bukan musisi pak, apa bisa bikin lagu. Saya jawab kita bikin liriknya saja, nanti lagunya kita minta bantuan orang lain.

Singkat cerita setelah ide lirik lagu itu selesai dibuat, saya meminta bantuan Pak Imam Suhermanto, pencipta lagu Banser Jumberareka yang fenomenal dan viral di peringatan 1 Abad NU itu, dan akhirnya kelar nadanya. Lalu saya tunjukkan kepada Pak Rektor. Respons Pertama Pak Rektor katanya kata kata dari Madura untuk Indonesia itu special banget. Selanjutnya untuk menguatkan percaya diri dan sense of belonging, sekarang juga juga sudah diselesaikan lyric lagu UTM: we feel at home yang sengaja dibuat dalam versi Bahasa inggris untuk menguatkan rasa percaya diri dan menyongsong tekad go mondial UTM.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotocopy, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Ya, lagu itu hanya salah satu cara saja untuk menyemangati, mentransfer semangat dan menyampaikan pesan untuk menguatkankan semangat kita bersama membangun kampus ini bersama-sama. Memang sih itu bukan strategi dan aksi utama. Hal itu hanya untuk melengkapi saja.

Lagu itu dipersembahkan hanya untuk menyentuh rasa saja agar semua punya sense of belongin. Siapa tahu dengan lagu tersebut kian bisa menguatkan kebersamaan, kolaborasi, dan inovasi untuk berkontribusi membangun kampus ini. Dengan semangat we feel at home dan excellent base on local wisdom, insyaAllah kita akan

ditemukan frekuensinya untuk bekerja sama dan terus memberi kontribusi bersama-sama.

Mari kita coba simak catatan dibawah ini untuk menguatkan perspektif kiat tentang begitu besarnya pengaruh music dan lagu untuk membangun semangat kebersamaan didalam sebuah organisasi.

At a social level, melodies have the power of making people bond. So music basically reinforces the feeling that you belong in a group, especially when you sing the songs that reflect the values of that particular group.

In fact, it's what many anthems achieve. In the end, a melody and lyrics bring a group of people together, making the song a symbol of what represents and defines them.

Message internalization can happen through different kinds of media. Music, as a relevant part of our culture and lifestyle, is one of them. There are many genres that can fit or affect the way you think and feel. In fact, there are even songs that people deem as modern poetry.

Music lyrics are a way of putting out a message into the world. This message, one way or another, stays in people's minds, especially if the song becomes successful. And so, it affects society. in a way that makes people feel part of something bigger than themselves.

Musik harus diakui telah menjadi bahasa paling universal untuk mencapai unity. Sholawat Abu Nawas masih sering kita dengar di surau-surau desa setelah ratusan tahun. Lagu *bohemian rapshody* dari grup band Queen

dinyanyikan oleh jutaan orang hingga saat ini, Cak Nun menaikkan ghirah jamaah maiyah melalui musik Kyai Kanjeng. Bahkan Sujiwo Tedjo juga mencapai kesejatian para jamaahnya melalui sentuhan nada dan musik. Maka musik adalah salah satu jalan tengah mencapai persatuan mencapai keselarasan rohani.

Nah, para trunojoyo muda mari kita songsong masa depan kampus ini lebih baik dengan terus memberi sentuhan kreativitas dan inovasi yang bisa menguatkan kebersamaan dan saling menguatkan semangat untuk bersama sama membangun kampus ini menuju posisi yang lebih baik. Paling tidak agar kita semua punya medium untuk merekatkan diri, menyamakan frekuensi rasa dan kebersamaan sebagai keluarga.

Mari sejenak kita nikmati lagu trunojoyo muda melalui link **https://www.facebook.com/groups/590126459720515/permalink/593022449430916/?sfnsn=wiwspwa&ref=share&mibextid=KtfwRi**.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Trunojoyo Muda ....
(Lagu Penyemangat Untuk Maba UTM)

Verse:
Melangkah dari timur ke barat
Memampu-kan daya semangat
Tuntut ilmu tingkatkan derajat
Demi rakyat bermartabat
Adab sebelum ilmu semboyanku
Ahlaqul karimah tuntunanku
Mental juang, iman, dan takwa nafasku

Mengabdikan diri pada sesama tujuanku

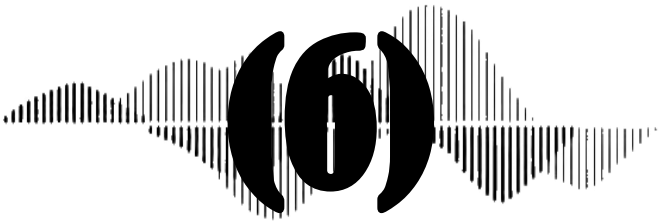
Reff 2x:
Bhakti kami Trunojoyo Muda
Terus Melangkah dan Terus Berkarya
Berjuang keras pantang menyerah
Demi harga diri dan perjuangan mulia

Chorus:
Bhakti kami (Bhakti kami) Trunojoyo Muda
Tetap setia pada Pancasila
Berbudi Mulia Gapailah jaya
Dari Madura untuk Indonesia
#

Salam prestatif dan mari terus istiqomah menebar energi positif dikampus UTM tercinta. UTM, we feel at home.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

#banggautm #utm,we feel at home#utmapik #excellent base on local wisdom



THE MIRACLE OF KINDNESS

"Mari istiqomah berniat baik, terus berbuat baik, agar keberkahan itu senantiasa menghampiri kita dan kampus ini (Syafi, 2023)"

KSM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Bintang Kelas, Mencetak Naskah Kisah Inspiratif Anda Sejak Pertama

Saya sering menyimak kata kata itu muncul dan disampaikan dalam rapat pimpinan oleh pak Rektor Safi. Setidaknya sudah 5x sejak saya membantu beliau sebagai Warek. Saya mencatat dan mencoba reflektif kira-kira apa yang hendak beliau maksudkan.

Saya resapi dalam dalam kata kata itu untuk mendapatkan makna dan spirit baru. Sungguh itu bukan sebuah kepasrahan, tetapi ada makna dan spirit spiritualisme tinggi dibalik kata-kata itu. Sekuat-kuatnya manusia berusaha dengan _mind intelectual power_ yang hebat, perencanaan yang dahsyat, tatalaksana yang lengkap, tetap saja tidak akan mampu mengimbangi kuasa dan kehendak semesta dan illahi robbi.

Bahkan kita juga pernah diingatkan Bang haji Rhoma melalui lirik lagunya bahwa ilmu kita ini sesungguhnya hanyalah laksana setitik saja di hamparan ilmu Allah yang tersebar di samudra maha luas. Sesungguhnya kecil sekali kita ini. Nah, kesadaran itu penting dimiliki oleh kita semua agar tidak takabur dan senantiasa berharap pertolongan untuk mendapatkan energi baru guna membangun kampus ini menuju kampus prestatif.

Spirit itu dicoba diinternalisasikan dalam tindak laku pimpinan di tengah tantangan menyelesaikan banyaknya tugas yang bertubi tubi menghampiri. Makanya Pak Syafi juga mentradisikan untuk berdoa kafaratul majlis dalam setiap rapim agar bisa menguatkan spirit mendapatkan keberkahan, kebarokahan, dan mendapat pertolongan itu.

Bagi peminat laku spiritual seperti Gede Prama, Dalai Lama, Mahatma Gandhi, serta tokoh spiritual kontemporer lainnya, sepi itu sesungguhnya menyediakan ruang kehampaan sebagai sarana berkomunikasi transendental yang bisa terhubung dalam relasi relasi transendental. Bisa memandang dunia ini jauh lebih indah, damai, dan menyejukkan. Dengan kehampaan kita bisa melihat horizon alam ini lebih luas dan akhirnya bisa melihat dunia dan kehidupan ini lebih utuh. Bahkan dalam tradisi santri kadangkala hal itu bisa menghadirkan ilmu laduni.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Praktik praktik kecil itu juga kadang tak tersadari muncul begitu saja dalam pengambilan policy di kampus ini. Seperti dalam penentuan prioritas beasiswa KIP tahun ini yang ditambahkan point baru untuk membantu anak yatim piatu mendapat kesempatan menempuh pendidikan tinggi. Begitulah salah satu bentuk implementasi kecil yg

kadang muncul tak terduga dalam _policy miracle of kindness_ guna mendapatkan keberkahan dan pertolongan di kampus ini. Tentu saja kita terus berharap akan datang anugerah, prestasi, dan kabar kabar baik yang menghampiri kampus ini. Bisa jadi kadang kita kaget mendadak mendapat anugerah anugerah prestasi prestasi tanpa diduga sebelumnya.

Secara sadar Pak Rektor juga sering menyampaikan bahwa ikhtiar manusia selalu ada limit dan batasnya apakah itu fisik atau pikiran. Sementara pekerjaan yang harus dikerjakan dan dituntaskan di kampus ini sungguh berat dan tidak mungkin semua bisa dikerjakan dengan batas kemampuan normal. Kita juga membutuhkan kekuatan dan keberuntungan keberuntungan sebagai bentuk campur tangan semesta bicara. Dan itu dalam keyakinan Pak Rektor Syafi bisa muncul salah satunya karena adanya niat baik dan terus berbuat baik.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotocopy atau
mencetak sebagian atau seluruh
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Saya jadi ingat petuah Pak Rektor Senior Pak H. Muh Syarif saat memimpin UTM selama 2 periode (8 tahun, pen) beliau juga menyampaikan kalau menghadapi urusan sulit sulit saya fatehahi saja, begitu beliau sering memberi nasihat pada kami. Semua pimpinan punya keterbatasan dan menyadari hal itu penting sehingga terus bisa menguatkan diri berkelanjutan.

Saya setuju kampus ini harus dibangun diatas landasan niat baik, berbuat baik sehingga bisa tercipta iklim keberkahan dan kebarokahan agar pertolongan pertolongan senantiasa muncul dari Allah Swt Tuhan iIlahi robbi agar kampus ini terus bisa progress dan berkembang

lebih baik termasuk meraih impian dan cita yang dirasa masih menjadi _mission impossible._

Karenanya sering pak rektor bercanda bisa jadi policy awalnya salah, tetapi pada akhirnya menjadi benar karena niat baik kita. Dan itu semata mata adalah pertolongan ilahi robbi. Selamat juga kami sampaikan kepada civitas academica atas prestasi dan kabar-kabar baik yang datang menghampiri kampus ini.

Kita jangan lelah untuk terus menebar virtue kebaikan, menguatkan kebersamaan. Dimulai dari hal kecil kita akan terus mentradisikan, menjaga, menguatkan niat baik, aksi berbuat baik. Seyogyanya hal ini bisa terus menjadi roh dalam gerak langkah kita bersama membangun kampus ini. Agar kampus ini juga bisa menjadi tanah yang diberkahi.

Mari Terus menebar kebaikan, jangan lelah berbuat baik, menguatkan keteladanan sehingga bisa menjadi karakter bersama. Jadikan kampus ini sebagai ladang ibadah sebagai _mazroatul akhiroh_ ...aminn

"Orang yang paling bahagia didunia adalah mereka yang tidak memiliki waktu dan ruang dalam hatinya untuk membenci orang lain. Terus menguatkan niat, semangat dan menebar kebaikan dimana saja." – Anonymous

#utm apik #excellent base on local wisdom #we feel at home #unggul tangguh mandiri

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang Keras Memfotokopi Naskah Ini Sebagian Atau Seluruhnya Tanpa Izin Penerbit



UNDERSTANDING THE WAY GEN Z PERCEIVE*_

Untuk Kampus Adaptif dan Pro Genz Milenail 5.0

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Coba simak lagu no comment Cover Bunda Corla dari Mbak Tuti yg tenar itu. Perhatikan cuplikan lirik lagunya dibawah ini

***
No comment aku
itu sih derita elo
Masa bodo gak mau tau
No comment itu sih derita elo
Gak peduli siapa elo
Aduh aduh kasian deh loe
***

Ya, begitulah gambaran umum sederhana gen-z masa kini yang lahir pada tahun 1997 hingga tahun 2012. Mereka adalah generasi majority 28% yang serba ga mau tahu, ga mau ribet, ga mau susah, selalu ingin happy, dan masa bodoh. Dalam analogi buah oleh beberapa pakar, generasi ini dinamakan sebagai generasi strawberry. Mengapa strawberry?, karena generasi ini dianggap imut manis, kreatif, tetapi rentan, manja, rapuh, dan mudah lecet hehheehe.

Bisa jadi ini juga terlalu mensimplifikasi dan melihat dari sisi negatif GenZ. Namun, paling tidak sekilas fenomena itu bisa menjadi gambaran betapa rumit dan kompleksnya memahami generasi ini sehingga perlu usaha ekstra untuk bisa mengenal dan memahami mereka.

Sementara kita tahu posisi dan potensi mereka dalam membangun peradaban kini amat sentral dan strategis. Mereka adalah pasukan garda depan tumpuan masa depan. Merekalah yang akan meneruskan estafet kepemimpinan semua bidang di negeri ini.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Nah, sebagian genz itu sekarang baru lulus SMA dan tengah berjuang merebut bangku kuliah. Sebagian juga sudah ada di kampus. Mereka tengah menempuh pendidikan tinggi dan sedang berjuang untuk melukis dan mempersiapkan masa depannya.

Ya memang tidak fair juga sih membanding-bandingkan mereka karena konteks lingkungan juga sudah berubah cepat di era vuca. Tentu saja sekarang semua sudah berubah dan berbeda jauh. Apa yang ada dan dirasakan genz dengan generasi saya genx zaman dulu saat

menjadi mahasiswa tentu sudah berbeda jauh baik dari sisi ATHG (ancaman, tantangan, hambatan, dan peluang)

Perubahan yang serba cepat itu telah membawa 1001 perbedaan mulai dari habit, hobby, karakter hingga preferensinya. Apalagi mereka itu genz sangat gandrung budaya pop Korea dan menyukai hal hal yang sifatnya baru, berkelana, dan _enjoyable_. Namun, riset juga menunjukkan generasi ini rentan didalam mengantisipasi dampak negatif medsos jika dibanding dengan generasi lain.

Dalam struktur demografis masyarakat kita harus diakui genz mulai mendominasi dan bisa berpotensi menjadi agen perubahaan bersama generasi milenial. Bahkan diamnya mereka potensial menjadi giant killer untuk hal hal tertentu. Jika genz ini tidak dipahami secara utuh maka potensi untuk merebut dukungan mereka akan terus menipis.

Genzi harus bisa didekati dengan cara mereka dan disitulah perlunya mindset univ untuk adaptif terhadap genz dan masa depan.Rapat evaluasi promosi kampus UTM 2023 telah memberi pencerahan dan kesadaran akan banyak hal. Pak Rektor Syafi juga setuju agar taskforce promosi memberi perhatian serius kepada genz ini.

Gen z ini harus diakui ngeri ngeri sedap. Kita bisa simak berbagai peristiwa akhira akhir ini hanya demi mengejar viral mereka bisa melupakan savety. Mereka bisa tracking info melalui banyak channel. Melalui jaringan pertemanan dan komunitas mereka bisa memberi penilaian seketika terhadap orang dan institusi.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com

Namun ada juga yang positif gerakan gerakan mereka melalui medsos bisa menjadi aksi yang efektif dalam memberi tekanan kepada para pihak terkait di era sekarang. Gerakan jari menjadi gerakan aksi peduli yang bisa mengkonsolidasi kekuatan netizen secara mas

Daya respons dan validasi yang cepat dan instant membuat mereka kini muncul menjadi agen perubahan dan sekaligus evaluator dini. Mereka yang berumur 15 hingga 23 tahun ini adalah pasukan netizen aktif yang bermedsos ria dengan daya kritis, cerewet, dan gaduh dengan ciutan ciutannya dimedsos yang bisa bertindak cepat dalam memberi penilaian kepada pihak lain.

Dalam kompleksitas itu, bagaimana kita harus memahami gen-z dalam konteks mengenalkan dan promosi kampus? Diyan Nur Rakhmah (2021) menyebut bahwa Gen Z memiliki sifat dan karakteristik yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi ini dilabeli sebagai generasi yang minim batasan _(boundary-less generation)._

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Karakter Gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, Genz mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Mereka akrab sekali dengan teknologi. Apalagi genz juga selalu berusaha menciptakan kenyamanan secara psikologis dalam komunitasnya.

Ada beberapa karakteristik Genz yang patut dicermati diantaranya yang menarik bahwa Gen Z cenderung lebih mudah terbuka untuk menceritakan hal-hal personalnya. Lalu canceling anything as called "Toxic"

atau racun. Beberapa sifat yang dianggap toxic bagi gen z adalah sikap terlalu harsh atau keras, seperti kritik nyinyir, komentar yang bersifat judgemental.

Sebagai misal ya, mereka menganggap orang dengan depresi sama dengan pemalas. Siapapun yang masuk dalam kategori toxic ini akan menerima resiko serangan kritik dan komentar nyinyir dari netizen. Siapapun yang dianggap tidak empatik dan judgemental akan kehilangan respect dari generasi Z.

Gen Z created a new norm, "understanding is a must". Gen Z menyukai sikap yang pengertian, rendah hati, genuine, jujur, apa adanya. Hal hal yang terlalu serius tidak menarik bagi Gen Z. Sebab hal tersebut hanya akan menghabiskan energi untuk berpikir dan terlalu tegang sehingga menguras emosi. Justru apapun yang dikemas dalam humor, jokes, komedi lebih dinikmati.

Azka (2022) juga mengemukakan bahwa generasi ini sesungguhnya tidak begitu kuat menghadapi tekanan, kesulitan, dan mudah frustrasi karena mereka telah dibesarkan di lingkungan yang baik dan nyaman, serta dapat memperoleh hampir apa pun yang mereka inginkan. Sejak label itu muncul, secara umum masyarakat menganggap generasi stroberi sebagai anak muda yang tidak kompeten dan kurang bertanggung jawab, seperti contohnya seringkali berpindah-pindah pekerjaan.

Namun demikian namanya juga manusia selalu ada plus minus. Mereka juga punya karakteristik positif diantara menyukai tantangan, berani mengutarakan pendapat, mudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang

berkembang setiap tahunnya, dan mudah beradaptasi dengan bebagai macam lingkungan. (Zahrah Azifah, 2023)

Nah melihat tipikal genz ini maka penting kampus untuk bisa adaptif, memahami lebih komprehensif tentang bagaimana kebutuhan mereka tanpa mengesampingkan minat dan habituasi mereka sebagai sebuah kelompok generasi. Sungguh genz ini sungguh ngeri ngeri sedap jika melihat tipikal dan potensinya.

Untuk membangun karakter kreatif, civitas academica dan para dosen dapat banyak membangun pembelajaran dengan pendekatan yang beragam untuk mendorong kreativitas mahasiswa dalam banyak hal.

Dengan berbagai upaya tersebut, pendidikan diharapkan mampu menggerakkan, memberikan masukan tentang hal-hal rasional yang perlu Gen Z lakukan dalam kehidupan mereka, pada saat ini dan ke depan. Termasuk mengimplementasikan kampus merdeka dan merdeka belajar serta edutainment di UTM.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak atau mencetak naskah
buku ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Penerbit

Demikian gambaran genz dan dinamika kekinian yang bisa kita jadikan peta jalan membuat policy, strategi mendekati, memahami, dan membersamai genz. Bagaimana kita promosi, mendesain pbm dan mengembangan literasi dan kompetensi genz. Semua itu penting sebagai peta jalan dan kompas agar kita bisa mengerti dan membersamai mereka lebih tepat dan lebih presisi. Mari kembali kita simak kembali lagunya ada band, bahwa genz selalu ingin dimengerti.

Mari kita rebut hati genz, selamat datang generasi z dikampus. Selamat berproses, melukis, dan membangun

peradaban masa depan. Percayalah pendidikan tinggi wabil khusus UTM akan bisa mengubah nasib dan nasab kehidupan Anda. Kampus tetap akan menjadi jalan tercepat merubah nasib di negeri ini. Nikmati dan kerjakan dengan enjoy, happy serta jangan lupa peduli dan teruslah bernyanyi dengan semangat riang gembira ***

Utm#ApiK utm#we feel at home #excellent base on local wisdom #unggul tangguh mandiri

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilara[illegible]cetak naska[illegible]
[illegible]ijin Pene[illegible]





22TAHUN UTM: SIKLUS 20 TAHUNAN, BERKAH, OPTIMIS, DAN BAHAGIA

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Catatan 'secercah cerah' hadir kembali setelah sekian lama tak lagi bersua menyapa mahasiswa UTM. Kali ini muncul lagi bertepatan dengan momentum peringatan dies natalis 22 UTM tahun 2023.

Sebagaimana disampaikan Rektor Pak Syafi bahwa UTM ini adalah kampus berkah. Bisa jadi hal ini karena sebagian besar civitas academica, khususnya mahasiswa berasal dari keluarga menengah ke bawah dan dari kalangan _dluafa wal masakin_ maka anugrah, pertolongan, dan keberuntungan senantiasa datang menghampiri.

Mengutip penjelasan Pak Syafi seolah kampus UTM ini mengalami siklus 20tahunan mulai dari berdiri sejak tahun 1981 sebagai kampus Unibang, lalu pada 2001

menjadi PTN Unijoyo hingga tahun 2023 menjadi kampus UTM PTN BLU. Siklus 20 tahunan yang seolah menjadi kehendak alam ini bisa menjadi catatan dan refleksi menarik bahwa alam dan Tuhan senantiasa akan campur tangan menentukan takdir baiknya. Bahkan sesuatu yang tak mungkin bisa menjadi mungkin.

Sepertinya kampus berkah, terasa jadul ga popular untuk didengarkan. Namun, jika diresapi mendalam akan melahirkan spirit relegiusitas tinggi dan akan memunculkan banyak hikmah pengetahuan yang bisa dijadikan kompas jalan kampus ini menapak masa depannya lebih berarti.

Kampus dimana banyak keluarga miskin belajar sesungguhnya adalah kekuatan dan kebanggaan. Jangan merasa dan menjadi rendah diri dan pesimis dengan situasi tersebut. Bukannya Rosulullah Muhammad SAW sebagaimana sering dikutip Pak Rektor Syafi dan kerap disampaikan kepada kita bahwa beliau akan senantiasa bersama mereka yang dekat dengan para *dluafa, masakin wal mustadafin.*

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menyalin atau mencetak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dikampus ini barisan anak negeri dari masyarakat kelas bawah bisa menghadirkan mimpinya meraih pendidikan tinggi. Kampus *Hope*, tak jarang melahirkan dan menghadirkan cerita-cerita heroik yg inspiratif.

Dari kampus ini banyak inspirasi perjuangan mulai dari mahasiswa menjual kopi, menjadi kuli bangunan, tukang ojek, becak, pedagang kaki lima, hingga kerja serabutan yang lain untuk bisa menopang biaya studi mereka. Akhirnya, mereka bisa meraih sarjana dan mewujudkan mimpi mereka menjadi anggota dpr, tenaga ahli, pns, bahkan melanjutkan studi lanjut di dalam negeri

dan luar negeri hingga bisa meraih jabatan public lain yang tak dibayangkan sebelumnya.

Ya kampus ini bisa menjadi oase yang membawa harapan, tempat menyemai ide gagasab dan menghadirkan banyak harapan harapan yang tak mungkin menjadi mungkin *The enabling campus* yang mampu menghadirkan energy positif. Energi ini penting untuk kita jaga agar kampus ini senantiasa menjadi kampus berkah dan barokah sehingga senantiasa akan datang hal baik dikampus ini.

Energi ini harus terus kita jaga dengan melakukan hal baik, berbuat baik, dan menguatkan semangat bersama dengan modal baik sehingga keberuntungan akan senantiasa mengalir kekampus ini.

Energi civitas academica harus tetap dijaga menjadi energy positif sehingga jalannya ke depan akan menjadi kampus yang membahagiakan semua kalangan. Campus for all people.

www.penerbitbukumurah.com

Menuju kampus bahagia tentu banyak variable dan kompleks. Hal itu juga sangat bergantung kepada kemampuan kita mengabungkan factor objektif dan subjektif dari civitas academica.

Tentu saja kampus punya tugas untuk mendekati factor obyektif tersebut sehingga kebahagiaan itu bisa muncul dan menjadi energy bersama. Hal mendasar yang penting untuk kita kuatkan dan ingkatkan kembali adalah niat baik, kontribusi baik melalui berbuat baik, dan memberi manfaat baik bagi kampus ini. Bagaimana agar tercipta atmosfir menyenangkan. Civitas academica bisa menjadi lokomotif perubahan, memberi pelayanan terbaik dan bisa

memberikan manfaat sebesar-sebesarnya bagi sesama warga dan kampus ini.

Dengan demikian kita semua bisa mengembangkan vibrasi positif yang bisa kita tularkan dan radiasikan dalam keseharian aktivitas di kampus. Mari kita hidup-hidupi kampus ini dengan energy positif, semangat berbagi, semangat menguatkan agar cita cita kampus ini senantiasa datang keberuntungan-demi keberuntungan yang lain.

Syukur-syukur siklus 20 tahunan tersebut bisa kita perpendek lagi dengan aksi akselerasi yang lebih presisi.

Maka hidupilah hidup, mari kita resapi kembali lagu *optimis* nya Mbak Atik CB dibawah ini... bagi generasi x seperti saya lagu ini sungguh legend dan penuh memorabilia.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

#optimis
Kegagalan itu hal biasa
Dalam hidup ini
Setiap orang pasti punya satu
Masalah dan masa lalu
Anggap derita sebagai cobaan
Dan satu pengalaman
Yang mesti dapat kita hadapi
Dengan hati yang lapang
Kegagalan itu hal biasa
Dalam hidup ini
Setiap orang pasti punya satu
Masalah dan masa lalu
Teman hidup ini
Hanya satu kali

Teman untuk apa kita
Menyiksa diri
Hadapilah semua
Kenyataan yang ada
Serta raihlah cita-cita
Hidup bahagia
Teman hidup ini
Hanya satu kali
Teman untuk apa
Buang waktu lagi
Hadapilah semua
Kenyataan yang ada
Serta raihlah cita-cita
Hidup bahagia

Mari kita jadikan momentum dies ini untuk meneguhkan kembali jalan kebahagiaan, menghadirkan energy positif dan terbarukan guna melahirkan iklim antusiasme, fun, enjoy, exciting, dan entertaining menjadi kampus membahagiakan untuk semua kalangan.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Mari kita rayakan dies natalis utm dengan semangat progresif untuk menghadirkan kualitas baru berkesinambungan dan memantapkan layanan yang bisa menghasilkan prestasi prestasi baik dan berkesinambungan melalui BLU. Selamat Dies ke-22 semoga kebaikan selalu berada dikampus tercinta ini. *Wallahualam bishawab.*

Utm#ApiK utm#we feel at home #excellent base on local wisdom #unggul tangguh mandiri

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak atau mencetak naskah
tanpa seijin Penerbit





ENERGI SAI UNTUK PERBAIKAN SPIRIT BLU SPEED

Salah satu pelajaran dan hikmah ritual haji yang penting diadopsi oleh civitas academica adalah ritual ibadah sai. Sebagaimana kita tahu ibadah sai adalah perjalanan yang dilakukan oleh jamaah haji dari bukit shofa menuju bukit marwah sebanyak 7 kali pulang-pergi dengan cara berjalan kecil atau berlari lari kecil.

Ritual ini merupakan iktibar dari perjuangan ibu Siti Hajar, istri nabi Ibrahim dan putranya nabi Ismail saat berada di padang tandus yang gersang. Dalam kondisi kehausan itu ibu Siti Hajar berupaya mencari sumber air untuk menolong putranya yang kehausan. Kemudian Siti Hajar berjalan bolak balik dari bukit sofa ke marwah sebanyak 7x untuk mencari air sambil meyakinkan dirinya bahwa pertolongan Allah pasti ada.

INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, menyalin atau mencetak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

Ritual yg sungguh mengandung makna luar biasa bahwa manusia hakikatnya tidak boleh hilang harapan dan harus terus berikhtiar dan mengembangkan jiwa dan semangat optimisme.

Semua permasalahan sesungguhnya adalah batu ujian agar manusia senaniasa bisa mengingat siapa sesungguhnya pemilih Kuasa di alam ini. Manusia sebagaimana thawaf harus senantiasa bergerak memutar dengan terus berusaha agar bisa menemukan solusi. Bergerak dan berusaha itu bagian dari cara kita semua mendapatkan pertolongan.

Dengan demikian pertolongan itu harus dijemput dengan ikhtiar. Tidak boleh berdiam diri apalagi pasrah. Mari kita berdoa dalam usaha, insyaAllah itu akan menjadi sebaik-baiknya doa karena kita tak lelah dan terus berusaha maksimal. Tak ada lagi putus ada, terus mengembangkan semangat pantang menyerah dan terus berjuang hingga batas maksimal kemampuan. Di situ akan menjadi tolok ukur seberapa mampu dan seberapa pantas kita akan dinaikkan kelas dalam kehidupan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Akan terasa aneh jika kita berharap lebih, bisa dinaikkan kelas dalam kehidupan tetapi kita hanya bisa mengerutu, memaki keadaan tanpa memberi solusi dan jalan keluar atas berbagai permasalahan yang ada. Dalam saran bijak kita harus bisa menjadi obor penerang, dan bukan menjadi para pengumpat dalam kegelapan. Mari kita terus bergerak melakukan perbaikan tiada henti, perbaikan ke arah yang lebih baik. Kita harus terus berusaha semaksimal mungkin dengan semangat resiliensi dan optimistis bahwa kita bisa dan mampu naik kelas.

Spirit ini diperlukan dalam konteks kampus ini disaat masih banyak hal belum sempurna dan on progress. Spirit ini yang akan bisa menggerakkan dan melipatgandakan energi kita dalam kondisi apapun termasuk kondisi yang terbatas untuk bisa kita konversi menjadi energi positif berlipat ganda menuju cita cita lebih baik.

Sering kita mendapat wejangan bahwa dalam sistem regulasi yang belum mapan dan sempurna, tetapi jika dijalankan oleh sdm yg terpercaya, amanah, penuh semaangat maka hal itu akan biasamenambal berbagai kekurangan yang muncul. Sebaliknya juga belum menjadi jaminan dalam regulasi sistem yang mapan, tetapi yang menjalankan belum amanah, terpercaya dan bersemangat hasilnya juga belum tentu bisa maksimal.

Olehkarenanya mari kita teladani semangat ibadah sai dengan menguatkan mental berkorban, berbagi, berbakti dan memberi pengabdian terbaik untuk ummat dan lingkungan kita agar senantiasa bisa menjadi lebih baik dan lebih optimal.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Syahdan dalam sejarah perkembangan negara, ada negara scandinavia dengan kekuatan spirit dan semangat yang luar biasa. Dengan perjuangan tanpa menyerah sebagai bangsa pegunungan tandus, minimalis dalam sumber daya alam dengan cuaca ekstrim dan awalnya yang merasa sebagai bangsa terusir akhirnya mereka bisa membuktikan bisa lebih sejahtera dari negara eropa daratan, dengan semangat untuk bias membuktikan menjadi lebih baik.

Semangat dan gairah itu memang bisa mengatasi beragam bentuk kekurangan sehingga bisa melahirkan

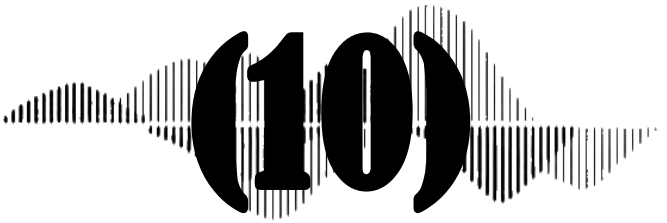
energi energi terbarukan untuk bisa membuktikan dan mencapainya lebih cepat. Spirit yang mengelora itu insyaAllah akan bisa menutup banyak hal. Makanya mari kita kembangkan sikap saling menguatkan, dan jangan saling melemahkan, Apalagi saling berolok, berkonflik dan merendahakan satu sama lain. Era saat ini adalah era kolaborasi dan kerja sama. Era berbagi dan terus menguatkan satu sama lain.

Kita tentu tidak boleh berkecil hati. Bahkan seharusnya bisa bangga bahwa sesungguhnyaw kampus hebat dan luar biasa adalah kampus yang bisa menerima input mahasiswa biasa saja, tetapi bisa menjadikan luar biasa. Prof Moh Nuh pernah menyampaikan bahwa kampus ini harus bisa selalu tegak berdiri dan yakin bahwa kampus ini adalah kampus hebat dan unggul. Kampus ini harus istiqomah menggelar karpet merah bagi anak anak dari kalangan bawah untuk bisa merasakan kuliah dikampus guna melahirkan dan meretas harapan baru utk generasi baru lebih berarti. Sejalan dengan keyakinan pak Rektor Syafi bahwa hal itu akan bisa membawa keberkahan dan juga mendatangkan pertolongan yang tidak diduga pada kampus ini.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Anugerah sebagai BLu Mei 2023 harus disambut dengan menguatkan spirit tersebut. Mari kita adopsi semangat ibadah sai untuk implementasi Blu ini. Semoga membawa keberkahan untuk kita semua dan kita bisa menjadi lebih baik dan sejahtera.

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri



FUN EDUTAINMENT DI PKKMABA 2023

INDONESIA
Dilarang keras menyalin atau mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bagi generasi X iklan parfum ini cukup menarik perhatian di eranya (90-an). Iklan ini menguatkan keyakinan betapa pentingnya _first impression_. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil survey yang mengatakan bahwa 90% persepsi orang lain sangat ditentukan oleh 4 menit saat pertemuan pertama. Bukannya kita juga sering jatuh cinta gara-gara pandangan pertama ya heheheeee.

Kesan pertama sungguh luar biasa dan selanjutnya terserah anda. Begitulah faktanya. Positif dan tidaknya kesan awal itu akan menjadi landasan bagi pembentukan persepsi dan aksi berikutnya.

Dalam banyak case dalam memutuskan pembelian sesuatu faktor ini juga selalu menjadi determinan. Jadi sungguh sangat strategis sehingga apapun kejadian yang

dialami seseorang pada awal pertemuan akan berimbas pada pikiran dan langkah berikutnya.

Apa yang dialami pertama kali seseorang akan berpengaruh terhadap persepsi dan juga konstruksi mind seseorang terhadap obyek dan subyek yang akan dihadapi dan jalani.

Nah, *First impression determine your image*. Jadi kesan pertama akan menentukan bangunan citra selanjutnya. Demikian strategis kesan pada pertemuan awal itu sehingga bisa dikatakan bahwa inilah tugas keluarga besar kampus untuk menjadi public relation (PR). Tugas abadi yang harus dilakukan civitas academica dan harus bisa ditunaikan dengan baik.

Jadi semua kita adalah petugas PR yang harus bisa membantu menciptakan image positif kampus kita. _Begin at home_, semua akan dimulai dan berawal dari sini.

Orientasi maba apalagi kalau namanya ospek sejauh ini masih menghadirkan kesan horor bagi maba dan orangtua wali. Baru mau memulai menjalani saja para maba sudah hadir perasaan takut, was was, harap harap cemas.

Bayangan masuk ke kampus pertama kali harus berhadapan dengan para senior dengan tampang tak bersahabat, disyaratkan memakai atribut macam macam yang tidak ada kaitannya dengan penguatan potensi akademis dan pembentukan karakter manusia pembelajar dst dst hingga membuat pikiran dan persepsi minor hampir semua maba terhadap acara ospek selama ini.

Dalam berbagai pertemuan dengan para panitia dan mahasiswa senior selalu saya tekankan agar semuanya ikhlas

rela _cutoff_, _ready to change_ untuk memutus mata rantai kekerasan itu baik verbal maupun nonverbal agar semua persepsi tentang ospek itu bisa diubah dari yang horor menjadi fun.

Kerelaan dari para senior ini saya pikir penting sebagai pintu masuk sekaligus sebagai bentuk kesadaran para senior bahwa era sudah berubah, zaman sudah berganti, dan tantangan lingkungan juga sudah berbeda dengan zamannya.

VUCA mensyaratkan kesigapan dalam banyak hal mulai dari penguatan karakter, kompetisi hingga literasi kekinian. Kita harus menguatkan tradisi yang fungsional dengan kebutuhan dan tantangan kekinian tersebut.

Fun edutainment akan menjadi pintu masuk perbaikan atas semua itu. Kampus dan civitas academica tidak akan menjalani sistem pendidikan komando, tetapi pendidikan berbasis tradisi dan budaya egalitarian yang humanis.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
Hak cipta ini tanpa izin Penerbit

Tradisi universitas yang mengutamakan kekuatan daya pikir dan intelektual. Kampus sesungguhnya adalah tempat persemaian ide ide gagasan untuk bisa melahirkan prestasi dan perbaikan peradaban yang lebih baik. Adapun basis fun edutainment adalah pola pengenalan kampus dengan enjoy, nyaman, dan bahagia.

Nah bagaimana cara mewujudkan hal itu??? _Fun, happy, interesting, creative, innovative learning is a basic concept of edutainment learning_. Jika kita konsisten dengan hal ini maka acara pkkmaba harus bisa dilakukan dalam bingkai itu. Kata kuncinya adalah bagaimana

membangun relasi yang menyenangkan kepada maba dan jangan memberi tekanan dan stress yang mengada-ada kepada maba.

JIka kita belajar teori psikologi perkembangan dan juga neurologi kita bisa paham mengapa kebahagiaan, kesenangan akan bisa mengalirkan banyak hormon endorfin dan bisa menghasilkan energi positif yang melimpah, menghadirkan efek multiplier yg luar biasa bagi pengembangan potensi dan kekuatan mahasiswa baru untuk menjadi prestatif dan belajar penuh semangat tiada henti dan berkelanjutan.

Percayalah, kampus ini akan bisa melahirkan banyak ide, gagasan kamajuan positif dan baik bagi peradaban maupun untuk prestasi kemahasiswaa.

Mari kita masuki era baru pkkmb 2023 dengan happy, nyaman, ceria dan fun menjauhkan dari segala bentuk tekanan, stress yang berlebihan dan mengada-ada.

Sungguh sangat tidak masuk akal jika para senior berharap bisa menjadikan maba seperti kekuatan para pesulap, simsalabim bisa berubah dalam tempo.singkat. Seraya berharap para maba memiliki karakter dan potensi unggul dalam waktu 1 minggu, sesuatu yang utopis. Tugas kita yang masuk akal adalah memberikan kesan pertama yang positif terkait kehidupan kampus dan pendidikan tinggi.

Mari kita lukis halaman depan UTM yang positif, bersahabat dan tentu saja sesuai harapan Pak Rektor Syafi dan Mas Robby Presma UTM bahwa PKKmaba kali ini berubah _fun and edutainment_ dan kita yakin percaya bisa

menjadi kampus unggul, tangguh dan mendiri. Selama datang maba 2023, *enjoy here ... feel at home._*

*#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik_*

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak atau mencetak naskah
ini tanpa seijin Penerbit





TRUNOJOYO ORKESTRA, MAINKAN SIMFONI DALAM NADA HARMONI

Ada penampilan dan pemandangan baru dalam perayaan dies natalis ke-22 UTM tahun 2023 yakni munculnya trunojoyo orkestra mengiringi paduan suara golden mahasiswa UTM. Mereka tampil perdana pada saat rapat senat utm terbuka ke-22 dengan agenda orasi ilmiah Prof Mahfud MD

Tidak ada tendensi apa-apa jika hal ini saya tuliskan kembali. Sekadar hanya ingin mengambil hikmah untuk sebuah refleksi bersama. Hikmah terbesar yang bisa dipetik dari munculnya trunojoyo orkestra adalah pentingnya menjaga kekuatan mimpi, keyakinan, dan harapan bahwa kita bisa berkontribusi walau dalam kondisi terbatas-minimalis.

Paling tidak kita tidak kehilangan semangat dan harapan untuk terus bisa berkontribusi kepada kampus ini. Sekaligus untuk menguatkan keyakinan bahwa keterbatasan bukan menjadi hambatan dan penghalang. Dalam kondisi terbatas saja kita masih bisa memberi kontribusi, apalagi jika kendala keterbatasan itu teratasi.

Sudah seharusnya kita bisa berkontribusi lebih baik lagi. Jangan sampai kita terjebak kepada syndrome zona aman dan nyaman yang tak mau berkontrubsi lebih. Lebih banyak nge-take dan tidak banyak nge-give.

Lihatlah yang belum terfasilitasi saja bisa memberi kontribusi baik, maka sudah seharusnya jika yang terfasilitasi berkontribusi lebih baik. Tidak justru memainkan peran seadanya, asal, ala kadarnya. Jangan sampai terjadi kondisi seperti itu melanda kita semua.

Saya turut menjadi saksi bahwa kekuatan semangat itu masih ada. Mereka semua berkumpul, berlatih dengan amat sungguh sungguh. Mereka berlatih menggunakan alat miliknya sendiri sendiri dan sebagian alat juga hasil pinjaman. Alhamdulillah ditengah keterbatasan itu ternyata mereka bisa menyuguhkan karya terbaiknya saat itu.

Semua fasilitas yang belum ada tidak dianggap sebagai kendala. Semua yakin bahwa itu sebuah panggilan. Saatnya menjalani tantangan men _challenge_ diri. Mereka semua yakin bisa berkarya dalam keterbatasan.Mereka semua masih meyakini bahwa masih ada kekuatan spirit dan keyakinan berkontribusi.

Bolehlah saya menyebut nama Pak Angga dari fip dan Pak Amrin yang menyuntikkan spirit pada tim itu

sehingga akhirnya mereka bisa tampil menyemarakkan perayaan dies kali ini. Dari mereka kita bisa belajar memberi kontribusi terbaik dalam kondisi serba terbatas. Kondisi terbatas bukan untuk diratapi terus menerus, tetapi kondisi terbatas menuntut kita berkontribusi beyond melebihi kemampuan dan ekspektasi. Mereka memberikan sentuhan baru dan tentu saja berani mencoba dan berani berkarya termasuk mengaransemen lagu trunojoyo muda.

Jika kita amati, sejauh ini musik orkestra bagi sebagian besar masyarakat masih identik dengan musik kelas atas, berbiaya mahal dan hanya bisa dijangkau dengan support serba ekstra. Musik orkestra terasa masih menjadi musik elit. Nah, ditangan para punggawa muda UTM musik itu bjsa dihadirkan untuk semua kalangan.

Mengapa trunojoyo orkestra muncul? Tentu saja banyak maksud dan keinginan. Salah satunya agar kita kembali memiliki semangat untuk memiliki kekuatan keyakinan diri, percaya diri bahwa kita bisa terus maju berkembang dan kompetitif. Kita bias menunjukkan kepada khalayak bahwa utm bisa.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Selain itu musik orkestra sesungguhya adalah sebuah miniatur dari gambaran sebuah manajemen organisasi. Disana anda anggota yang memainkan semua peran alat music, ada _leader_ konduktor yang memandu semua pemusik hingga bisa melahirkan simphony harmoni. Semua patuh dan ikhlas dipimpin oleh konduktor untuk bisa menghasilkan nada indah bersama.

Benar khan ? bahwa kampus sesungguhnya adalah sebuah orkestra besar. Semua memiliki perannya masing masing, kontribusi dalam kemampuan dan kapasitasnya

masing masing masing. Dengan arahan konduktor semua peran itu dipadukan, diatur, diharmonisasi, dimaksimalisasi dan semua dianggap menjadi penting dan kontributif dalam menghasilkan nada harmoni yang indah.

Membangun UTM hampir sama dengan membangun sebuah orkestra simfoni. Menciptakan harmoni tentu bukan hal mudah. Perlu kerelaan dan kesadaran dari semua pihak agar ada harmonisasi nada baik dari alat musik, penyanyi dengan arahan dirigen. Ya UTM melalui kepemimpinan Pak Rektor Safi harus diberikan support untuk bisa terus berusaha mengharmonisasi kekuatan civitas academica agar bias melahirkan nada nada indah.

Yakinilah bahwa dalam music orchestra semua menjadi bagian penting. Satu sama lain saling bekerja sama dan kolaborasi. Dalam orkestra besar tidak mungkin bisa dilakukan sendiri sendiri, soliter dan apalagi egois. Semua memiliki peran penting dan semua harus ikhlas bersedia memainkan lagu dalam arahan konduktor. Kesediaan dan kerelaan ini penting sebagai pintu masuk agar masing masing bisa menyadari bahwa semua bisa memberi kontribusi utk meghasilkan nada simfoni indah tersebut.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Mari terus kita hasilkan nada simphoni untuk kemajuan kampus utm lebih indah. Percayalah bahwa kita bisa. Setiap kita memiliki peran dan porsi aktivitas untuk memajukan kampus ini. Ingatlah dalam sebuah pagelaran orkestra simfoni jika satu alat tidak dimainkan dalam sebuah pagelaran orkestra simfoni maka akan terasa ada yang kurang di telinga penikmatnya. Mari kitaa terus bekerja sama, berkolaborasi, dan saling menguatkan.

Dalam pagelaran sebuah orkestra simfoni tentu saja tidak bisa didominasi oleh suara contra bass yang berukuran besar itu, alat alat kecil pun berkontribusi memberi sentuhan indahnya nada. Mari kuatkan langkah menyusun dan menyiapkan orkestra utm kita.

Percayalah kita semua memiliki peran dan di setiap peran punya makna. Mari terus mainkan simfoni nada dan lagu kemajuan dengan percaya pada konduktor untuk mengatur semuanya guna memberikan nuansa dan arah sehingga muncul orkestra yang indah

Mari kita munculkan kembali semangat energi positif melalui berbagai inovasi sehingga orkestra kemajuan utm terus bisa kita raih dari waktu ke waktu. InsyaAllah kampus ini akan senantiasa selangkah lebih maju dan bisa mengejar dan kompetitif dengan kampus lain.

Dengan semangat saling menguatkan, percayalah kita yakin bisa terus menghasilkan nada indah yang bisa dinikmati kita semua. Mari memainkan orkestra utm ini untuk lebih padu, serasi dan membahana. _Wallahu alam bisshawab_

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak atau mencetak naskah
tanpa izin tertulis dari Penerbit
Hak cipta dilindungi undang-undang





GETAR FREKUENSI, JALAN SEHAT, DAN JIWA KORSA UTM

UTM menggelar acara jalan sehat dan pesta rakyat dalam rangkaian peringatan dies ke-22. Acara ini dibuka Pak Rektor Syafi Sabtu, (23/07/2023) setelah tadi malam beliau masih di Jakarta menerima penghargaan dari Dikti terkait Kinerja IKU 202 untuk kategori top10% Universitas Satker. *Alhamdulillah,* berkah_ semoga berlanjut pada capaian prestasi prestasi lanjutan berikutnya.

Pagi buta beliau sudah balik ke Surabaya dan ke kampus untuk bisa membersamai civitas academica mengikuti jalan sehat dan pesta rakyat. Bisa jadi itu pesta hiburan tahunan mengingat selama ini kampus selalu bergulat dalam kegiatan ilmiah. Pesta rakyat ini pesta untuk semua warga. Apalagi yang daftar menjadi peserta dan sudah terdaftar online di panitia hampir mencapai 4K

jumlah terbesar yg pernah ada dalam sejarah jalan sehat di UTM.

Guna merasakan semangat keceriaan itu, sejak Rabu (19/07/2023) sy opname masuk rs, praktis sesekali sy hanya bisa ngintip di wa grup wa panitia. Itu pun pas ga ada dokter dan perawat jaga, takut kena marah wong opname suruh istirahat kok kok msh wa an sj hehehe. Kedatangan Prof Nuh sore itu juga mengagetkan dan menghibur saya dengan gaya canda kebapakan beliau. Katanya beliau sedang menjalani hobi baru sidak kecil2an di rs milik yayasan beliau itu seraya berpesan agar tetap semangat sehat, jangan banyak mikir pilpres hehehe.

Nah, lalu apa relevansi semangat kegiatan jalan pagi pesta rakyat dengan semangat kebersamaan utm itu, apa dan dimana, quo vadis? Jika melihat ikhtiar panitia, menurut saya telah mengembalikan spirit kebersamaan dan itu menurut sy itu bisa menjadi modal berharga untuk pembentukan spirit korsa.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

Jiwa korsa atau daya juang di wikipedia didefiniskan sebagai bentuk kesadaran seorang individu dalam suatu korps, yang memiliki perasaan sebagai suatu kesatuan, ke-kita-an, kecintaan terhadap suatu perhimpunan, organisasi atau lembaga.

Jiwa korsa juga mengandung rasa hormat, kesetiaan, kesadaran, dan semangat kebersamaan terhadap korps, atau organisasi.

Jiwa korsa ini juga mengandung perasaan senasib sepenanggungan, perasaan solidaritas, semangat persatuan dan kesatuan terhadap suatu korps. Praktik dan

aktualisasi dari jiwa korsa ini kerapkali kita saksikan di korps militer.

Nah, apakah selama ini kita semua sudah memiliki jiwa korsa tsb di tempat kita bekerja dan mengabdi??? Lebih lanjut, apakah kita sudah pernah dan bisa merasakan bahwa kita semua adalah keluarga besar yang memiliki perasaan cinta, solider dengan kadar yang sama dan bahkan lebih bisa beyond pada kampus ini? Apakah kita juga sudah pernah merasakan memiliki perasaan begitu, merasakan senasib sepenanggungan. Paling tidak didalam hati kita sempat bergetar manakala ada diantara kita yang sedang dalam kesulitan dan membutuhkan dukungan, penguatan dan juga pertolongan.

Saya pikir hal ini relevan untuk kita refleksikan kembali di usia utm yg ke22 ini. Sambil kita melihat sejarah perkembangan kampus ini untuk terus belajar memperbaiki diri. Kita sempatkan mencandra masa depan dengan mencari penyebab kira-kira apakah ada hal yang akan hilang dan apakah masih ada energi yang bisa menyatukan semangat bersama untuk menguatkan jiwa korsa.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tentu saja kita berharap bisa mengadopsi semangat terbarukan lalu kita revitalisasi sehingga kita memiliki energi melimpah untuk menggerakan langkah kita bersama. Kita bisa bahu membahu dengan saling menguattkan sebagai satu keluarga besar.

Jiwa korsa dalam kadar yang fungsional insyaAllah akan bisa menjadi sumber semangat, sumber kekuatan, dan sumber inspirasi bersama. Tentu saja korsa bukan untuk membangkitkan chauvinisme buta dan fanatis mata kuda. Yang hendak kita adopsi adalah jiwa korsa positif dan

proporsional sesuai takaran. Dengan ini kita bisa membentuk karakter civitas academica yang bangga sekaligus memiliki growth mindset untuk berkembang maju dan baik.

Dalam organisasi adanya kesamaan frekuensi akan bisa mengeleminasi munculnya hal negatif dalam banyak hal. Kita sering tidak bisa mempercayai satu sama lain dan akhirnya muncul perasaan saling curiga, tidak memercayai dan selalu husnudzon pada liyan.

Bagaimana membangun jiwa korsa ada baiknya kita belajar dari negara scandinavia dalam menjaga perasaan senasib sepenanggungan, saling menguatkan dan membantu dengan tulus. Sesungguhnya kalau kita membantu dalam kebaikan sejatinya adalah membantu diri kita sendiri. Benarlah adanya bahwa kini eranya adalah kolaborasi bukan lagi kompetisi. Energi positif dalam kolaborasi harus terus didorong agar menjadi energi positif untuk kemajuan lembaga.

www.penerbitbukumurah.com
Bidang kerja, mencetak naskah

Percayalah kita tidak mungkin bisa bekerja sendiri. Kita butuh orang lain, kita butuh kerja sama dan butuh kehendak untuk bisa memercayai satu sama lain.

Kampus ini butuh digerakkan oleh kekuatan bersama. Sungguh akan lama kalau hanya sebagian saja yang menjadi lokomotif sementara yang lain hanya menjadi gerbong pemberat. Jika kampus ini ingin akseratif maka semua pihak harus menjadi gerbong lokomotif agar bisa berlari lebih kencang lagi.

Untuk menjadi lokomotif prasyarat semangat, positif, dan saling memercayai tadi harus muncul dan selalu

dikuatkan. Satu sama lain bergandengan tangan dengan prinsip tata kelola _good governance,_ meminimalisasi ketidakjujuran dan terus membangun kepercayaan satu sama lain melalui pengawasan yang kuat.

Jiwa korsa itu harus dikembalikan lagi agar utm bisa akseleratif dan sebagaimana sering disampaikan Pak Rektor Syafi siklus 20 tahunan UTM bisa diperpendek lagi, kemajuan demi kemajuan bisa kita wujudkan, prestasi demi prestasi bisa diraih, dan akhirnya utm bisa menjadi kebanggaan kita bersama. Kampus ini bisa menjadi rumah kita bersama yang menyenangkan dan semua civitas academica bisa merasa *feel at home*. Mari kita pupuk, jaga dan kembangkan jiwa korsa untuk melahirkan semangat saling menguatkan agar kampus ini bisa menjadi kebanggaan kita bersama.

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

INDONESIA
www.penerbitbukukita.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menerjemahkan, mencetak naskah
ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Penerbit





MENGETUK PINTU LANGIT, TITIK NOL UNTUK KEBERKAHAN KAMPUS

Kekuatan daya (karsa dan cipta) manusia sebenarnya tetaplah terbatas, mau dioptimalisasi smpai titik tertinggi pun selalu ada batasnya. Disitulah hakikat sebenarnya kuasa penciptaan sebagai mahluq yang memang serba terbatas.

Kita memang seyogyanya harus bisa menyediakan ruang kosong dalam kehidupan ini agar bisa selaras, tenang, dan seimbang. Penting kita bisa punya posisi untuk kembali ke titik nol agar kita tetap selalu sadar bahwa kita selalu memiliki kelemahan. Paling tidak kita akan mudah kembali mengingat bahwa tidak ada kuasa sesungguhnya kecuali kuasa Illahi Tuhan YMK. Kita tidak mudah takabur apalagi sombong kala menerima semua anugerah, seolah meyakini bahwa prestasi itu semata mata karena usaha dan jerih payah kita.

Ruang pasrah, titik nol selalu penting untuk disediakan sebagai titik pijak agar selalu bisa membumi, selaras dan harmoni dengan lingkungannya. Para pendahulu kita memberi ilustrasi bagus tentang fenomena ini dialun alun sebagai titik nol. Disana selalu ada semua bentuk keramaian aktivitas duniawi, tetapi tetaplah ada ruang yakni masjid agung melengkapi keramaian alun alun itu.

Tentu saja kita tidak terus akan berdebat tentang komposisi seberapa persen kita harus menyediakan ruang itu mengingat semua hakikkat sebenarnya menjadi satu kesatuan. Juga tdk perlu dimatematikakan dengan persentase berapa karena sesungguhnya hakikat hidup ini selalu utuh tersambung, tak terpenggal dan selalu menyambung.

Kembali ke ruang dan titik nol tadi. Ruang dan waktu dimana kita memiliki keterbatasan dan juga kepasrahan terhadap Yang Maha pemilih kuasa pemillik kuasa abadi. Tak ada satupun sebenarnya apa yang bisa kita raih itu murni hasil ikhtiar sendiri, selalu ada campur tangan kuasa Illahi disana.

Kampus ini memang selalu mengalami fase tak biasa *(not ordinary)* dalam lintasan perkembangan sejarahnya. Dimulai pada Tahun 1981 berdiri PTS Unibang, lalu 20 tahun kemudian menjadi PT Negeri UTM pada 2001. Lalu pada 20 tahun berikutnya 2023 menjadi BLU dari PT satker. So what happen in the next 2043 saat ada banyak bonus demografi, masih jauh ya, semoga akan banyak kejutan dan perubahan dikampus ini.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Melihat perjalanan kampus ini, dalam fase itu rasanya kita juga tidak perlu memperdebatkan lagi lebih kuat mana antara faktor yang *driven by* manajemen atau driven by alam (kebetulan). Agar tidak menghabiskan energi. Anggaplah semua itu adalah kuasa hasil kombinasi keduanya sebagai jalan tengah. Seraya kita menatap ke depan kira kira bagaimana menguatkan langkah manajerial agar kian kukuh dan kuat bisa mempercepat fase itu.

Namun, tentu saja kita semua berharap agar berbagai inovasi, kreativitas itu bisa didorong sebagai perubahan yang direncanakan. Jika selama ini lebih menjadi kebetulan perlu kiranya diperkuat dengan berbagai bentuk perubahan pelayanan yang driven by manajemen. Memotong manajamen alam kadang berlangsung lama dan lebih menjadi kehendak zaman. Siapa tahu jalan jalan yang bisa jadi tidak mungkin iti akhirnya menjadi mungkin kembali. Pembenahan pembenahan diberikan jalan lebih mudah untuk meraihnya karena ada pelibatan kuasa illahi tadi.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Acara utm bersholawat, santunan anak yatim piatu, peduli lingkungan sesungguhnya adalah ikhtiar kembaki ke titik nol dan bagian dari cara mengetuk takdir langit agar hal hal baik senantiasa ada, bersama di kampus utm. Agar hal hal beyond yang bisa jadi masih menjadi jauh dr angan angan manajemen bisa dimudahkan seperti pembukaan prodi kedokteran, program S3 dan juga pembangunan fasilitas fisik yang lainnya.

Energi keberkahan tentu saja bukan energi pasrah, tetapi mengandung energi pencerahan bahwa dibalik

kekuatan ikhtiar selalu ada kuasa illahi yg menentukan. Pengharapan setelah ikhtiar dimaksimaliksasikan.

Mari kita jalani dengan selaras, serasi dan seimbang semua proses itu. Banyak orang ngalap berkah dengan motif yang bisa jadi perlu diluruskan karena terjebak pada pasrah sepasrah2nya tanpa mau berikhtiar. Mari kita jalan kembali dari titik nol alun alun UTM agar bisa menghasilkan kembali energi positif, energi growth yg bisa memberi makna baru terhadap layanan baru, semangat baru, dan perubahan baru.

Wallahualam bisshawab.

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



LEGACY, LAKSANA MEMAHAT BATU ATAU MENYIRAM AIR DI PASIR

NBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dahlan Iskan (DI) pernah mengatakan bahwa prestasi hebat tidak dihasilkan dari kemudahan, tetapi dibentuk melalui kesulitan, tantangan, dan juga perjuangan yang kadang penuh drama, penuh liku dengan air mata. Prestasi hebat tidak muncul simsalabim dengan jalan mudah tanpa usaha berkeringat dan kerja keras.

Demikian juga keberuntungan bisa muncul karena sudah menebar beragam ikhtiar yang tidak sedikit dan juga berdarah-darah. Jadi sesungguhnya tidak ada prestasi hebat yang diraih tanpa perjuangan, kesulitan, keringat, airmata, dan doa. Jalan sukses dan berhasil selalu terjal, sulit dan juga menantang. Saya pikir ini penting untuk kita refleksikan lagi, khususnya kepada genz dan mahasiswa saat ini yang mulai banyak terkena *instant society syndrome*

dan tidak mau bersusah payah. Mereka maunya langsung menikmati hasil dengan mudah.

Mereka para genz ingin sukses, tetapi malas berusaha, ingin juara, tetapi dengan menempuh jalan pintas yang tidak baik apakah itu kkn atau menyogok dll. Anak anak muda hanya ingin senangnya, tetapi tidak mau bersusah payah. Mereka hanya ingin serba cepat walau dengan jalan instant dan pintas. Itulah potret kekinian genz yang juga menjadi tantangan pendidikan saat ini.

Pesan Pak DI diatas penting untuk terus disampaikan dan diingatkan kepada genz dan mahasiswa agar terus menerus memiliki semangat daya juang yang tinggi didalam meraih prestasi. Bahwa kehidupan ini bukanlah seperti ada dalam sinteron tv tv kita, yang mensimplikasi semua proses itu.

Penting untuk diyakinkan kembali bahwa prestasi itu selaras dengan daya juang. Genz dan mahasiswa saat ini harus bisa menunjukkan girah dan gairah itu untuk bisa dijadikan patokan agar kita bisa terus menerus melahirkan tokoh tokoh inspiratif yang bisa sukses berhasil karena mereka sudah berjuang melebihi batas kemampuannya.

Kita ingin membentuk para generasi pejuang bahwa kesuksesan itu hasil perjuangan dan bukan pemberian apalagi warisan. Kesuksesan yang diperjuangkan dan bukan diberikan, kesuksesan yang direbut dan dipantaskan melalui ikhtiar kerja keras.

Daya juang tentu saja mensyaratkan banyak hal termasuk resiliensi dan daya tahan. Hal ini penting untuk dikedepankan dalam rangka mencipta semangat resiliensi

baru dikalangan anak muda. Mereka biar mengetahui arti perjuangan, bisa memahami bagaimana arti kesulitan dan kerumitan dalam mencapai kesuksesan.

Perjalanan organisasi memang akan panjang. Pejabat publik juga akan bergantian. Selalu ada tantangan, apa yang akan diwariskan, ditinggalkan kepada generasi penerusnya. Itulah yang disebut legacy. Dalam setiap organisasi memang harus ada ikhtiar untuk menorehkan sejarah guna peninggalan dan legacy baik. Jalan untuk itu tidak mudah, selalu saja penuh liku, banyak drama, dan tantangan. Apalagi jika perubahan yang dilakukan termasuk kategori besar dan mendasar selalu saja akan berhadapan dengan pasukan zona nyaman. Energi yang dibutuhkan pasti selalu lebih besar untuk itu. Jadi siapa saja jika ingin meninggalkan legacy baik maka harus kuat dan tabah.

Guna meletakkan landasan yang kukuh dan kuat maka harus disertai dengan kecermatan dan kehati-hatian dalam melihat sesuatu secara utuh. Termasuk bagaimana memunculkan hal hal baru yang bisa merubah apa yang selama ini berlaku dan menjadi kebiasaan yang dijalankan sehari hari.

Sementara kita semua tahu bahwa selalu ada pembatas apakah itu waktu atau sumber daya membuat tidak semua orang bisa mencipta legacy dengan baik. Pareto pernah menyarankan ditengah keterbatasan sumber daya yang kita miliki kita diharapkan bisa fokus dengan 20% yang diharapkan bisa memeroleh impact 80%. Bukan sebaliknya selama ini banyak yang mengeluarkan energi 80%, tetapi impactnya hanya 20% saja.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotokopi atau mencetak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Akibatnya, kita banyak melalukan hal rutin reguler, banyak bergiat secara kuantitas, tetapi impact perubahan dan perbaikan peradabannya tidak terlihat signifikan. Persis seperti analogi kita menyiram air di pasir yang tak meninggalkan bekas. Sekali siram, sesudah itu tidak ada bekasnya sama sekali. Berbeda dengan mereka yang memahat batu sehingga ada bekas yang terlihat dalam jangka waktu lama bisa dirasakan generasi ke generasi

Disinilah kita perlu reflektif kembali, apakah ikhtiar yang kita lakukan selama ini sudah berbekas atau hanya sekadar menyiram pasir tidak ada bekas??

Nah tentu saja jika ingin memiliki legacy, pilihan itu adalah dengan memahat batu agar kita punya jejak peninggalan yang bisa dirasakan generasi penerus. Salah satu syarat legacy yang bagus adalah untuk kebaikan dan kemaslahan masyarakat, lingkungan, dan kampus.

Bagaimana agar jejak prestasi kemahasiswaan kita punya bekas dan bisa dirasakan dalam jangka panjang dan bisa dilanjutkan secara berkesinambungan. Mari kita pahami dulu bagaimana tantangan pendidikan tinggi saat ini. Apa saja yang menjadi tantangan dan identifikasi kompetensi yang diperlukan di masa depan.

Jika kita melihat proyeksi pendidikan abad 21 dengan merujuk pendapat Anies Baswedan maka ada 3 hal penting yang patut diperhatikan yakni penguatan karakter (akhlaq), penguatan kompetensi, dan literasi sesuai kebutuhan masa depan.

Nah tentang legacy, saya pikir jika kita merujuk pada keunggulan daya juang dan resiliensi saya pikir itu modal

penting dan perlu untuk terus dikuatkan melalui penguatan karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral sudah kita lakukan melalui mentoring keagamaan tafaqquh fiddin, mentoring kebangsaan, mentoring bahasa internasional dan mentoring kewirausahaan. Untuk karakter kinerja kerja keras, tangguh ulet, tak mudah menyerah dan tuntas dilakukan capacity building mulai dari level prodi, jurusan fakultas hingga universitas

Penguatan kompetensi melalui pembentukan pola pikir kritis kreatif kolaboratif komunikatif dilakukan melalui perkuliahan dan praktikum serta forum forum diskusi ilmiah. Adapun literasi teknologi, keuangan, budaya, lingkungan dan regulasi dilakukan melalui pelatihan, seminar dan pengembangan.

Jika bekal itu sudah bisa dikembangkan maka percayalah cepat atau lambat kita akan meninggalkan legacy yang baik dan prestasi akan muncul secara berkesinambungan yang kadang tanpa kita duga.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotokopi naskah

Mari kita memilih untuk tetap memahat batu dan bukan sekadar menyiram air ke pasir. Jika kita tengok apa yang kita lakukan selama ini jangan jangan memang banyak yang bergiat laksana menyiram air ke dalam pasir dan bukan memahat batu. Selama ini jangan jangan giat rutin kita itu seperti menyiram air ke pasir tak berbekas, tak bermakna, tak berkontribusi terhadap perubahan.

Jangan jangan kita masih belum bisa move on, terperangkap dalam zona aman dan nyaman. Kita hanya sekadar rmenjalankan ritinitas semata tanpa melakukan sentuhan perubahan positif. Jika hal itu yang terjad maka sesunguhnya kita telah terperangkap pada zona aman dan

nyaman yang biasanya membuat kita tidak berkehendak dan mau berubah.

Memang tidak ada sesuatu yang sempurna. Di sana sini masih banyak kekurangan. Bahkan kadangkala kita berpikir bahwa sesempurna apapun prosedur selalu ada titik lemahnya. Regulasi sebaik dan sesempurna apapun tetap bisa disiasati. Memang yang ideal itu regulasi bagus, sdm juga bagus tetapi kondisi itu ideal seringkali sulit untuk bisa kita penuhi.

Ke depan kita harus bisa reflektif merevitalisasi kembali apa yang hendak kita jalankan dan lakukan agar bisa meninggalkan jejak bagi generasi penerus. Jejak itu bisa dimulai dengan penguatan regulasi kemahasiswaan yang mapan sesuai perkembangan lingkungan, dukungan sdm yang kuat serta pendanaan yang juga mapan.

Mari melalui tridharma kita gelorakan kembali semangat meninggalkan legacy yang baik untuk bisa mengerakkan, memberi solusi terbaik melalui riset, pengabdian, dan aksi cerdas civitas academica.

Mari terus lanjutkan mencipta legacy baik yang tanggible maupun intagible sesuai kemampuan kita. Memang legacy yang paling mudah itu dalam bentuk yang tanggile. Seperti dalam bentuk sarpras yang mudah dilihat dan dirasakan. Jika ada dana bisa langsung diwujudkan. Namun, legacy yang intagible itu lebih sulit karena tak terlihat langsung sifatnya lebih abstrak, tetapi pengaruhnya kadang lebih besar, bisa dirasakan dalam rasa pikiran menjadi kepuasan dan kebanggaan. Saya pikir kedua nya penting dan saling melengkapi.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Biarlah yang kalah, tetap semangat
Jadikan yang kalah sebagai pelajaran
Penerbit

Mari kuatkan tekad bahwa kita bisa mencipta legacy for sebagai rekam jejak sumbangsih kepada lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Masih banyak bentuk legacy yang bisa kita ciptakan. Jika mencermati arah perubahan perkembangan zaman memang banyak habit dan karakter yang sudah berubah. Kita juga bisa menyimak bagaimana perkembangan genz yabg dinamis. Mereka saat ini amat peduli dengan hal hal yang jujur, kebutuhan akan mentalhealth, simple, ramah, hamble, tidak terlalu serius, santai sangat disukai genz. Kita bisa memerhatikan hal begini untuk.mencipta legacy intangible tadi.

Kita bisa mencipta dan harus juga bisa mengakomodasi hal ini dengan memanaj bentuk kegiatan-kegatan yang enjoy menyenangkan, memotivasi dan menginspirasi. Selain itu juga terus melengkapi sarana IT sehingga mahasiswa bisa mendapat fasilitasi berkreasi dan berinivasi.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menerbitkan naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Layanan konseling juga menjadi penting sebagai fasilitas membantu mahasiswa untuk resiliens dengan masalah stress akademik dan kehidupan mereka yang kompleks. Harus diakui bahwa mereka saat nij juga banyak bermasalah dengan mental health. Bahkan kita mungkin akan kaget jika melihat data dunia bahwa hampir setiap 6 detik ada percobaan orang bunuh diri. Mengerikan khan situasinya. Kita tentu harus hadir dengan memperkuat konseling mahasiswa karena masalah yang menerpa mereka bisa jadi 1001 masalah yang hilir mudik silh berganti. Kita ingin menjadikan mereka yang bermasalah dan bisa keluar mengatasi masalahnya sehingga akan menjadi para influencer positif. Kereen khan.

Semoga kita mendapat penguatan untuk terus bisa meninggalkan *legacy for* yang bermanfaat untuk masyarakat, lingkungan dan kampus kita sehingga keberadaan kampus ini sebagai menara air kehidupan senantiasa terjaga, dihormati dan mendapat dukungan publik.

we feel at home#utm unggul tangguh mandiri #apik

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



URGENSI CITIZEN CHARTER DALAM ORIENTASI MABA GENZ

Setiap musim penerimaan mahasiswa baru (maba) selalu saja terbayang dibenak kita semua tentang horor orientasi maba dengan segala dinamikanya. Harus pula diakui bahwa selain maba, pihak yang paling banyak khawatir, was was, dan deg degan adalah para orang tua.

Rasa was was itu tentunya tidak lepas dari konteks sejarah panjang orientasi maba di negeri ini. Orang tua tentu masih dihinggapi perasaan harap harap cemas karena tidak menerima jaminan layanan terkait anaknya. Hendak dan mau diapakan maba selama masa perkenalan dikampus?.

Secara regulasi sebenarnya sudah klir bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan lagi karena orientasi mahasiswa baru bertujuan mulia yakni mengenalkan

lingkungan kampus dan menunjukkan tantangan ke depan sehingga maba memiliki daya adaptasi, awareness dan readiness yang baik.

Hanya saja harus diakui bahwa sejauh ini regulasi strategis itu belum ditindaklanjuti dalam regulasi fungsional berupa pakta integritas dan atau standardisasi layanan citizen charter yang bisa menjadi pegangan bersama terkait mutu layanan perguruan tinggi (perti). Bisa jadi perti merasa hal itu belum menjadi prioritas sehingga bayangan tentang cerita horor orientasi maba yang penuh kekerasan masih membayang dan menjadi kekhawatiran para orang tua.

Sesungguhnya wajar saja, mengapa publik berhak tahu. Di era layanan pendidikan yang dibiayai bersama memang selalu ada hak bersama bagi publik untuk ikut terlibat sehingga sudah seharusnya perti mengadopsi pakta integritas sesuai layanan yang diinginkan users. Citizen charter semacam perjanjian antara orang tua dan kampus urgent diadakan untuk mengikis berbagai kekhawatiran tersebut. Sekaligus memberi jaminan bahwa orientasi maba ini akan jauh dari kekerasan, perundungan, pelecehan, dan hal negatif yang lain.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sejauh ini harus diakui, masih belum banyak kampus yang memulai untuk membuat semacam kontrak layanan ini sebagai bagian dari citizen charter antara orang tua dan pihak kampus. Akibatnya, selalu terbayang banyak cerita horor yang mengiringi masa orientasi maba dan masih sering ada kejadian yang tidak diinginkan terkait dengan orientasi maba.

Kontrak pelayanan citizen charter merupakan salah satu bentuk manajemen pelayanan partisipatif yang

mendorong warga (orang tua) sebagai pemangku kepentingan, penyelenggara layanan, dan para pihak untuk bisa duduk bersama membangun kesepakatan tentang bagaimana sebaiknya pelayanan publik diselenggarakan. Dengan kontrak ini orang tua, mahasiswa baru, dan penyelenggara pendidikan tinggi akan memeroleh kesepakatan sejak awal mengenai bentuk layanan publik yang disepakati. Kesepakatan layanan ini akan menjadi pintu masuk bagi perbaikan tata kelola layanan pendidikan tinggi

Tidak adanya kontrak citizen charter akan membuat ruang untuk munculnya oknum melakukan tindak kekerasan verbal, nonverbal, serta perundungan menjadi terbuka lebar dan leluasa. Dalam beberapa konteks transformasi dan habituasi nilai kampus kerapkali bisa berubah menjadi paradogs. Pengenalan nilai tridharma perguruan tinggi dan kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler kampus akan mudah berubah dan digeser menjadi ajang transformasi dominasi dan perundungan ulah oknum.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Regulasi UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi tegas mengatakan bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Program pengenalan kampus harus dilaksanakan sesuai dengan nilai nilai cita-cita luhur itu. Titik tekan pengenalan maba adalah maba mendapat kesan baik. Mahasiswa harus bisa merasa feel at home,

enjoy sehingga bisa mengikuti serangkaian kegiatan dengan senang, bahagia. Pemberian materi materi dengan edutainment yang menginspirasi menjadi mahasiswa maju dan prestatif.

Itulah sesungguhnya tantangan di era VUCA. Mahasiswa harus mampu membaca perubahan lingkungan dengan baik dan cermat. Melalui program orientasi maba diharapkan mahasiswa akan mendapat pencerahan mengenai visi kekinian dan masa depan terkait dengan apa yang harus dilakukan saat berada dikampus.

Dengan demikian harapan mahasiswa bisa menjadi agen perubahan (agent of change), agen penggerak (agent of driven) dan agen pelopor (agent of creator) senantiasa bias dikembangkan dengan baik. Orientasi maba menjadi wahana yang penting agar maba memiliki growthmindset, memiliki pandangan maju, selalu bisa progress dan sukses. Sukses ditentukan oleh kemampuan dalam menggabungkan hardskill dan softskill termasuk didalamnya pemahaman tentang integritas, ethic, dan moral.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Program orientasi maba adalah wahana peneguhan tradisi unggul yang mengutamakan kekuatan daya pikir dan intelektual. Kampus sesungguhnya adalah tempat persemaian ide ide gagasan untuk bisa melahirkan prestasi dan perbaikan peradaban yang lebih baik. Adapun basis fun edutainment adalah pola pengenalan kampus dengan enjoy, nyaman, dan bahagia.

Nah bagaimana cara mewujudkan hal itu? *Fun, happy, interesting, creative, innovative learning is a basic concept of edutainment learning.* Jika kita konsisten dengan

hal ini maka program orientasi maba harus bisa dilakukan dalam bingkai itu. Kata kuncinya adalah bagaimana membangun relasi yang menyenangkan kepada maba dan jangan memberi tekanan dan stress yang mengada-ada kepada maba.

Jika kita belajar ilmu neurologi kita bisa paham mengapa kebahagiaan, kesenangan akan bisa mengalirkan banyak hormon endorfin dan bisa menghasilkan energi positif yang melimpah, menghadirkan efek multiplier yang luar biasa bagi pengembangan potensi dan kekuatan maba untuk menjadi prestatif dan belajar penuh semangat tiada henti dan berkelanjutan.

Mari kita masuki era baru orientasi maba genz dengan happy, nyaman, ceria, dan fun menjauhkan dari segala bentuk tekanan, perundungan, pelecehan, dan stress yang berlebihan serta mengada-ada. Selama datang Maba, *enjoy campus, feel at home.*

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak atau mencetak naskah
ini tanpa seijin Penerbit





MENEBAR INSPIRASI, FILANTROPI, DAN PRESTASI

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Alhamdulillah, ditengah pemulihan pasca opname dari rumah sakit saya berkesempatan bisa membersamai panitia besar PKKMB UTM dan melihat secara langsung bagaimana PKKMB 2023 dengan semangat baru _fun-inspiring-edutainment_ di jalankan.

Panitia gabungan antara dosen, tendik, dan mahasiswa bekerja keras untuk bisa menghadirkan pagelaran yang saya sebut sebagai konser besar tahunan kampus. Kali ini tim acara dan IT memang harus superkerja keras karena ditangan mereka pagelaran konser ini harus bisa diterjemahkan. Saya secara berseloroh menyampaikan kepada duo ketua pkkmb pusat yakni Pak Ersa dan Mbak Ahla jangan sampai kalah gempita lho ya dengan konser dewa19 hehehehe.

Memang tidak mudah dan sungguh bukan pekerjaan ringan mengelola 4.437 mahasiswa baru dengan tim kepanitiaan hampir 300 personil. Belum tim _supporting_ kebersihan dan teknis. Kerja maraton dengan segala dinamikanya membuat pak Ersa, Pak Hisyam diakhir acara menyampaikan ke saya, tolong pak saya pensiunkan saja dari ngurusi pkkmb ya heheheee.

Kerja kolaborasi dosen, tendik dan mahasiswa memang tidak mudah diperlukan saling pengertian dan bisa memahami satu sama lain. Praktik ini saya lihat berlangsung sangat baik. Tidak ada yang ngondok dan putus asa sehingga hari H pelaksanaan konser sehingga semua bisa bahu membahu bekerja sama dengan baik. Atas semua ini tentu saya sebagai penanggung jawab bidang kemahasiswaan menyampaikan terima kasih tak terhingga.

PKKMB sekali lagi hanya pintu gerbang, tetapi posisinya sebagai penghantar maba sungguh sangat sangat strategis. Saya menangkap banyak pengetahuan laksana secercah cerah, kesan mengharukan dari narasumber yang dihadirkan untuk memberi penguatan semangat dan keyakinan kepada maba. Banyak diantara adik adik seolah mendadak mendapat pencerahan dan energi posotif dibalik haru biru acara.

Tokoh tokoh publik yang dihadirkan memang bukan selebriti dan pejabat kelas nasional. Namun, tokoh tokoh itu tidak NATO dan memiliki keteladanan. Sudah terbukti, sudah teruji. Semisal tokoh entrepreneur muda, pak her beliau tidak sekadar transfer pengalaman menjalani bisnis, tetapi juga mempraktikkan secara langsung filantropi kedermawanan.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotocopy hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Maba yang mendapat hadiah tak terduga berupa 5 sepeda motor mulai dari maba tahfid 30 juz hingga maba yang berasal dari keluarga miskin pelosok pedesaan. Tak berhenti disitu semua yang bertanya juga mendapat tandamata. Saya melihat ini bukan pamer kekayaan, tetapi lebih banyak adalah praktik filantropi kedermawanan sosial. Sungguh membuat haru jawaban salah satu maba. "Saya berdoa semoga mendapatkan transportasi saat kuliah, secepat ini dikabulkan dan hari ini melalui pak her, terima kasih pak" begitu jawabnya dengan mata sembab berkaca kaca.

Praktik kedemawanan sosial filantropi ini akhirnya menjadi panggung yang mengetarkan dalam sesi penutup pkkmb 2023. Praktik ketauladanan ini yang sulit dijelaskan selama ini dalam kata kata. Bagaimana mentransfer spirit dan semangat kedermawanan dalam jiwa sanubari maba dengan praktik langsung sehingga akan membekas dibenak para maba sehingga kelak ketika mereka sukses juga akan mempraktikkan hal serupa.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyalin atau mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Panggung PKKMB Univ sudah menabar banyak inspirasi. Menyaksikan cara para senior menebar cinta pada maba juga kadang bikin gemes, tetapi mas presma selalu meyakinkan kepada saya bahwa semua akan happy ending dan ya betul. Saya merasakan getaran kasih sayang itu, Apalagi banyak narsum teman sebaya mereka seperti putri Jawa Timur sehingga komunikasi bisa lebih mudah cair dan berlangsung hangat. Bahkan akhirnya saya juga baper serasa ikut menjadi muda kembali.

Melihat cerita pak syafiudin anggota DPR RI yang pernah menjadi kenek bemo sungguh cara kongkrit ilustrasi

paling gamblang untuk menjelaskan praktik dari _zero to be hero_. Terima kasih juga kepada semua narsum yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman.

Virtue resiliensi, solidariti, filantropi, dan prestasi semoga bisa terus menjadi inspirasi dan bisa mendorong para maba menjadi barisan altruis2 altruis baru yang mengikuti rute serupa agar bisa mengelorakan kembali semangat altruism menjadi _from zero tobe hero_.

Mari kita semua terus menebar kebaikan, kemanfaatan menjalankan tugas keabadian kita sebagai khalifah dimuka bumi. Mari menjakan misi menjadi rahmatan lilalamin yang sesungguhnya menjadi tugas abadi kita semua.

Semangat altruisme dalam perspektif politik itu adalahi perekat, penguat, ikhtiar memupuk solidaritas sosial, mengatasi kesenjangan dan ketimpangan serta menguatkan semangat kebersamaan. Hal hal seperti ini yang sedang dibutuhkan di negeri ini saat ini.

Last but not least, kepada semua pihak yang terlibat, berkontribusi dalam acara ini saya tidak bisa menyebut satu persatu dan hanya ucapan terima kasih untuk kerja kerasnya dan kerja hebat ini. Semoga sumbangsih jerihpayah panjenengan semua bisa menjadi shodaqoh jariyah untuk maba kita semua sehingga maba kita akan lahir kembali dengan mindset baru terbarukan. Kelak mereka semua bisa memberi kontribusi terbaik untuk negeri ini. *Wallohualam bisshawab*

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik



RUTE PRESTASI KEMAHASISWAAN: ADA KEYAKINAN ADA HARAPAN

Alhamdulillah, akhirnya UTM bisa kembali kompetitif dalam ajang kompetisi belmawa dikti tingkat nasional. Capaian tim mahasiswa UTM dalam kompetisi KBMK 2023 ini layak disyukuri, didiskusikan dan dijuga dikhabarkan kepada civitas academica bahwa kita sebenarnya bisa dan mampu.

Kampus ini punya modal spirit perjuangan yang tentu tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebenarnya kita hanya butuh penguatan, butuh kebersamaan untuk melewati rute meraih prestasi yang lebih lancar, terukur dan lebih tajam dengan memercayai satu sama lain.

Kita memang butuh momentum untuk mengembalikan lagi semangat untuk saling menguatkan agar rute jalan mencapai prestasi itu kian jelas, lapang dan lancar. Melalui desain akses yang terus diperluas kita beri

kesempatan yang sama bagi mahasiswa bisa meningkatkan partisipasi dalam kompetisi nasional yang lebih massif.

Tentu saja perlu ada grand policy dan misi aksi yang bisa dipahami dengan lebih mudah, tidak rumit dan bertele-tele dan tentu saja berkesinambungan agar ada roadmap yang lebih sesuai dengan kebutuhan kekinian. Tujuannya tentu saja agar kita bisa kembali berprestasi sebagai ikhtiar menjaga kehormatan dan martabat kampus di level nasional.

Momentum ini sejatinya sudah lama kita ditunggu dan saya pikir tepat kita pakai sebagai tonggak kebangkitan prestasi kemahasiswaan kita guna mengembalikan kepercayaan dan keyakinan diri serta menata kembali growth mindset berprestasi. Apalagi kompetisi kbmk ini baru pertama kali diikuti tim UTM dan langsung bisa masuk grand final bersama Univ kelas utama di Indonesia.

Jika kita setback ke belakang, sebenarnya mahasiswa UTM juga pernah berjaya dan punya tradisi berprestasi dalam kompetisi internasional. Kompetisi Imagine cup menjadi langganan mahasiswa FT UTM meraih juara kala itu. Tentu ini juga tidak boleh sekadar menjadi memorabilia, tetapi harus dicari kembali jalan dimana kejayaan itu bisa dikembalikan dan diraih kembali.

Skor prestasi kemahasiswaan kita yang non dikti memang cukup mengembirakan dan bahkan terus meningkat hingga mencapai 300%. Namun, kontribusi skor yang signifikan tetaplah berasal dari kompetisi belmawa dikti. Sejauh ini sebagaimana tercatat dalam simkatmawa 2021 posisi kita masih berada di 343 peringkat nasional.

Dalam hitungan saya posisi ini terlampau jauh jika melihat sumberdaya yang ada dan kuta miliki.

Momentum kemenangan tim KBMK ini saya pikir tepat untuk kembali kita jadikan momentum mengembalikan kehormatan itu untuk kembali berada di jajaran 100 pt nasional. Bukannya di level PT kita pernah berada di posisi 80 nasional. Kesadaran ini penting kita miliki karena ini semua berkaitan dengan citra dan posititioning kita dalam jajaran PT nasional.

Revitalisasi semangat dan spirit berjuang tak kenal lelah, pantang menyerah dengan kepercayaan tinggi laksana spirit negara scandinavia kiranya bisa terus kita adopsi dan kita jadikan sebagai sumber inspirasi bahwa kampus ini bisa mampu, punya kehormatan dan prestasi serta bisa bangkit kembali mengejar ketertinggalannya.

Mahasiswa perlu menyadari peran dan kontribusinya dengan mengikuti kompetisi mana yang lebih prioritas dan berkelas. Mari kita ikuti kompetisi belmawa dikti sebagai ikhtiar mengembalikan martabat. Tercatat tidak kurang 21 kegiatan resmi kompetisi belmawa yang di perlombakan setiap tahunnya dan sejauh ini UTM masih terus berjuang untuk mendapat posisi terbaiknya.

Kompetisi belmawa tingkat Nasional tersebut adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tingkat Nasional. Kompetisi tersebut antara lain 1) kompetisi Matematika dan IPA PT (MIPA PT) 2) Debat Bahasa Inggris/National University Debate Championship (NUDC).3) Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI). 4) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

(PILMAPRES). 5) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).6) Kontes Robot Indonesia (KRI). 7) Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI). Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK). 9) Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE). 10) Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB). 11) Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI). 12) Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI).13) Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). 14) Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI). 15) Startup Mahasiswa Indonesia. 16) Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).17) Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN). 18) Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS).19) Program Hibah Bina Desa (PHBD).20) Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI). dan 21) Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).

Kompetisi tersebut tidak mengenal kelas perguruan tinggi (perti). Kompetisi langsung berada dalam satu grup bersama pt kelas utama seperti UGM, UI, ITB, IPB, Unair, ITS, Unhas, UB dan Unpad dst. Jadi PT harus berani kompetititf bersaing dengan pt pt tersebut tanpa perkecualian. Sementara kita semua tahu bahwa ada perbedaan yang mencolok dari sumber daya yang dimiliki.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Namun, semua itu tidak harus membuat kita semua meratapi. Jalan terbaik adalah terus menyalakan dan menggelorakan semangat untuk kompetitif melalui pembinaan yang terukur, pendampingan yang berkesinambungan dan dukungan pendanaan yang mapan.

Saya merasa _haqqul yakin_ dengan sdm tidak kurang 20ribu mhs, para pembimbing dosen yang hebat dan kompeten, pembinaan dan pendampingan serta

dukungan dana dan pemberian penghargaan yang layak kita bisa semua bisa mengembalikan lagi kehormatan dan martabat itu.

Mari kita jadikan momentum keberhasilan tim mhs kbmk tahun ini sebagai momen kebangkitan, mengembalikan kepercayaan diri dan keyakinan bahwa kita bisa, kita mampu kembali menorehkan prestasi nasional pada kompetisi dikti. Seraya terus berharap bahwa kebaikan dan keberuntungan kampus ini terus bisa mendatangi kampus tercinta ini. Salam UTM dari Madura untuk Indonesia. Adapun cara terbaik menciptakan masa depan adalah dengan berbuat sekarang juga. *The best way to predict the future is to create it.*

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak atau mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit





(18)

PROMOSI ABADI DAN EKSPANSI

Saya termasuk orang yang bisa jadi agak konservatif dalam urusan promosi lembaga pendidikan tinggi. Apalagi bidang usaha jasa ini memiliki kekhasan dan perbedaan dengan pemasaran produk yang lain.

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tentu saja tidak seperti memasarkan produk jamu dan minyak wangi yang bisa dikomunikasikan sesaat dan instant, bisa dipersuasikan dengan menambahi kecap disana sini guna menambahkan daya magis rayuan khasiat sesaat.

Apalagi promosi yang progresif juga bisa memukul balik jika produk dan jasa yg diberikan tidak seindah warna aslinya. Bahkan dalam konteks tertentu saat ini konsumen bisa mentracking informasi yang disampaikan itu valid atau tidak. Jika tidak valid maka konsekuensinya akan kian meruntuhkan citra yang sudah ada.

Produk perti sesungguhnya adalah produk jasa pendidikan tinggi yang memiliki kompleksitas tinggi dengan indikator daya saing yang cukup banyak. Semua lini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan. Tidak hanya soal sumber daya manusia, kurikulum, jasa layanan, mutu dan kualitas, akreditasi dan jaminan mutu, infrastruktur, serta pengakuan users dari dunia usaha dan industri, pemakai lulusan perti.

Bagi pendidikan tinggi dengan jaminan layanan ikatan dinas pascalulus tentu saja tidak perlu promosi mengingat mahasiswa mendapatkan pendidikan gratis dan penempatan kerja langsung. Namun, berbeda dengan perti dimana mahasiswa membayar sekian rupiah untuk bisa mengikuti pendidikan tinggi.

Produk jasa perti itu sejatinya adalah produk jasa pendidikan tinggi yang kompleks. Produk layanan jasa ini akan dijalani konsumen dan akan dirasakan tidak kurang selama 4 tahun dikampus. Civitas academica akan mengetahui, merasakan, bisa menceritakan bagaimana layanan yang diberikan secara getok tular.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyalin atau mencetak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

Kampus UTM dengan kekuatan student body hampir 20ribu mahasiswa dan tenaga dosen dan tendik tak kurang dari 700 orang sesungguhnya punya kekuatan untuk bisa menjadi kampus dengan daya panggil dan peminatan tinggi. Kalau saja 20.000 itu bercerita positif dan baik tentang kita kepada 2 orang saja maka ada 40.000 orang yang akan terkabarkan tentang utm.

Memang tidak akan semudah itu ya besti. Betapapun kepuasan konsumen tidak selalu mudah diraih, tetapi akhirnya variabel ini tetap menjadi kunci dalam konteks ini.

Kepuasan memang akan bergantung pada frontliner dengan layanan prima, khususnya di bidang perkuliahan, layanan administrasi dan dukungan fasilitas infrastruktur.

Sekadar informasi bagaimana kompleksitas yang dihadapi kampus? Sejauh ini peminat masuk utm sebagian besar adalah siswa yang berasal dari segmen menengah ke bawah dengan pendaftar kip yang mayoritas. Segmen ini tentu tidak bisa dijadikan andalan untuk bisa mendapatkan pemasukan yang signifikan guna melengkapi dukungan infrastruktur yang memadai. Ya kampus kita harus diakui belum bisa menjadi prioritas utama pilihan. Oleh Karenanya perlu reinforcement penguatan agar bisa menguatkan mereka dengan komponen yg lain.

Di instagram dan tiktok lalu lalang content yang menyindir beberapa kampus termasuk kampus kita yang dibilang pokoke negeri dan kurang jaminan keamanan. Kita tanggapi itu semua dengan legawa dan lapang dada. Memang keamanan masih menjadi problem dan itu juga tantangan diluar kapasitas manajemen kampus. Semua itu harus kita jadikan letupan semangat agar tidak asal pokoke negeri sehingga para haters akhirnya menyadari persepsinya yang salah.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotocopy atau mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Lalu sejauh ini kampus kita juga belum masuk berada dalam jajaran kampus utama tujuan siswa. Ini memang ada kaitannya dengan sejarah panjang perjalanan kampus. Bisa jadi banyak juga mahasiswa yang terpaksa menjalani pendidikan di sini karena menjadi _last choise_, setelah tujuan utamanya tidak diterima di perti dambaan.

Secara khusus terkait hal ini ada pesan menggetarkan dari Prof Inung beberapa waktu lalu

bagaimana mengubah kekecewaan menjadi kekuatan. Sejawat saya itu mengatakan bisa jadi kampus yang dijalani sekarang bukan pilihan utama, tetapi kampus itu yang akan mengantarkan kesuksesan Anda kelak. Siapa tahu UTM justru menjadi kampus titik balik kebangkitan.

Seraya mennyitir pesan Allah dalam surat al-Baqarah 216, yang artinya, "Bisa jadi engkau tidak menyukai sesuatu, padahal ia baik bagimu. Bisa jadi engkau menyukai sesuatu, padahal ia buruk bagimu. Allah Mahamengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." Ya tugas kita bersama bisa menguatkan siapa saja yang memasuki kampus kita dengan semangat spirit menerima, menjalani. Dari cerita ini relevan jika UTM menjadikan kampus HOPE untuk semua kalangan.

Prof Inung juga menyampaikan bisa jadi kegagalan memasuki kampus favorit karena Tuhan menyiapkan skenario lain yang lebih megah untukmu. Siapa tahu UTM itu salah satu skenarionya kita semua tidak ada yang tahu. Hanya Tuhan yang tahu. Yang dibutuhkan hanyalah jangan hentikan langkah. Teruslah melangkah dengan kesungguhan sebagaimana engkau telah melakukannya. Jangan biarkan ada satu kampus yang menghancurkan mentalmu, pesan Prof Inung. Ini juga perlu kita refleksikan bersama, ditangkap oleh civitas academica agar mahasiswa baru memiliki kepercayaan tinggi dan optimis tinggi berproses bersama di UTM.

Kembali ke soal promosi tadi mari kita lakukan dengan baik dan terintegrasi. Mari kita tingkatkan kualitas layanan dan produk serta jaminan pasca lulus saya percaya lembaga ini akan mendapatkan tempat dihati pelajar sma sederajat ke depannya. Kampus ini harus bisa menghasilkan

INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

dan menghadirkan alumni alumni yang inspiring bisa menjadi teladan masyarakat. Kian banyak form _zero tobe hero_ akan kian positif citra kampus utm dimata publik.

Penguatan sumber daya termasuk dukungan ICT harus menjadi prioritas agar bisa mempercepat transformatif kultural berkelanjutan. Inovasi dan kreativitas harus menjadi roh sehingga kampus ini bisa melahirkan para techosocioenterpreneur pencipta dunia kerja.

Para Sdm harus terus direvitalisasi agar bisa berkontribusi signifikan untuk bisa memberi layanan terbaik. Bagaimana mereka bisa menjawab perubahan lingkungan cepat dengan kreativitas dan inovasi, menambah pengetahuan dan keterampilan multi-kompleks sebagai *learning society*. Bagaimana agar mahasiswa terlatih untuk bisa bekerjasama kolaborasi untuk meraih prestasi berkelanjutan.

Kampus juga harus bisa menahan sekuat tenaga agar sebagian besar waktu mahasiswa ada dan berada dikampus guna mendapatkan penguatan pembentukan kompetensi dan kapasitas serta karakter pembelajar agile. Kampus dengan kekuatan lab dan banyaknya tempat bersantai belajar mandiri harus benar benar bisa menjadi candradimuka mahasiswa menempa diri.

Mari kita lakukan perbaikan berkelanjutan. *Begin at home* dilakukan perbaikan internal terus menerusbtiada henti dengan sistem kompetisi antarunit agar bs bisa menunjukkan terobosan dan inivasi kebaharuan. *Feel at home*, bagaimana agar sejak mereka masuk ke kampus hingga selesai dan lulus mereka mendapatkan layanan dalam kategori puas.

Sebenarnya kita juga bisa belajar dari ponpes Gontor. Saya belum pernah mendengar lembaga ini melakukan promosi. Namun, pendaftar setiap tahun selalu membludak, tidak hanya dari dalam negeri, tetapi juga dari negara tetangga. Kekuatan mutu dan karakter Gontor yang membuat lembaga ini mendapat kepercayaan besar.

Maka mari kita bersungguh2 memperbaiki kondisi internal karena promosi *mouth to mouth* akan jauh lebih dahsyat. Mari kita belajar untuk meraih kepuasan civitas academica dengan terus berusaha meningkatkan kualitas dan pelayanan prima. Sembari kita kuatkan fasilitas pendukung sehingga kita bisa konsisten melayani dan menguatkan produk utm.

Mari terus saling menguatkan. Jangan lupa tugas abadi kita bersama dikampus ini adalah melindungi, mengamankan, melayani, membantu, membersamai dan mengantarkan mahasiswa meraih keberhasilan. Mari kita kuatkan untuk menjadikan kampus ini sebagai kampus pengubah nasib dari *zero tobe hero.*

INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak hasil
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Lalu pertanyaannya bagaimana agar civitas academics puas terhadap layanan akademik, layanan administrasi dan juga layanan kampus yang lain. Bagaimana agar civitas academica bisa merekomenfasi kepada keluarga, tetangga, sahabat dan temannya untuk mendaftar di utm? Kata kuncinya adalah kita semua bersungguh sungguh memberi layanan terbaik, memberi kuliah dengan cara terbaik, dan menjadikan kampus HOPE bahwa melalui kampus ini perubahan bisa digapai.

Jika perbaikan _begin at home_ itu sudah kita lakukan. Saya mohon maaf jika berani mengatakan bahwa tanpa promosipun sebenarnya kampus bisa terus menjaga segmen dan daya panggil siswa. Apalagi ditambah dengan promosi pasti akan bisa ekspansi lebih meluas. Tetap semangat.

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak/mencetak naskah
tanpa seijin Penerbit





SAKIT, MEDIUM, DAN ZONA PERCEPATAN

Tidak semua rasa sakit datang karena manusia memiliki salah, dosa dan derita. Sebagian rasa sakit datang karena limpahan kasih sayang. Bagian dari perbaikan untuk pertumbuhan dan memutarnya siklus alam, demikian Gede Prama (2021) pernah menyampaikan. Jadi sesungguhnya itu siklus alam saja yg harus di syukuri dan jalani dengan tabah.

Sakit kadang menjadi siklus alam untuk perbaikan menjadi sesuatu yang lebih baik. Dalam ilustrasinya Gde Prama memberi contoh pohon pohon yang sengaja merangas dan kemudian merontokkkan daunnya dengan rasa sakit. Namun, setelah itu, pohon bisa memiliki tunas dan daun muda yang baru yang hijau rimbun dan indah kembali, hingga sedap dipandang mata.

Sakit memang kadang misteri dan lebih banyak dihindari banyak orang. Tapi sesungguhnya bisa menjadi medium perbaikan kualitas kehidupan. Percayalah akan ada fase pertumbuhan dan perbaikan dalam hidup pascasakit.

Tanda-tanda positif ke arah itu ada, banyak, dan kian jelas. Manusia kini mulai memahami green environtment, solidarity, emphaty dan kebaikan bersama.

Dalam konteks kekinian, sakit itu juga bisa menjadi medium dan kadang bisa menjadi jalan percepatan perbaikan kualitas proses kehidupan.

Hikmah sakit jika dicari tentu saja banyak. Paling tidak dibalik derita kita bisa menemukan keIkhlasan dan qonaah jiwa menerima cobaan. Kita bisa terbiasa untuk tidak menyalahkan orang lain dan menyalahkan lingkungan.

Jika seseorang menyalahkan orang lain, kata Gde Prama maka setelah dikunjungi rasa sakit, itu berarti ia menggunakan rasa sakit untuk membuka pintu kegelapan. Yang disarankan Gde Prama, gunakan rasa sakit untuk membuka pintu Cahaya dan kebaikan.

Berikut langkah agar rasa sakit bisa membuka pintu Cahaya. Rasa sakit adalah salah satu penampakan Guru simbolik di alam ini. Bahkan salah satu wajah Guru simbolik yang sangat penting, jika tidak mau disebut yang terpenting. Karena ia adalah salah satu tangan Guru, ingat menjadi "murid yang penurut" di depan rasa sakit. Kurangi melawan, perbanyak menemukan pelajaran dan bimbingan. Jauhkan diri dari hal-hal yang dilarang oleh rasa sakit.

Seperti orang kena hepatitis B dilarang minum alkohol, dilarang kelebihan kolesterol, dilarang kelelahan. Ikuti hal-hal yang disarankan rasa sakit. Dalam kisah hepatitis B dianjurkan banyak istirahat, kurangi stres, menyesuaikan kegiatan dengan lelah tidaknya tubuh di dalam.

Baca pesan spiritual di balik rasa sakit. Ia yang terkena sakit jantung ingat menyempurnakan cinta kasih. Sakit kepala meminta Anda sedikit berpikir, banyak mengalir.

Kemudian izinkan diri Anda dibimbing di sepanjang perjalanan oleh pesan-pesan spiritual di balik penyakit. Seperti kompas petunjuk arah di sepanjang perjalanan Ingat, kompas hanya petunjuk arah. Yang terpenting bukan menghafal pesan, tapi mengikuti arah yang ditunjukkan. Obat hanya menyembuhkan jika diminum. Di putaran waktu kita penting sekali menyembuhkan diri dengan makanan bervariasi yang datang langsung dari alam. Ia obat tertinggi yang ada di alam ini, papar Gde Prama.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menfotocopy naskah
naskah ayodit ini tanpa seijin Penerbit

Karena tidak ada pedoman baku, lihat respon tubuh terhadap makanan. Belajar peka dengan tanda-tanda yang datang dari dalam. Dari kotoran hingga kualitas tidur.

Gunakan langkah di atas sebagai bahan untuk optimis bisa menyembuhkan diri dari dalam. Ingat, ia yang optimis efek placebonya jauh lebih kuat dari mereka yang pesimis. Asal keseimbangan dan keterhubungan dipadukan, tubuh bisa menyembuhkan dirinya sendiri. Melalui pendekatan ini, rasa sakit tidak saja batal membunuh, malah membantu seseorang bertumbuh. Tidak

sedikit jiwa suci yang bisa membuka pintu Cahaya dengan menggunakan.

Kalau dalam spiritual yakini dulu baru anda bisa merasakannya. Berbeda dengan ilmu eksakta, anda lihat dulu baru yakin. Sehingga orang yang menjalankan meditasi tanpa menganalis, menilai dan menghakimi akan lebih mudah mencapai kedamaian dan keheningan", ujarnya dikesempatan lain.

Gede Prama pernah mengatakan bahwa sakit adalah guru yang menyamar. Sebab rasa sakit dan kedukaan akan mengantarkan kita pada pelajaran hidup. Gde Prama menambahkan bahwa sampah diubah menjadi bunga oleh tanah. Yang datang menuju pencerahan adalah mereka yang memiliki masalah. Kehampaan dan kesepian jiwa menderanya.

Syahdan kupu2 sebelum menjadi saat ini juga melalui fase sakit yg luar biasa hingga menjadi kepompong dan menjadi ulat yg menjijikkan. Namun, begitu menjadi kupu2 dan hingga di semua bunga menjadikan indah semuanya. Ya begitulah hidup. Tentu Banyak hikmah dan hal bijak jika bisa ikutin dengan tabah dan ikhlas.

Ya memang sakit itu secara fisik adalah derita. Tentu kita semua berharapa agar bisa selalu sehat. Dalam konteks pendidikan tinggi, Prof Inung (2023) pernah memaparkan bahwa sehebat apapun prestasi akademik, kebermanfaatannya bagi kemanusiaan mempersyaratkan kesehatan si pemilik pengetahuan.

Bahkan, kesehatan bisa menjadi faktor yang sangat menentukan. Orang yang kesehatan ruhaninya minus (tak

bermoral) tapi cerdas bisa lebih berbahaya dari orang bodoh sekalipun sama-sama tak bermoral. Orang bodoh yang bermoral lebih baik daripada orang pintar yang tak bermoral. Pada akhirnya, yang kita impikan adalah siswa atau mahasiswa dengan prestasi akademik membanggakan sekaligus kesehatan jasmani prima dan ruhani yang mulia.

Nah khan ....Nikmat sehat memang utama. Jika pun datang mendadak tak harus bersedih hati, terima dengan lapang dada. Siapa tahu itu akan menjadi medium naik kelas dan perbaikan.

Menarik juga sakit ini, selain secara psikis dan fisik perlu memerhatikan bahwa kita tidak boleh marah, tidak boleh emosi, tidak boleh serba tergesa2, tidak boleh tidak boleh boleh begini ga boleh bgt hehhehee ....banyaklah aturan tambahan yang harus diadaptasi. Namun, yg selalu menarik di jadikan kunci adalah selalu bisa sabar ikhlas dan bahagia.

www.penerbitbukumurah.com

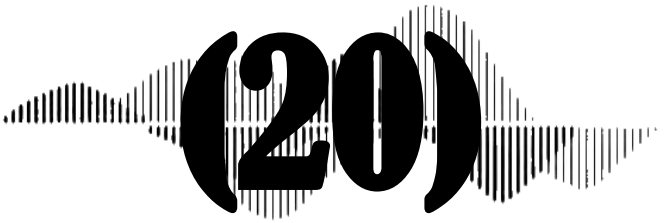
Last bu not least, menarik untuk dicermati agar bagaimana kita bisa memeroleh sabar, ikhlas tawakkal dalam setiap tarikan nafas

Sakit sungguh sangat sangat berharga untuk bisa mempercepat proses perbaikan kualitas kehidupan. Sakit ternyata penting juga ya ....

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilara[illegible]ras, mencetak naska[illegible]
[illegible]ni[illegible]seijin Pener[illegible]





PENGEMBANGAN DANA ABADI (ENDOWMENT FUND) DAN PENGEMBANGAN FILANTROPI KAMPUS

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

*Menguatkan Jejaring _*Good People*_ untuk Penguatan Dana Abadi untuk Kemanusiaan- Kemahasiswaan*

Mengelola mahasiswa dengan jumlah di atas 20rb dengan beragam dinamikanya memang tidak mudah. Selalu ada kerumitan dan romantika yang melingkupinya. Ya bisa dibilang gampang gampang susah, ngeri-ngeri sedap. Apalagi jika melihat keinginan, harapan masing masing mahasiswa pastilah punya keinginan 1001 yang beragam.

Aneka kebutuhan, keinginan selalu mengiringi dalam gerak langkah mengelola, manajemen kemahasiswaan. Apalagi jika setiap tuntutan, aspirasi dan keinginan tersebut

beyond diatas anggaran yang tersedia. Selalu ada dilema yang mengiringi. Sering pengelola menghadapi dilema etis antara harus menuruti, tetapi di sisi lain kemampuan sumber daya belum support dan memadai.

Memang ada yang tampak mudah, ada yang tampak rumit dan bahkan butuh pendekatan khusus untuk teknis penangganan dilapangan. Daya kritis mahasiswa juga kadang tidak mudah dikendalikan jika tidak memahami konteksnya. Belum lagi terpaaan informasi yang meluber membuat mahasiswa bisa membandingkan dengan mudah terkait dengan layanan yang mereka dapatkan rasakan di kampus lainnya.

Tapi itulah seni, seni mengelola seni memimpin dan juga seni kepentingan akomodasi. Tipikal mahasiswa yang khas juga bisa potensial menambah kerumitan jika tidak dbisa dipahami dengan baik. Kompleksitas itu akan selalu hadir dan selaku butuh pendekatan local wisdom. Akhirnya, komunikasi tetap menjadi kunci.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Biaya ringan, mencetak naskah

Ketersediaan informasi yang akurat, terkait sarana dasar seperti penginapan, asrama, kost, sarana kesehatan, tempat makan minum, beasiswa, sarana kesra dan support teknologi saat ini sdh menjadi kebutuhan urgent yg perlu perhatian saat ini. _Alhamdulillah_ peran itu sudah dibantu teman teman BEM sejauh ini.

Sementara mahasiswa punya ekspektasi lebih untuk mendapatkan layanan _excellent service_. Saya pikir itu wajar dan tidak mengada-ada. Bisa jadi itu bagian dari cara mereka juga mencintai kampus ini.

Setelah 6 bulan membersamai mahasiswa dilevel univ, ternyata memang banyak sekali mahasiswa kita yang hidup serba pas-pasan dan membutuhkan penguatan dalam banyak hal. Benar sekali mereka sebagian besar hanya memiliki modal semangat, semangat merubah hidup dan mereka ingin dan sedang menjalankan perubahan struktural dalam hidup mereka dengan menyandang status mahasiswa. Mereka datang ke kampus serba dalam keterbatasan untuk bisa merubah kehidupan mereka.

Mereka butuh support kesra yang lain agar bisa terfasilitasi. Sementara prioritas hari ini mereka hanyalah ingin kuliah. Yang penting bisa ngampus dulu, sesuatu yang luhur dan menurut saya mengandung spirit keren merubah kehidupan.

Ada 1001 cerita tentang mahasiswa, kejadian demi kejadian, peristiwa demi peristiwa datang silih berganti harus refleksi bersama dan menjadi dasar bagi kita untuk membuat legacy besar. Bahwa kampus ini bisa menjadi medium perubahan dan harapan. Ia bisa menjadi secercah harapan untuk merubah nasib dan menjadi tumpuan masa depan, maka kampus harus bisa membantu menyiapkan itu semua. Bagaimana mereka berproses, bagaimana mereka bisa mendapat support kesejahteraan, bagaimana kampus support beasiswa dll. Dan itu jelas sulit jika pendekatan kita masih mengandalkan dana negara yang kadangkala masih superrumit. Harus ada ikhtiar jalan lain.

Legacy, ya itu wajar untuk dipikirkan melalui pelibatan pihak ke3, para dermawan dan filantroper. Tuntutan pelibatan orangtua, alumni bisa jadi solusi jangka

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

pendek, tetapi itu juga tidak mudah. Yang ideal tentu fund rising dari non mahasiswa.

Kita bisa membayangkan betapa bahagianya ada mahasiswa sakit lalu bisa ditangani dengan cepat tanpa kepikiran biaya, rasanya ada kepuasan dan kebahagiaan yang tak terkatakan. Apalagi tidak semua mahasiswa punya fasilitas bpjs dan kartu sehat dan jauh dari orang tuanya. Masih ada juga yang belum punya tibalah sakit butuh opname butuh darah, dll sementara mahasiswa itu jauh berasal dari seluruh nusantara. Kampus apalagi yang sebagian besar mahasiswa kalangan menengah ke bawah.

Mahasiswa BEM UTM saat PKKMB kemarin sudah berhasil membuktikannya bagaimana _fundrising_ untuk support maba mendapat dukungan fasilitas transportasi sepeda motor.

Semua happy, semua bahagia dan memancar sinar abadi menyuntikkan semangat optimistik . Kita semua yang menyaksikan menjadi terharu hingga meneteskan air mata. Bahwa doa doa keluarga _masakin, dluafa wal mustadafin_ itu menjadi nyata adanya.

Saya juga sdh membuktikan dan menyaksikan sendiri bagaimana kekuatan magis para filantroper keluarga madura di Jakarta dalam membantu mahasiswa Madura saat bergiat di Jakarta. Luar biasa dan diluar dugaan.

Para dermawan, para filantropis, dan para good people adalah sektor yang bisa bertahan dari krisis dan harus ada ikhtuar ke arah sini dalam rangka penguatan dana abadi kesra mahaasiswa.

Bagaimana cara melibatkan para filantroper ini. Ikatan alumni penting untuk bisa menginisiasi hal ini. Apalagi situasi kriris selalu datang sikih berganti. Di sisi lain, lembaga filantropi relatif bisa bertahan dari gempuran pandemi. Sehingga, lembaga filantropi idealnya bisa membantu pendidikan agar tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Sebagaimana pernah ditulis Yusuf (2021) dalam laman lazismu.org bahwa salah satu poin dalam Arah Kebijakan dan Strategi Penguatan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Bappenas menyebut bahwa Perguruan Tinggi harus mulai melakukan pengembangan dana abadi _(endowment fund)_ dan pengembangan filantropi. Namun, hingga kini masih belum banyak kampus di Indonesia yang melakukan dua hal tersebut. Padahal, di kampus-kampus besar dan tua di dunia telah menggunakan dana abadi untuk membiayai operasional pendidikannya, seperti Universitas Al-Azhar Kairo, Harvard, Oxford, dan Cambridge.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dalam hal ini, papar Yusuf (2021) bahwa perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dan juga di luar negeri memiliki potensi yang besar untuk mulai menggunakan sistem wakaf tunai atau dana abadi untuk membiayai operasional pendidikan. Besarnya aset dan wakaf yang dimiliki bisa saja digunakan untuk pengembangan dana abadi.

Lebih lanjut Yusuf (2021) memaparkan bahwa ada kolaborasi pentahelix lima sektor yang harus dilakukan untuk memajukan perguruan tinggi, yaitu sektor perguruan tinggi itu sendiri, sektor industri, sektor filantropi, pemerintah, dan masyarakat. Sektor filantropi tidak bisa

ditinggalkan untuk pengembangan dan kolaborasi perguruan tinggi.

Sekadar ilustrasi bahwa filantropi memiliki potensi dana 346 triliun rupiah. Sedangkan yang bisa dikelola baru sekitar 50 triliun. Di sisi lain, sektor filantropi juga lebih bisa bertahan di tengah pandemi.(Yusuf, 2021)

Hasil survei Lazismu tentang Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Perilaku Berderma Masyarakat tahun 2021 menyebut bahwa meskipun pendapatan masyarakat menurun, namun semangat berderma masyarakat tidak menurun.

Belakangan muncul model crowdfunding digital yang begitu besar seperti Kitabisa. Percepatan sektor filantropi ini semakin menggembirakan dunia filantropi, dan membuat pelaku filantropi semakin optimis bahwa ia memiliki potensi yang sangat besar.(Yusuf, 2021)

Di dalam filantropi ada tiga level, yaitu karitatif (sekedar sumbangan), empowering (pemberdayaan), dan advokasi. Karitatif biasanya berbentuk pemberian beasiswa. Empowering biasanya berbentuk bantuan modal untuk pelaku UMKM dengan pendampingan dan pembinaan. Sedangkan advokasi bisa digunakan untuk mendanai riset-riset yang memiliki luaran perubahan kebijakan. Hal ini masih jarang dilirik oleh perguruan tinggi. Padahal, ia bisa mendanai pendidikan dan riset. (Yusuf, 2021)

Mari kita masuki era Shodaqoh (digital). Mari kita galakkan shodaqoh digital alumni dengan menangung renteng bersama adik adik yang masih kekurangan dan kesulitan biaya kuliah. Mekanisme tentang ini bisa dimulai

bersama dengan mengandeng baiz dengan sistem sukarelaan. Pak Rektor sudah pernah memberi arahan tentang hal ini agar kegiatan amal para civitas academica punya koneksi langsung dengan kebutuhan dan pengembangan kampus, khususnya bersedekah ke mahasiswa yang menbutuhkan.

Mari kita nnyalakan obor kehidupan dan jangan terus mengumpat terus keadaan gelap karena kampus ini butuh banyak legacy yang mesti diperjuangkan dan bukan ditunggu untuk turun dari langgit tanpa ikhtiar bersama.

Sembari kita terus memperbanyak *book corner*, menambah taman santai *garden, and helper corner* di kampus, serta ruang ruang publik agar mahasiswa tertahan dan krasan berada dikampus. Jika Cicero mengatakan *if we have a garden dan libary we have everything we need. It is not enough. We must have a new pathway to empower the students' spirit through welfare n humanity._*

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

#utm we feel at home#unggul tangguh mandiri #apik

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang memperbanyak atau mencetak naskah
ini tanpa seijin Penerbit





PENCARIAN DANA KELUAR KAMPUS, FUNDRAISING, DONASI, DAN SPONSORSHIP

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan selalu menarik untuk didiskusikan dari zaman ke zaman. Tak hanya soal besaran materi, tetapi juga bagaimana mekanisme, tata cara melibatkan pihak ke tiga sebagai donatur dan atau sponsorship guna menjadi pelengkap pendanaan kegiatan kemahasiswaan kampus. Bahkan di beberapa perti dana sponsorship itu kadang jumlahnya bisa melebihi anggaran yang didapat dari kampus.

Jika melihat situasi itu maka bisa jadi pendanaan dari kampus sifatnya hanya menjadi pematik dan pelengkap saja. Kampus dan mahasiswa mendapat kepercayaan dan amanah dari pihak ke tiga, dipercaya adalah sesuatu yang

layak disyukuri sebagai modal sosial. Tentu ini penting dijaga agar bisa berkesinambungan.

Dalam konteks ini mahasiswa diberi keleluasaan untuk mencari, menggali dana dari luar kampus dari pihak ketiga (donasi dan atau sponsorship) dengan berpedoman pada aturan yang berlaku. Tentu saja disana juga ada fatsun dalam berinterkasi dan membangun jejaring kerja sama.

Sebenarnya hal ini termasuk cara progresif agar mahasiswa tidak menggantungkan diri 100% kepada pendanaan kampus yang memang terbatas. Sekaligus disisi lain bisa melatih dan mematik daya kreativitas dan inovasi mahasiswa didalam menggali dana ke luar kampus. Namun, ikhtiar ini juga perlu pengawasan dan kehati-hatian. Sebab jika tidak hati-hati dan ceroboh bisa beresiko menabrak aturan dan bertentangan dengan virtue yang diperjuangkan kampus. Sementara kita semua tahu mekanisme pengawasan mengenai hal ini juga selalu tidak mudah.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

Pencarian dana keluar kampus sesungguhnya sah sah saja sebagai upaya untuk membangun dan menguatkan kapasitas hardskill dan khususnya softskil mahasiswa didalam menggali dana secara independen ke luar kampus. Mahasiswa akan terlatih didalam membangun jaringan dan berkolaborasi dengan pihak luar sebagaimana dimaksud dalam konsep kampus merdeka dan merdeka belajar.

Mendorong dan merealisasikan hal ini tentu saja tidak mudah sehingga perlu pembekalan yang memadai. Bagaimana teknis menggali dana keluar kampus di ajang LKMM juga sudah diberikan materinya. Harus diakui

sebagai mantan aktivis mahasiswa sungguh tidak mudah mendapatkan dana pihak ketiga. Diperlukan keterampilan dalam banyak hal baik teknis maupun non teknis.

Proposal keguatan harus dibikin sebagus mungkin yang bisa menarik perhatian dan juga kemampuan di dalam mengakomodasi kepentingan pihak pemberi dana. Sebab pertanyaan akhir perusahaan didalam memberi dana selalu berfokus pada *who get what* sebagai kompensasi atas sponsorship yang diberikan.

Kemampuan dan kecakapan dalam menulis proposal juga akan juga melatih literasi menulis mahasiswa. Dengan kemampuan literasi menulis yang bagus akan menguatkan pikiran mahasiswa menjadi bernas. Kecakapan ini penting manakala lulusan didunia kerja juga dituntut untuk dapat mengartikulasikan dan menjual idenya kepada perusahaan dan orang lain dalam bentuk tertulis. Fatkhul Wahid (2023) mengatakan bahwa kemampuan menulis mahasiswa merupakan salah satu indikator bahwa seseorang mahasiswa bisa memahami ide, atau konteks, tugas yang dikerjakan dengan mendalam.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy atau mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Ya memang sesungguhnya tidak ada jalan pintas. Yang ada adalah kesungguhan, trust, dan profesionalisme. Apalagi perusahaan juga membutuhkan kompensasi atas dana sponsorship yang mereka alokasikan. Disinilah diperlukan pemahaman yang memadai dalam mengajukan permohonan dana kepada pihak ketiga. Jadi mahasiswa bisa berpikir sirkuler tidak berpikir selfish.

Mengapa sesungguhnya tidak ada jalan pintas dalam menggali sponsorship? Kita simak bahwa situasi ekonomi kita pascapandemi juga sedang dalam masa recovery.

Tentu saja prioritas perusahaan masih pada upaya survivalitas perusahaan. Ekspansi bisa jadi belum banyak dilakukan. Inilah pentingnya keterampilan intelijen pemasaran kegiatan mahasiswaan pasca pandemi. Bagaimana membangun kepekaan terhadap trend dan membaca kecenderungan yang sedang berkembang.

Situasi seperti ini membutuhkan kemampuan lebih untuk bisa meyakinkan perusahaan. Mahasiswa perlu belajar keterampilan komunikasi persuasi yang mumpuni agar perusahaan yakin bisa mendapat benefit atas apa yang mereka lakukan.

Sponsorship pada galibnya adalah upaya untuk mempersuasi perusahaan atau pihak ketiga agar tertarik untuk mendukung acara. Bagaimana tipikal perusahaan, kepentingan, dan manfaat harus diperhatikan. Selain itu tentu saja pihak ketiga tersebut harus senafas dengan visi dan misi kampus.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com

Dalam perjalanan hingga saat ini masih ada beberapa yang kontroversi dan potensial menimbulkan pro kontra hingga sekarang adalah partisipasi dan dukungan dari beberapa perusahaan. Perusahaan tersebut antara lain perusahaan rokok, pinjol,perusahan hiburan, perusahaan2 yang sering mencederai publik dan punya citra negatif dst. Bagi perti yang mapan saya pikir sangat bisa dipahami jika berkata NO 100% tidak terhadap perusahaan ini. Demikian juga kami sepakat tidak memberi tempat kepada perusahaan yang potensial mencederai kepentingan publik.

Namun bagaimana halnya dengan perusahaan rokok??? Beberapa kampus masih bisa mempertimbangkan

asal tidak menjual produk, sesuai umur dan batasan yang lain. Tentu saja ini harus ada regulasi teknis yang memadai.

Kita sudah memiliki peraturan tentang perilaku kehidupan kampus yang bisa dipakai sebagai panduan mengenai apa yang boleh dan tidak boleh sebagai panduan etis. Kita juga sudah diberikan pedoman yang mensyaratkan ketentuan tentang sponsorship.

Masyarakat kampus sejatinya terikat dengan etika akademis dan juga nilai nilai yang selama ini dipegang teguh masy kampus. Hal itu lah yang membuat masyarakat kampus tidak boleh serampangan asal bergiat dan mendapatkan dana dari pihak ketiga karena dibelakang itu ada nama baik yang harus dijaga civitas academica.

Jika kita melihat dalam perspektif bisnis memang pendanaan kampus tidak akan bisa mencukupi kebutuhan kegiatan kemahasiswaan. Selalu saja kebutuhan lebih besar dari yang diperlukan. Disana ada seni mengelola kegiatan kampus. Jika dana pihak ketiga bisa didapatkan rasanya ada kepuasan tersendiri bagi _organizing committe_ pelaksana.

Kepuasan itu kadang tak ternilai karena sifatnya akumulatif dari gabungan ide dan aksi. Saya yakin banyak softskill yang didapatkan. Bagaimana cara membangun komunikasi, meyakinkan dan terlihat profesional.

Sponsorship juga bagian dari melatih soft skill mahasiswa untuk meyakinkan perusahaan memberi dukungan. Termasuk donasi pihak ketiga yang tidak mengikat juga bisa diikhtiarkan.

Dalam konteks sponsorship, harus diakui sejauh ini perusahaan rokok terbilang masih kerap menjadi jujukan

dan andalan. Apalagi kalau kegiatan itu bernuansa pagelaran musik dan sport. sejauh ini sponsorship tersebut bisa menjadi jalan pintas bagi upaya mendapatkan dukungan pendanaan. Lalu bagaimana, apakah harus dilarang??

Apakah masih ada jalan tengah untuk hal ini

Bagi beberapa kampus ada yang mencoba moderat dengan menerima asal tidak vulgar, menjual produk dan hanya nama yg tidak asosisiatif langsung dengan kegiatan merokok dan menjual produk. Namun sebenarnya ini juga terkendala aturan diatasnya yang secara implisit sudah melarang.

Memang kadang menjadi hal yang dilematis. Apalagi akses perti juga berbeda beda. Ada perti yang memiilki jaringan alumni luas sehingga support donasi dan sponsorship untuk kegiatan kemahasiswaan relatif lancar. Namun ada kampus yang masih minimalis.

Jika disederhanakan pendanaan kegiatan kemahasiswaan umumnya bersumber dari 3 pihak yakni 1) kampus, 2) pemerintah, dan 3) swasta. Imam Sofyan (2023) berargumen bahwa kemampuan akses kampus bergantung pada kapasitas internal dan political will universitas, sedangkan akses ke pemerintah brgantung pada kemampuan kompetitif untuk bersaing perebutkan hibah. Dalam konteks ini berlaku hukum Einstein, bahwa keberuntungan hanya bisa didapat bila ada kesempatan dan kesiapan. Artinya mahasiswa perlu dibekali dengan kecukupan informasi berserta pembinaan untuk bersaing mendapatkan. Sementara kalau dari swasta hanya berupa sponsorship dan charity. Hukum ekonomi sponsorship

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyalin atau mengutip naskah buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

selalu _take and give_. Artinya nama besar kampus atau cakupan kegiatan menjadi modal utama pertukaran. Sedangkan charity bergantung pada kerelaan perusahaan untuk memberi tanpa menuntut pertukaran fundraising bentuk kolektifitas pendanaan berdasar pada charity pihak lain.

Bagi kampus sekelas utm, menurut Imam Sofyan (2023) sepertinya realistis bisa menjangkau lokal krn ada kedekatan nilai dan ekonomi daerah. Kekuatan mahasiswa harus menjadi penggerak utama untuk mendinamiskan pendanaan kemahasiswaan. Jalannya adalah dengan memberdayakan mahasiswa melalui penguatan even berskala nasional atau kemampuan akademik mahasiswa untuk bersaing

Sederhananya memperbesar skala kegiatan supaya dapat menjadi magnet. Di sisi lain meningkatkan kemampuan ide akademik mahasiswa sebagai modal kompetisi dengan mahasiswa lain.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

Rasanya perlu reorientasi policy kembali terkait dengan hal ini agar bisa ditemukan jakan tengahnya. Dalam konteks ini yang perlu dipikirkan juga adalah aspek keberlanjutan. *Organizing committe* harus bisa mempertanggungjawabkan penggunaan dana *beyond* yang diberikan pihak ketiga dan bisa memuaskan mereka.

Penggunaan dana itu juga harus bisa senafas dengan misi perti. Tidak sekadar mendapatkan dana, tetapi juga menjaga citra kampus. Kata kunci profesionalitas diperlukan. Harus diakui mengajukan dana sponsoprship itu bukan persoalan mudah di negeri ini. Saya percaya tidak ada jalan pintas. Ya harus diakui namanya KKN selalu ada

dan anggap itu tantangan karena bisa jadi hanyalah bunga bunga dari alumni yang peduli kepada adik dan mencintai kampusnya.

Ke depan mahasiswa juga harus mulai memikirkan sumber pendanaan dari kementerian dan lembaga-lembaga riset pemerintah dan juga funding internasional dalam bentuk kolaborasi. Mahasiswa juga perlu pemahaman isu terkini gagasan mendalam dan daya kreasi memberi solusi pada masyarakat melalui abdimas. Sebagai contoh program PKK ormawa misalnya, dana bisa puluhan juta yang bisa dikelola mahasiswa. Sayangnya mahasiswa sulit untuk membuat solusi atas isu seperti sdgs, dll. Imron Rosyidi (2023) menilai hal seperti ini masih minimalis dan mahasiswa lebih nyambung untuk ngomongin politik kampus dll, yang dinilai kurang akseleratif untuk era kekinian. Sementara ketika diajak adu gagasan kurang sekali baik dari ide maupun referensi. Mahasiswa yang melakukan gerakan tanpa gagasan efektif akan menjadi parsial. Yang diinginkan para penyedia funding adalah gagasan holistik. Olehkarenanya mahasiswa sudah saatnya juga bergerak dan punya diskursus ke arah sana.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Semoga regulasi jalan tengah yang diikhtiarkan kampus ini bisa disetujui pimpinan dan bisa dipahami untuk kembali menyemarakkan kegiatan mahasiswa sekaligus melatih softskill mahasiswa. Ingat dalam prinsip mendapat donasi dan sponsorship prinsip menjaga naik almamater tetap menjadi prioritas utama dan diatas segala-galanya.

Wallahualam bishawab.



MENJADI CEO IT LEVEL DUNIA : BELAJAR DARI INDIA

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menjiplak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Menurut data bisnis.com kebanyakan CEO dunia IT saat ini identik dengan kepemimpinan keturunan India. Tercatat nama nama CEO beken perusahan IT cukup familiar sering kita baca dan kenal seperti Neal Mohan CEO youtube, Satya Nadella CEO Microsoft, Laxman Narasimhan CEO Starbucks Corps, Sandeep Kataria CEO Bata Group, Arfhin Kresna CEO IBM Corp, Shantanu Narayen CEO Adobe , Amrapali Gan CEO Onlyfans.

Mereka, keturunan India juga menjadi CEO di perusahaan beken bereputasi internasional seperti Alphabet Google, Adobe, World Bank Group, Albertson, NetApp, Palo AltoNetworks, Arista Networks, Novartis, Micron Technology, Honeywall, Flex, Wayfair, Channel, Onlyfans, Motorola Mobility, Cognizant, dan Vimeo. Tentu

saja masih banyak lagi mereka berkarier di perusahaan IT internasional diberbagai negara.

Hebat khan. Mereka sejatinya sama dengan kita berasal dari negara berkembang di Asia. Namun, mengapa mereka bisa menguasai perusahaan perusahaan IT bereputasi dunia?? Bukannya hal tesebut tanpa sebab.

Yang terjadi di Masyarakat India yang menjadi diaspora internasional sebenarnya adalah bagaimana suatu habbit menguasai arena. Meminjam perspektif Pierre Bourdieu, ketika habitus suatu agen sejalan dengan struktur arena maka agen bisa bertahan bahkan menguasai arena. Karena pada struktur sosial manapun arena adalah suatu ruang perjuangan kelas. Mereka punya daya juang tinggi untuk merubah kelas sosial.

Bisnis.com memberi penjelasan agak lengkap dengan mengemukakan beberapa alasan, yang mungkin bisa disebut habit bagaimana masyarakat India bisa menguasai berbagai link dsn lini perusahaan IT.

Pertama, kemampuan adaptasi dengan teknologi. Dengan jumlah penduduk yang besar hampir 1,4M menyebabkan tingginya persaingan penduduk. Sementara infrastuktur didalam negeri belum merata dan memadai. Semangat merantau ke negeri negeri yang mapan secara technology menjadi trend dan menjadi diaspora internasional.

Kedua, mereka berpendidikan tinggi. Orang India suka melanjutkan kuliah di perguruan tinggi. Bahkan di USA komunitas orang India yang menempuh pendiidkan tinggi berdasar riset PEW mencapai 77,5% populasi orang India di

US bergelar sarjana atau lebih tinggi. Lebih dari 70% visa kerja H1B yang dirilis US diberkna kepada software enginer asal India. Bahkan jangan heran jika banyak pemuda India sudah bergelar doktor diusia muda.

Ketiga, kemampuan matematika yang memadai. Mereka senang belajar ilmu past. Mereka belajar dengan tekun. Ya memang tidak semua orang india pasti menguasai matematika, tetapi mereka senang dengan ilmu pasti tersebut. Sementara di kebanyakan tempat, ilmu itu justru banyak dihindari.

Keempat, mereka tekun dan rajin dan memiliki resiliensi tinggi. Mereka mau bekerja keras sejak dari level bawah hingga membuat mereka menjadi pribadi yang berdedikasi, kuat, dan penuh semangat dalam bekerja.

Selain itu, menurut saya adalah penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional IT. Penguasaan bahasa asing ini penting, mengingat bahasa IT dunia menggunakan bahasa Inggris. Mereka berasal dari negara bekas jajahan Inggris sehingga sejak kecil sudah familiar dengan bahasa internasional tersebut. Apalagi sebagai negara persemakmuran mereka pasti juga banyak punya privellege.

Nah apa yang bisa kita ambil menjadi pelajaran dan *best practice* dari fenomena tersebut. Mengingat penguasaan teknologi dan IT ini menjadi salah satu kunci sukses masa depan sebuah negara. Banyak sekali praktik praktik kultural yang selama ini tidak mampu diperbaiki dan direformasi, ternyata dengan IT bisa dilakukan dan dipercepat menuju perubahan layanan dan reformasi organisasi.

Saya pikir saatnya kita perlu reflektif dan kembali memprioritaskan STEM science, technology, engineering,and math ini menjadi dasar pendidikan dasar yang dibuat lebih menarik. Kita perlu mendorong pendidikan sejak dini dengan mengenal ilmu pasti yang membumi.

Disamping itu tentu saja dengan mendorong pengembangan imaginasi. Selama ini dalam pendidikan kita belum kita berikan proyeksi dan siapkan bagaimana mencipta masa depan sebagai bekal anak didik. Kita kelewat hobby mempelajari dan menggumuli kebenaran masa lalu tanpa kemampuan untuk bisa reflektif memproyeksi kebutuhan masa depan. Bagaimana masa depan itu diciptakan, bekal apa yang harus bisa disiapkan sehingga anak didik kita bisa create something sehinggga tidak selalu menjadi users dan followers

Stategy mengembangkan openminded saya pikir menjadi urgent di sini. Dunia sudah menjadi satu, sekat sekat dan batasan itu kini sudah cair dan melebur. Relasi dan kolaborasi antar masyarakat didunia kian mengemuka dan terjadi. Bahkan ilmu ilmu sudah menjadi inter dan transdisipiliner yang selalu membutuhkan kolaborasi. Pergaulan internasional kian meluas tanpa batas, tanpa melihat etnis, agama, warna kulit dan darimana ia berasal. Kompetensi, kapabilitas menjadi tolok ukur baru.

Saatnya negara bergerak dengan memberi beasiswa pendidikan IT kepada generasi muda sebanyak banyaknya sehingga akan muncul tenaga tenaga enginer bidang IT yang melimpah di negeri ini. Mereka akan menjadi kekuatan baru generasi yang melek dan bisa mencipta

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

teknologi baru. Saya pikir itu akan bisa menggerakkan negara lebih cepat ke masa depan.

Kampus harus mulai memperbanyak kapasitas penerimaan mahasiswa IT. Bila perlu menerima mahasiswa dalam jumlah lebih banyak sehingga kesempatan menempuh pendidikan bidang IT menjadi terbuka lebar luas. Selain itu dengan memperbanyak ajang kompetisi menciptakan IT agar kian banyak karya karya yang muncul dari mahasiswa dan kampus. Kampus juga terus berbenah menyediakan sarana multimedia sehingga mahasiswa bias menggunakan sarana tersebut untuk menciptakan kreasi kreasi baru.

Investasi pendidikan ini tidak boleh menjadi sekadar lips services. Ia harus menjadi investasi paling penting. Karena hal ini terkait dengan investasi masa depan bangsa.

Saya jadi teringat kata bijak terkait negara hebat. Tenyata bukan ditentukan oleh seberapa lama ia berdiri, bukan kekayaan sumberdaya alam yang ia miliki, bukan ras apa, bukan warna kulit apa, dan juga bukan agama apa, tetapi lebih kepada mindpower dan mindset yang di miliki. Modal itu adalah SDM, khususnya bidang pendidikan, penguasaan pengetahuan dan teknologi. Kita yakin bisa kompetitif. Kita bisa mengejar mereka. Perti harus mengambil pelajaran dari fenomena ini bahwa masyarakat negara berkembang bukan sekadar obyek, tetapi bisa menjadi subyek, termasuk menjadi pemimpin di bidang IT.

we feel at home#utm unggul tangguh mandiri #apik

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak nask
hasil l ini tanpa seijin Pene





SEMANGAT LEARNING SOCIETY UNTUK MENGAPAI PRESTASI

Evaluasi menjadi tahapan krusial dalam setiap organisasi. Sebagai bagian dari mekanisme dan siklus manajemen untuk perbaikan berkelanjutan. Demikian juga bidang kemahasiswaan bergiat melakukan evaluasi untuk melihat bagaimana kinerja yang telah dilakukan selama ini.

Tahapan ini penting untuk melihat kesesuaian antara rencana, implementasi, dan hasil. Evaluasi akan bisa menjadi tahapan penting guna mendapat feedback guna melakukan perbaikan berkelanjutan.

Jika kita menyimak variabel yang meliputi kebijakan, program, pendanaan, struktur kelembagaan, sdm, sarana prasarana, regulasi, dan layanan maka capaian itu bisa dikatakan belum mengembirakan dan masih minimalis untuk tidak mengatakan kurang.

Apalagi kalau dibandingkan antara target dan ekspektasi, Masih terlihat gab yang tinggi. Untungnya jika dilihat secara kuantitatif perkegiatan dan program kita masih bisa tersenyum karena ada peningkatan capaian skor pada tahun 2023 yang meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Hal penting yang patut mendapat perhatian adalah pemeringkatan kemahasiswaan berdasar simkatmawa 2021. Posisi kita utm masih terlempar dan berada jauh diluar 100 besar PT nasional dan angka pencapaian prestasinya juga masih kecil. Menurut saya peringkat tersebut masih terlalu jauh dan belum pantas untuk UTM. Kita seharusnya harus masuk di 100 besar PT nasional.

Jika ini dihubungan IKU dan IKP maka capaian 2023 juga masih jauh dari harapan dan masih membutuhkan effort lebih kuat mengingat masih banyak target yang belum bisa dipenuhi. Kita masih harus mengejar 10 indikator lagi yang sejauh ini masih minimalis. Kita juga perlu reflektif mengingat target setiap tahun meningkat sementara pembiayaan bisa dikatakan jalan ditempat dan bisa jadi turun. Memang ada konteks pandemi yang membuat anggaran kemahasiswaan kemudian turun. Namun begitu sitiasi normal maka sudah seharusnya anggaran itu juga kembali kepada situasi normal.

Selama ini yang menjadi kelemahan kita dalam melaksanakan program adalah tidak menuliskan apa yang kita jalankan dan tidak menjalankan apa yang kita tuliskan sebagai basis adanya jaminan mutu quality control. Sejauh ini memang bidang kemahasiswaan belum memiliki publikasi dan dokumentasi yang baik, itu harus diakui.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Bidang Kreasi, Mencetak Naskah
Hasil layout tidak tanpa seijin Penerbit

Minimal ada dokumen policy, laporan kierja dan pencapaian prestasi yang bisa membantu BAAK input data ke simkatmawa.

Bidang kemahasiawaan juga belum memiliki jaminan mutu yang bisa menjalankan peran itu dengan baik guna melakukan evaluasi bagaimana layanan dan kinerja itu dilakukan. Jadi ke depan kjta harus terus menguatkan tradisi melakukan evaluasi untuk ditindaklanjuti dengan perbaikan berkelanjutan, membuat policy dan regulasi yang berdimensi masa depan, tidak seaat dan tambal sulam serta temporal, serta didokumentasikan kegiatan baik online maupun offline.

Jika mengacu kepada IKP maka 16 indikator bidang kemahasiwaan itu meliputi indeks kepuasan layanan, karya ilmiah nahasiswa, kasus pelanggaran, pengembangan minat dan bakat, kegiatan penalaran, diklat kepemimpinan bersertifikat, fasilitas prestasi tingkat nasional dan internasional baik akademik non akademik, layanan konselibg, mengembangkan wirausaha, penerima beasiswa, pelatihan kewirausahaan, pkm lolos seleksi universitas dan didanai, kurikulum mahasiwswa, dan standar mutu ormawa.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Harus diakui memang situasinya kompleks dan tidak mudah. Namun situasi itu bisa diurai dengan baik jika kita serius. Termasuk agar kita mendapat input mahasiswa yang bagus maka ada baiknya memikirkan jalan pendaftaran siswa berprestasi melalui golden ticket untuk pendaftaran maba.

Pembinaan ormawa yang mendapat anggaran cukup signifikan sebesar 465juta setiap tahun harus dievakuasi dengan memberi pembebanan prestasi yang bisa

menunjang IKU dan IKP. Kegiatan mereka selama ini masih belum mengarah ke pencapaian prestasi support IKU dan IKP dan hanya kegiatan pembinaan dan rutinitas semata. Wajar kalau semua ormawa kegiatannya menjadi identik satu sama lain berputar pada seputar diklat diklat dan pembinaan anggota. Saya pikir perlu reorietnasi dan pembinaan. Jalan ini memang tidak bisa instant jadi harus terpadu berkelanjutan.

Dari indikator tersebut masih banyak yang perku dikejar kembali. Namun lagi lagi kendala ada pada pembiayaan dan support anggaran. Menurut panduan simkatmawa anggaran universitas berada di level 1 jika anggaran masih berada di bawah 1%-5%, berada dilevel 2 jika 5%-10%. Dan level 3 jika sudah diatas 10%. Posisi kita masih berada di level 1,3%. Masih jauh dari kata ideal untuk menuju level 2 dimana PT BLU seharusnya berada di sana.

Saya setuju untuk hal ini dilakukan efisiensi dengan melihat program 2023 dan pendanaan apakah sudah relevan, masuk akal atau tidak. Namun, semestinya tidak berhenti di situ saja tetapi harus ada keinginan dan kehendak untuk bisa support anggaran yang pantas agar tidak serba minimalis. Dengan demikian tidak ada lagi cerita dramatis tim dan delegasi UTM kekuarangan dana saat dilapangan. Mestinya fokus pada materi kompetisi, tetapi malah mikir terkendala biaya dan kendala nonteknisnya. Saya kira ini perlu kerelaan dan kesadaran dari pengampu kebijakan. Selain itu juga perlu memperbaiki target lebih realistis disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki.

Dari berbagai catatan itu penting untuk melalukan refleksi sebagai bahan untuk perbaikan de depan. Pertama

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

memperkuat struktur anggaran dan pendanaan sebagimana panduan simkatmawa. Paling tidak bisa bergerak mendekat level.1 atas pada kisaran 3-5%.

Kedua, membentuk jaminan mutu bidang kemahasiswaan agar kemahasiawaan memiliki *quality control* sebagimana berlaku di bidang akademik.

Ketiga, memperkuat data base, big data dan IT. Sistem informasi layanan kemahasiswaan. Saya pikir ini penting guna menghindari kesan mahasiswa dipimpong dan layanan bertele tele. Melalui sistem informasi layanan terpadu saya pikir ini akan menjadi jalan keluar layanan berbasis online.

Keempat, memperbaiki layanan kepuasan konsumen sehingga tercipta kepuasaan. Ini penting untuk diperhatikan sehingga akan memunculkan sense of belonging dan tidak mematik kekecewaan.

Kelima, memperkuat sdm sebagai garda depan layanan. SDM baik junlah maupun kualitas akan bisa mendukung layanan tersebut. Harus diakui sejauh ini kemampuan sdm kita msih terus membutuhkan pembinaan dan pengembangan.

Keenam, melengkapi sarama dan prasarana pendukung seperti layanan konseling, layanan kesehatan, layanan usaha bussiness center, sarana ibadah, sarana olahraga dan sarana penginapan. Selain itu juga membuat tempat tempat yang bisa menahan mahasiswa berada di kampus.

Ketujuh, memperkuat regulasi yang bisa bisa menjadi landasan didalam memperkuat aksi. Regulasi tersebut tidak

boleh sekadar tambal sulam, tetapi juga punya daya forecasting dan pencandraan masa depan lebih presisi sehingga bisa mengarahkan civitas academica harus berbuat apa didalam menyongsong masa depan.

Kedelapan, memperkuat bidang konseling mahasiswa. Gen z banyak menghadapi problem dan membutuhkan konseling utk dibantu menemukan solusi jalan keluar. Bisa dikatakan potensi gen z mahasiswa seiirng dengan kompleksitas perubahan zaman banyak diantara merrka mengalamintekanan dan merasakan stress. Hal ini perlu konseling.

Kesembilan, memperkuat kolaborasi antarprodi dan fakultas. Sejauh ini kompetisi kompetisi mensyaratkan kolaborasi antar prodi jurusan dan fakultas. Ini penting agar setiap ilmu bisa saling menyapa dan mengurangi ego keilmuan masing masing.

Selanjutnya revitalisasi Ika Alumni agar memiliki kontribusi lebih signifikan bagi kampus. Ika alumni haris direvitalisasi agar bisa memberi kontribusi lebuh signifikan dalam pencapaian prestasi tersebut.

Kemampuan literasi kita dalam membaca kecenderungan masa depan menjadi penting. Literasi masa depan ini akan memunculkan berbagai kerativitas dan inovasi. Kita menjadi lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatunya termasuk melakukan proyeksi. Kita harus bisa menginternalisasi kecenderungan masa depan dengan mengenalkan aspek regulasi, teknologi, keuangan, lingkungan dan budaya. Dengan demikian kita bisa melakukan proyeksi lebih presisi terkait masa depan baik

dalam penguatan karakter, kompetensi maupun literasi abad 21.

Bidang kemahasiswaan dituntut untuk bisa prestatif itu menjadi kewajiban. Namun prinsip jerbasuki mawa bea juga perlu diperhatikan. Jangan sampai ekspektasi tinggi, tetapi support untuk itu masih belum memadai. Perlu banyaknterobosan termasuk *talent mapping* maba 2023 guna menyiapkan pasukan sejak awal untuk siap aktif dalam kompetisi nasional bereputasi.

Prestasi internasional perlu dipikirkan lebih serius. Mengingat selama ini sektor ini menjadi titik lemah dalam kompetisi mawapres sehingga kita bisa kompetitif di regional dan nasional. Ada hal menarik target meningkat, dana tetap. Tentu saja ini problematik. Efiiesiensi pembiayaan bisa dilihat dan dinilai kepantasannya oleh ppk, bpp, dan spi universitas. Sudah saatnya jika universitas memberi target terhadap prestasi internasional maka support anggaran bisa dipantaskan untuk pencapaian prestasi internasional.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang Keras, Menfotocopy atau Mencetak Sebagian atau Seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sejauh ini yang paling banyak menghabiskan energi adalah mengurus dana delegasi prestasi mahasiswa. Problem itu muncul karena dana yang tersedia selalu lebih sedikit jika dibandingkan jumlah mahasiswa yang bisa masuk final kompetisi nasional. Saya pikir urusan ini penting untuk didesentralisasi ke fakultas agar bisa dikelola lebih efisien dan tepat sasaran sesuai IKU dan IKP yang sudah dirumuskan. Sementara universitas fokus kepada kegiatan yang terjadwal khususnya yang ada di belmawa.

Bidang kemahasiwaan universitas harus lebih fokus untuk memikirkan hal yang strategis bukan dilevel teknis.

Harus didorong untuk membuat policy futuristik. Jadi ia bisa menggerakkan hal hal yang strategis bukan hal hal yang technical. Ke depan harus diciptakan atmosfir dimana semua menjadi pengerak dan bukan menjadi pemberat sehingga target akselerasi bisa tercapai. Ujung dari semua evaluasi itu adalah permintaan maaf jika sampai sejauh ini layanan dan pembinaan kemahasiswaan belum bisa sesuai harapan civitas academica.

Tahapan yang mapan bagi masyarakat adalah menjadi learning society. Suatu tahapan peradaban dimana masyarakat memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar tiada henti, mencari ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidiupan dan senantiasa belajar mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tahapan ini adalah lanjutan dari peradaban masyarakat mendengar *(listening society),* masyarakat menonton *(looking society),* dan masyarakat menulis *(writing society).*

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menerbitkan naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Saatnya kita fokus kembali dengan menggunakan jurus pareto berusaha mendayagunakan usaha 20% untuk meraih impact 80%. Mari terus kita gelorakan untuk membuat *legacy for* yang terbaik untuk kampus ini bukan laksana menyiram air di pasir tak berbekas, tetapi memahat batu yang memiliki bekas dan rekam jejak yang bisa diteruskan dan diperbaiki oleh para suksesor nantinya. Cara terbaik mencipta peradaban masa depan adalah dengan menciptakannya sekarang. Semoga, *Amin ya robbal alamin.*

we feel at home#utm unggul tangguh mandiri #apik



Kampus sebagai Oase Ide, Gagasan, dan Pengetahuan untuk Aksi Penggerak Prestatif

Tekad untuk menjadikan kampus utm sebagai taman dan oase ide, gagasan, pengetahuan progresif dan tempat mencari solusi bagi masyarakat menarik untuk terus didiskusikan. Ikhtiar ini sejatinya akan mendekatkan kampus dengan masyarakat dan lingkungannya. Sekaligus akan terbentuk relasi yang saling membutuhkan dan menguatkan antarkeduanya. Ikhtiar ini akan mendekaikan cita cita kampus sebagai menara air kehidupan bagi lingkungannya.

Kampus sebagai taman academia yang menarik menjadi pusat bertemunya berbagai ide gagasan menjadi narasi dan diskursus publik untuk perubahan dan pencerahan peradaban. Kampus sebagai center of knowledge akan berupaya untuk terus menjawab berbagai kebutuhan mutakhir sehingga kampus bisa menjalankan peran sebagai mata air kehidupan dan bukan sebagai menara gading sekadar sebagai hiasan saja.

INDONESIA
www.penerbitbukunurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Cita cita itu luhur dan menarik untuk di kembangkan. Jika atmosfer akademis itu bisa dibentuk di kampus maka peluang untuk menjadikan kampus sebagai agen pembaharuan peradaban akan bisa diandalkan. Kampus bisa menjalankan fungsinya sebagai dinamisator dan akan menjadi penjaga kualitas peradaban.

Catatan ringan ini pada awalnya hanya dimaksudkan untuk share ide di media medsos dan sekadar berbagi untuk bisa di baca sebagai bagian dari menguatkan tekat menuju cita cita ideal tantangan kampus masa kini. Catatan ini bisa menjadi reflektif sekaligus untuk proyeksi bagaimana agar kampus ini bisa dikelola dengan baik sesuai perkembangan lingkungan mutakhir yang penuh gejolak dan disrupsi.

Kampus ini punya modal sosial kuat karena mahasiswanya sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah yang memiliki kekuatan daya kritis dan daya juang tinggi. Situasi itu harus bisa dinanfaatkan agar iklim akademis dan intelektual bisa terus dibangun diatas gagasan ide yang mengizinkan berbagai gagasan ide lahir dari ide bersama untuk kebaikan. Kampus ini bisa menjadi medium pertemuan gagasan kebaikan publik sebagai upaya untuk konstruksi peradaban san perbaikan layanan berkelanjutan.

Jika kampus bisa mengembalikan marwah ini sebagai tempat persemaian ide dan gagasan itu niscaya berbagai ide ide pembaharuan dan perubahan akan terus muncul berkelanjutan. Iklim dan atmosfir inilah yang diperkukan sehingga semua civitas academica punya kontribusi, punya makna dan punya sumbangsih.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Situasi ini diperlukan sehingga mahasiswa memiliki gagasan gagasan dan aksi prestatif. Bayangkan jika tiap mahasiswa memiliki ide besar progresif untuk menyelesaikan masalah sosial di lingkungannya maka tidak akan kurang tiap tahun akan ada 20.000 gagasan besar yang bisa dilakukan riset dan aksi. Mahasiswa akan punya gagasan besar yang bisa diperjuangkan dalam memberi makna bagi lingkungan sekitarnya.

Hal ini tentu sejalan dengan tugas abadi mahasiswa, sebagaimana dicatat Prof Maskuri (2023) bahwa mahasiswa harus bisa menjalankan tugas dan kewajiban untuk pencapaian akademik yang baik, pengembangan potensi diri, pengabdian kepada masyarakat, partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, menghormati aturan dan hukum, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, sikap toleransi, etika yang baik, dan mengamati dinamika politik dan pemerintahan.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Mahasiswa punya kemampuan untuk itu mengingat mereka sebagai generasi muda yang penuh energi dan ide. Pof Maskuri (2023) mencatat bahwa mahasiswa adalah mereka yang memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Mahasiswa diharapkan menjadi pembawa perubahan positif dalam masyarakat, menghadapi berbagai isu sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan, serta menjadi agen perubahan yang berdaya saing global.

Peran strategis yang bisa dimainkan mahasiswa ke depan sebagaimana dikemukakan Prof Maskuri (2023) bagi bangsa dan negara sangat penting dalam berbagai aspek

kehidupan. Beberapa peran mahasiswa dalam konteks bangsa dan negara antara lain, pertama, agen perubahan. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan dalam masyarakat, dengan membawa perubahan yang positif melalui pemikiran kritis, tindakan progresif, dan pengambilan sikap yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan keberagaman. Mahasiswa dapat berperan dalam memperjuangkan isu-isu sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang relevan untuk kesejahteraan bangsa dan negara.

Selain tantangan internal itu, ada juga tantangan besar yang perlu kita pikirkan bersama. Menarik mencermati data yang disajikan Denny JA (2023) bahwa populasi masyarakat Indonesia yang lulus perti masih dibawah 10 %. Padahal pendidikan tinggi adalah paspor ke masa depan. Bahasa lugas Denny JA adalah sebagai jalon tol untuk membangun masyarakat itu dengan cara memperbesar dan memperbesar lagi populasi pendidikan tinggi.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Denny JA (2023) menjelaskan bahwa di Indonesia, populasi kaum terpelajar, penduduk dengan pendidikan tinggi, mahasiswa, tamat D3, S1, dan di atasnya, masih sangat, sangatlah rendah. Hasil.survei LSI Denny JA di bulan Agustus 2023. Populasi Indonesia terbanyak itu hanyalah mereka yang pendidikannya paling tinggi tingkat SMP sederajat, dan SD ke bawah. Total jumlah mereka yang hanya lulus SMP dan SD itu sekitar 60% lebih. Itulah kondisi pendidikan di populasi Indonesia, yang mayoritasnya hanya tamat SD dan SMP saja.

Sementara mereka yang sempat menjadi mahasiswa, tamat D3, tamat S1 dan seterusnya, jumlahnya hanya di bawah 10%. Ini yang disebut kaum terpelajar. Sedikit sekali kaum terpelajar kita. Tepatnya jumlah mereka hanya 7,8% saja. Jadi angka partisipasi belahar diperti juga harusbterus didorong agar kaum terpelajar kian bertambah secara kuantitas di negeri ini.

Kita bisa bandingkan prosentase ini dengan data-data di negara lain. Ini top 5 negara-negara yang populasi pendidikan tingginya itu sangat-sangatlah besar. Terbanyak pertama di dunia adalah Kanada. Di negara itu, jumlah populasi dengan pendidikan tinggi sebanyak 56,27%. Di Jepang 50% lebih. Israel 49% lebih. Di Korea Selatan, jumlah mereka 46,8%. Prosentase populasi dengan pendidikan tinggi di negara di atas sekitar lima kali lipat dibandingkan dengan prosentasenya di Indonesia.

Denny JA menjelaskan mengapa penting bagi sebuah negara memiliki kaum terpelajar sebanyak mungkin? Ini beberapa penyebabnya. Pertama, kaum terpelajar mendorong pertumbuhan ekonomi. Mereka membawa spirit ilmu pengetahuan. Mereka menemukan inovasi, menciptakan teknologi yang mempercepat perkembangan ekonomi.

Kedua, kalangan pendidikan tinggi juga memperkuat *Civil Society*. Dengan ilmu pengetahuannya, mereka bisa mengorganisir diri, memperkuat kelompok. Dalam demokrasi, yang penting bukan hanya pemerintah yang kuat. Masyatakat pun juga harus kuat.

Ketiga, mereka juga menjadi konektor kebudayaan global. Berbagai peristiwa besar dunia, berbagai nilai-nilai

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

budaya dunia cepat sekali beredar melalui interaksi mereka.Vital peran kaum terpelajar untuk menumbuhkan sebuah negara, membuatnya modern. Karena itu, pemerintah harus dengan sengaja dengan berbagai cara menambah presentase kaum terpelajar di Indonesia.

Harus dibuat prioritas agar prosentase populasi dengan pendidikan tinggi di Indonesia dari di bawah 10% bergerak menjadi di atas 10% , lalu di atas 20%, 30%. Dan akhirnya jumlah mereka lebih dari 50% populasi Indonesia. Pendidikan tinggi memang passpor ke masa depan Denny JA (2023). Kekuatan mahasiswa menjadi sangat sangat vital dan menentukan.

Selain itu, mahasiswa adalah sumber inovasi dan kreativitas. Mahasiswa merupakan kelompok yang kaya akan potensi inovasi dan kreativitas. Melalui pendidikan tinggi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide-ide baru, melakukan penelitian, dan menghasilkan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa dan negara. Mahasiswa dapat menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam berbagai bidang. Seperti teknologi, bisnis, seni, ilmu sosial, dan ilmu pengetahuan lainnya.(Prof Maskuti, 2023). Sutuasi ini harus bisa dimanfaatkan dan terus dikembangkan agar negeri ini terus bisa digerakkan secara profresif.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang Keras, Mencetak Naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Situasi yang terus berubah, tidak boleh membuat kita pesimis. Kita harus terus bisa mengembangkan sikap optimis didalam menghadpai gejolak oerubahan yang cepat. Kita harus memiliki open mindset perubahan dan mindset masa depan yang baik agar bisa antisipatif, adaptif dan bisa memproyeksi perubahan. Ya kita tahu bahwa

banyak terjadi disrupsi yang membuat banyak keterampilan tidak relevan lagi. Perlu ikhtiar mendekatlan kepentingan dunia usaha dan industri ke pembalajaran mahasiswa. Kampus harus berupaya untuk terus menciotakan inovasi inovasi baru dalam menjawab kwbutuhan lingkungan masyarakatnya.

Kemampuan merespons perubahan menjadi penting (Arif Satria, 2023). Di tengah disruption yang terjadi pada hampir semua sektor, khususnya faktor teknologi membuat perti harus bisa mendorong mahasiswa menjadi agile learners, pembelajar lincah yang memiliki mindset masa depan guna mengantisipasi keterampilan yang tidak relevan tadi dengan multitasking. Disinilah kemudian modal integritas menjadi kunci untuk menguatkan kompetensi technopreneur.

Mari kita dorong agar civitas academica berani mengambil tanggung jawab dan mengambil peran serta untuk memberi solusi mutakhir sebagai jalan keluar atas problem2 yang dihadapi masyarakat selama ini. Memang menjadikan tiap mahasiswa berprestasi bukanlah hal yang mudah. Upaya menumbuhkan semangat prestatif perlu dilakukan melalui perencanaan, pembinaan, pendampingan, pelatihan yang berkesinambungan dengan dukungan pendanaan yang cukup. Agar terjadi kesinambungan maka perlu pelibatan para senior dan stajeholders agar bisa kolaboratif, menguatkan dan menstransfer semangat prestasi kepada mahasiswa.

Mari kita jadikan berbagai perubahan lingkungan yang cepat ini sebagai tantangan dan menguatkan kesiapan dalam melakukan perubahan lebih baik. Mari kita semua

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menerbitkan naskah

menjadi pembaharu dan penggerak untuk mendorong munculnya barisan pencipta perubahan.

Semoga catatan ini bisa menjadi pematik untuk memunculkan sequel selanjutnya sebagai bagian dari ikhtiar perbaikan dan menandai sejarah perubahan peradaban kampus 5.0 lebih baik.

Tidak ada tendensi apa-apa. Siapa tahu tulisan ringan ini bisa menjadi vitamin dan punya daya gugah dan daya ubah untuk perbaikan kampus lewat buah pikiran (gagasan). Saya masih ingat bahwa buah pikiran yang disajikan lewat tulisan bisa saja mengubah wajah sebagai penggerak warga walau butuh waktu lama. Jika dengan laku kita belum bisa merubah, siapa tahu dengan pena kita bisa menyalakan cahaya kembali.

Semoga masih ada cahaya perubahan untuk menguatkan power of ideas menuju mahasiswa penggerak dan prestatif di UTM, Semoga. Salam *we feel at home.*

Wassalamualaikum wr.wb.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Surokim As

Warek 3 Bidang Kemahasiswaan UTM

TENTANG PENULIS

Surokim



Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (Fisib) UTM. Pernah Menjadi Ketua Pusdi Puskakom Publik Prodi Ikom (2009-2011), Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fisib UTM (2013-2017), Dekan Fisib UTM 2 Periode (2017-2023), dan sekarang Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UTM (2023-2026). Aktif juga di beberapa organisasi seperti Aspikom Jawa Timur, Perhumas Madura, HIPIIS Jawa Timur, ICMI Jawa Timur dan Surabaya Survey Center (SSC). Aktif juga menjadi Narsum di Bidang Komunikasi Publik dan Komunikasi Politik.

ISBN INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
g keras, memfotokopi naskah
buku ini tanpa seijin Penerbit